

**PENGARUH PENGGUNAAN QRIS TERHADAP PERILAKU
KONSUMSI MAKANAN GENERASI Z PERSPEKTIF
EKONOMI ISLAM**

(Studi Kasus Mahasiswa Aktif Program Studi Ekonomi Islam
Universitas Islam Indonesia)

***The Effect of Using QRIS on Food Consumption Behavior
of Generation Z Islamic Economic Perspective***

*(Case Study of Active Students of the Islamic Economics Study
Program at the Islamic University of Indonesia)*

Skripsi

Diajukan untuk memenuhi sebagian persyaratan guna memperoleh gelar Sarjana
Ekonomi dan Program Studi Ekonomi Islam



Disusun Oleh :

Muhammad Fadhel Ananda

19423170

ACC SKRIPSI UNTUK DIAJUKAN
PADA SIDANG PENDADARAN
PERIODE INI

JUM'AT 10/11/2023

**PROGRAM STUDI EKONOMI ISLAM
JURUSAN STUDI ISLAM
FAKULTAS ILMU AGAMA ISLAM
UNIVERSITAS ISLAM INDONESIA
YOGYAKARTA
2023**

LEMBAR PERNYATAAN KEASLIAN

LEMBAR PERNYATAAN KEASLIAN

Yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Muhammad Fadhel Ananda
NIM : 19423170
Konsentrasi : Ekonomi Islam
Judul Skripsi : Pengaruh Penggunaan QRIS terhadap Perilaku Konsumsi Makanan Generasi Z Perspektif Ekonomi Islam

Menyatakan bahwa skripsi ini secara keseluruhan adalah hasil penelitian/karya saya sendiri, kecuali pada bagian-bagian yang dirujuk sumbernya. Apabila di kemudian hari terbukti bahwa tesis ini adalah hasil plagiasi, maka saya siap untuk dicabut gelar kesarjanaan yang dianugerahkan dan mendapatkan sanksi sesuai ketentuan yang berlaku.

Yogyakarta, 29 November 2023

Yang Menyatakan,



Muhammad Fadhel Ananda

NOTA DINAS

Yogyakarta = $\frac{10 \text{ November } 2023 \text{ M}}{26 \text{ Rabbiul Akhir } 1445}$

Hal : Skripsi
Kepada : Yth Dekan Fakultas Ilmu Agama Islam Universitas Islam Indonesia

Assalamualikum Wr. Wb.

Berdasarkan penunjukkan Dekan Fakultas Agama Islam Universitas Islam Indonesia dengan surat nomor 1151/Dek/60/DAATI/FIAI/VII/2023 tanggal 21 Juli 2023 M/ 22 Zulhijjah 1444 (Hijriah) atas tugas kami sebagai pembimbing skripsi saudara :

Nama : Muhammad Fadhel Ananda

NIM : 19423170

Program Studi : Ekonomi Islam

Fakultas : Ilmu Agama Islam

Judul Skripsi : Pengaruh Penggunaan QRIS terhadap Perilaku Konsumsi Makanan Generasi Z Perspektif Ekonomi Islam

Setelah kami teliti dan kami adakan perbaikan seperlunya, sudah dapat diajukan untuk memenuhi syarat memperoleh gelar sarjana. Dengan ini kami berharap agar skripsi saudara tersebut di atas untuk dimunaqasahkan. Untuk itu kami ucapkan terimakasih.

Wassalamu'alaikum. Wr. Wb.

Yogyakarta, 10 November 2023



Junaidi Safitri, S.E.I., M.E.I

REKOMENDASI PEMBIMBING

Yang bertanda tangan di bawah ini, Dosen pembimbing skripsi.

Nama : Muhammad Fadhel Ananda

NIM : 19423170

Judul Skripsi : Pengaruh Penggunaan QRIS terhadap Perilaku Konsumsi Makanan Generasi Z Perspektif Ekonomi Islam

Menyatakan bahwa, berdasarkan proses dan hasil bimbingan selama ini, serta dilakukan perbaikan, maka yang bersangkutan dapat mendaftarkan diri untuk mengikuti munaqasah skripsi pada Program Studi Ekonomi Islam Fakultas Ilmu Agama Islam Universitas Islam Indonesia Yogyakarta.

Yogyakarta, 10 November 2023



Junaidi Safitri, S.E.I., M.E.I.



FAKULTAS
ILMU AGAMA ISLAM

Gedung K.H. Wahid Hasyim
Kampus Terpadu Universitas Islam Indonesia
Jl. Kaliurang Km. 14.5 Yogyakarta 55584
T : (0274) 89844 ext. 4511
F : (0274) 89843
E : fakultas@uii.ac.id
W : fakultas@uii.ac.id

PENGESAHAN

Tugas Akhir ini telah diujikan dalam Sidang Munaqasah Program Sarjana Strata Satu (S1) Fakultas Ilmu Agama Islam Universitas Islam Indonesia Program Studi Ekonomi Islam yang dilaksanakan pada:

Hari : Senin
Tanggal : 27 November 2023
Judul Tugas Akhir : Pengaruh Penggunaan QRIS terhadap Perilaku Konsumsi Makanan Generasi Z Perspektif Ekonomi Islam (Studi Kasus Mahasiswa Aktif Program Studi Ekonomi Islam Indonesia)
Disusun oleh : MUHAMMAD FADHEL ANANDA
Nomor Mahasiswa : 19423170

Sehingga dapat diterima sebagai salah satu syarat untuk memperoleh gelar Sarjana Strata Satu (S1) Ekonomi Islam pada Fakultas Ilmu Agama Islam Universitas Islam Indonesia Yogyakarta.

TIM PENGUJI:

Ketua : Dr. Anton Priyo Nugroho, SE, MM
Penguji I : Siti Latifah Mubasiroh, S.Pd, M.Pd.
Penguji II : Dr. Nur Kholis, S.Ag, SEI, M.Sh.Ec.
Pembimbing : Junaidi Safitri, SEI, MEI



LEMBAR PERSEMBAHAN

Bismillahirrahmanirrahim, dengan segala puji syukur atas kehadiran Allah SWT yang telah memberikan hidayah-Nya sehingga saya dapat menyelesaikan skripsi ini dengan baik. Saya mempersembahkan karya ini kepada :

1. Kepada Bapak Muhammad Nur dan Ulfiyah selaku kedua orang tua penulis yang selalu memberikan doa, materi, dukungan dan nasihat, terimakasih atas segala bentuk pengorbanan beserta kasih sayang yang sangat amat luar biasa kepada saya sampai pada saat ini. Semoga ayah dan mama selalu diberi kesehatan, keberkahan umur, dilancarkan dalam segala urusan, mendapat rezeki yang berkah sehingga selalu dalam lindungan Allah SWT dan mendapatkan ridho-Nya dan keberkahannya baik di dunia maupun akhirat Aamiin. Sebagai rasa terimakasih, saya persembahkan karya ini terkhusus kepada ayah dan mama.
2. Kepada seluruh keluarga besar H. Abdullah dan H. Zaini terutama kepada Bunda hikmah, Mama Iyud, Bang Hafidz, Kak Aldi, Ci Ila, Bang Fuadi, Bang Ammar, Kak Kiki dan Ci Ifa yang telah memberikan saya motivasi dan dukungan tanpa henti semoga kebaikan yang telah diberikan dapat dibalas oleh Allah SWT.
3. Kepada adik saya tercinta Amira. Terimakasih telah menjadi adik sekaligus teman yang selalu memberi dukungan, bantuan, doa, motivasi, nasihat. kritik dan saran yang mendukung pada masa-masa hidup saya sampai pada saat ini, terimakasih atas segala kebaikan dan pengertian yang telah diberikan semoga kita semoga kita selaku berada dalam lindungan, rahmat dan ridho Allah SWT.
4. Adik Sepupu dan para keponakan saya, Maheza, Hagi, Marsha, Medina, Fayyat, Farras, Atalla, Lala, Nazmi, Ghalu, Haniyah, dan Naira, terimakasih telah memberi hiburan kepada saya dikala sedih dan jenuh.
5. Terimakasih kepada teman-teman yang telah kebersamai dan memberi motivasi sehingga secara tidak langsung membantu penulis pada dari awal-

akhir masa perkuliahan sehingga penulis dapat menyelesaikan perkuliahan dan skripsi dengan banyak warna semoga kalian semua dipermudah dalam segala urusan dan pertemanan kita tidak terhenti hanya di bangku kuliah saja. Aamiin.

6. Kepada semua orang yang tidak dapat saya sebutkan satu-persatu. Terimakasih atas segala motivasi, doa, dan bantuannya. Akhirnya karya ini dapat terselesaikan. Semoga kita di beri kelancaran atas segala urusan dan berlimpah kebaikan dari Allah SWT. Aamiin.
7. Terakhir, saya ingin berterimakasih kepada diri sendiri Muhammad Fadhel Ananda yang telah berusaha berjuang semaksimal mungkin dengan sampai sejauh ini dengan banyak suka dan duka. Terimakasih tidak pernah berhenti untuk percaya dan yakin bahwa diri sendiri dapat melalui semua ini terimakasih tidak pernah putus asa sampai lupa semua. Tetap berusaha mencintai diri sendiri dan tetaplah percaya bahwa Allah SWT selalu bersama hamba-Nya baik sedih maupun senang, sehat ataupun sakit, baik gembira ataupun terluka.

MOTTO

"Bersemangatlah atas hal-hal yang bermanfaat bagimu. Minta tolonglah pada Allah, jangan engkau lemah."

(Nabi Muhammad SAW H.R Muslim)

“Mahkota seseorang adalah akal nya. Derajat seseorang adalah agamanya.

Sedangkan kehormatan seseorang adalah budi pekertinya”

(Umar bin Khattab)

“The quitter is the most useless class of man”

(Andrew Tate)

ABSTRAK
PENGARUH PENGGUNAAN QRIS TERHADAP PERILAKU
KONSUMSI MAKANAN GENERASI Z PERSPEKTIF
EKONOMI ISLAM

(Studi Kasus Mahasiswa Aktif Program Studi Ekonomi Islam
Universitas Islam Indonesia)

MUHAMMAD FADHEL ANANDA

19423130

Bank Indonesia telah menerbitkan sebuah fasilitas bersekala pembayaran nasional terintegrasi yaitu QRIS (*Quick Response Code Indonesian Standard*) dengan tujuan semua jenis transaksi pembayaran yang bersifat digital menjadi terfasilitasi dengan baik. Dari data yang telah didapatkan setidaknya ada 28,75 juta pengguna QRIS di Indonesia hingga 2022 dan melihat dari tujuan QRIS yaitu praktis dan memudahkan transaksi memiliki persamaan dengan karakter generasi z. Tujuan utama pada penelitian ini adalah untuk menganalisis niat penggunaan QRIS oleh Generasi Z dan Pengaruhnya terhadap perilaku konsumsi makanan Perspektif ekonomi Islam. Peneliti mengadopsi teori dari *TPB atau Theory of Planned Behavior*. Metode penelitian ini bersifat kuantitatif dengan sampel 91 dari kalangan generasi z mahasiswa ekonomi Islam Universitas Islam Indonesia yang merupakan pengguna layanan aplikasi QRIS. Pengambilan data dilakukan dengan metode *purposive sampling* dengan menyebarkan kuesioner dilakukan secara online menggunakan *G-From*. Metode analisis data terdiri dari analisis normalitas data, uji asumsi klasik, dan uji hipotesis. Penelitian ini menyimpulkan bahwa sikap terhadap perilaku, norma subjektif dan persepsi kontrol perilaku memiliki pengaruh simultan terhadap niat penggunaan QRIS namun secara individual variabel sikap tidak berpengaruh terhadap niat menggunakan QRIS serta penggunaan QRIS memiliki pengaruh terhadap perilaku konsumsi makanan Perspektif ekonomi Islam.

Kata Kunci: TPB, QRIS, Konsumsi Islam, dan Generasi Z

ABSTRACT

The Effect of Using QRIS on Food Consumption Behavior of Generation Z Islamic Economic Perspective

*(Case Study of Active Students of the Islamic Economics Study
Program at the Islamic University of Indonesia)*

MUHAMMAD FADHEL ANANDA

19423130

Bank Indonesia has issued an integrated national payment scale facility, namely QRIS (Quick Response Code Indonesian Standard) with the aim that all types of digital payment transactions are well facilitated. From the data that has been obtained, there are at least 28.75 million QRIS users in Indonesia until 2022 and looking at the purpose of QRIS, which is practical and facilitates transactions, has similarities with the character of generation z. The main objective of this study is to analyze the intention to use QRIS by Generation Z and its influence on food consumption behavior from an Islamic economic perspective. Researchers adopt the theory of TPB or Theory of Planned Behavior. This research method is quantitative with a sample of 91 from among generation z Islamic economics students at the Islamic University of Indonesia who are users of the QRIS application service. Data collection was carried out by purposive sampling method by distributing questionnaires online using G-From. The data analysis method consists of data normality analysis, classical assumption test, and hypothesis testing. This study concludes that attitudes towards behavior, subjective norms and perceived behavioral control have a simultaneous influence on the intention to use QRIS but individually the attitude variable has no effect on the intention to use QRIS and the use of QRIS has an influence on food consumption behavior Islamic economic perspective.

Keyword: TPB, QRIS, Islamic Consumption, and Generation Z

PEDOMAN TRANSLITERASI

KEPUTUSAN BERSAMA

MENTERI AGAMA DAN MENTERI PENDIDIKAN DAN KEBUDAYAAN REPUBLIK INDONESIA

Nomor: 158 Tahun 1987

Nomor: 0543b//U/1987

Transliterasi dimaksudkan sebagai pengalih-hurufan dari abjad yang satu ke abjad yang lain. Transliterasi Arab-Latin di sini ialah penyalinan huruf-huruf Arab dengan huruf-huruf Latin beserta perangkatnya.

A. Konsonan

Fonem konsonan bahasa Arab yang dalam sistem tulisan Arab dilambangkan dengan huruf. Dalam transliterasi ini sebagian dilambangkan dengan huruf dan sebagian dilambangkan dengan tanda, dan sebagian lagi dilambangkan dengan huruf dan tanda sekaligus.

Berikut ini daftar huruf Arab yang dimaksud dan transliterasinya dengan huruf latin:

Tabel 0.1: Transliterasi Konsonan

Huruf Arab	Nama	Huruf Latin	Nama
-------------------	-------------	--------------------	-------------

أ	Alif	Tidak dilambangkan	Tidak dilambangkan
ب	Ba	B	Be
ت	Ta	T	Te
ث	Ṡa	ṣ	es (dengan titik di atas)
ج	Jim	J	Je
ح	Ḥa	ḥ	ha (dengan titik di bawah)
خ	Kha	Kh	ka dan ha
د	Dal	D	De
ذ	Ḍal	Ḍ	Zet (dengan titik di atas)
ر	Ra	R	Er
ز	Zai	Z	Zet
س	Sin	S	Es
ش	Syin	Sy	es dan ya
ص	Ṡad	ṣ	es (dengan titik di bawah)

ض	Dad	ḍ	de (dengan titik di bawah)
ط	Ṭa	ṭ	te (dengan titik di bawah)
ظ	Za	ẓ	zet (dengan titik di bawah)
ع	`ain	`	koma terbalik (di atas)
غ	Gain	G	Ge
فا	Fa	F	Ef
ق	Qaf	Q	Ki
ك	Kaf	K	Ka
ل	Lam	L	El
م	Mim	M	Em
ن	Nun	N	En
و	Wau	W	We
هـ	Ha	H	Ha
ء	Hamzah	‘	Apostrof

ي	Ya	Y	Ya
---	----	---	----

B. Vokal

Vokal bahasa Arab, seperti vokal bahasa Indonesia, terdiri dari vokal tunggal atau *monoftong* dan vokal rangkap atau *diftong*.

1. Vokal Tunggal

Vokal tunggal bahasa Arab yang lambangnya berupa tanda atau harakat, transliterasinya sebagai berikut:

Tabel 0.2: Transliterasi Vokal Tunggal

Huruf Arab	Nama	Huruf Latin	Nama
َ	Fathah	A	A
ِ	Kasrah	I	I
ُ	Dammah	U	U

2. Vokal Rangkap

Vokal rangkap bahasa Arab yang lambangnya berupa gabungan antara harakat dan huruf, transliterasinya berupa gabungan huruf sebagai berikut:

Tabel 0.3: Transliterasi Vokal Rangkap

Huruf Arab	Nama	Huruf Latin	Nama
يَ...ِ	Fathah dan ya	Ai	a dan u
وَ...ِ	Fathah dan wau	Au	a dan u

Contoh:

- كَتَبَ kataba
- فَعَلَ fa`ala
- سُئِلَ suila
- كَيْفَ kaifa
- حَوْلَ haula

C. Maddah

Maddah atau vokal panjang yang lambangnya berupa harakat dan huruf, transliterasinya berupa huruf dan tanda sebagai berikut:

Tabel 0.4: Transliterasi *Maddah*

Huruf Arab	Nama	Huruf Latin	Nama
ا...ى...	Fathah dan alif atau ya	ā	a dan garis di atas
ى...	Kasrah dan ya	ī	i dan garis di atas
و...	Dammah dan wau	ū	u dan garis di atas

Contoh:

- قَالَ qāla
- رَمَى ramā
- قِيلَ qīla
- يَقُولُ yaqūlu

D. Ta' Marbutah

Transliterasi untuk ta' marbutah ada dua, yaitu:

1. Ta' marbutah hidup

Ta' marbutah hidup atau yang mendapat harakat fathah, kasrah, dan dammah, transliterasinya adalah “t”.

2. Ta' marbutah mati

Ta' marbutah mati atau yang mendapat harakat sukun, transliterasinya adalah “h”.

3. Kalau pada kata terakhir dengan ta' marbutah diikuti oleh kata yang menggunakan kata sandang *al* serta bacaan kedua kata itu terpisah, maka ta' marbutah itu ditransliterasikan dengan “h”.

Contoh:

- رَوْضَةُ الْأَطْفَالِ raudah al-atfāl/raudahtul atfāl
- الْمَدِينَةُ الْمُنَوَّرَةُ al-madīnah al-munawwarah/al-madīnatul munawwarah
- طَلْحَةَ talhah

E. Syaddah (Tasydid)

Syaddah atau tasydid yang dalam tulisan Arab dilambangkan dengan sebuah tanda, tanda syaddah atau tanda tasydid, ditransliterasikan dengan huruf, yaitu huruf yang sama dengan huruf yang diberi tanda syaddah itu.

Contoh:

- نَزَّلَ nazzala
- الْبِرُّ al-birr

F. Kata Sandang

Kata sandang dalam sistem tulisan Arab dilambangkan dengan huruf, yaitu ال, namun dalam transliterasi ini kata sandang itu dibedakan atas:

1. Kata sandang yang diikuti huruf syamsiyah

Kata sandang yang diikuti oleh huruf syamsiyah ditransliterasikan sesuai dengan bunyinya, yaitu huruf “l” diganti dengan huruf yang langsung mengikuti kata sandang itu.

2. Kata sandang yang diikuti huruf qamariyah

Kata sandang yang diikuti oleh huruf qamariyah ditransliterasikan dengan sesuai dengan aturan yang digariskan di depan dan sesuai dengan bunyinya.

Baik diikuti oleh huruf syamsiyah maupun qamariyah, kata sandang ditulis terpisah dari kata yang mengikuti dan dihubungkan dengan tanpa sempang.

Contoh:

- الرَّجُلُ ar-rajulu
- الْقَلَمُ al-qalamu
- الشَّمْسُ asy-syamsu
- الْجَلَالُ al-jalālu

G. Hamzah

Hamzah ditransliterasikan sebagai apostrof. Namun hal itu hanya berlaku bagi hamzah yang terletak di tengah dan di akhir kata. Sementara hamzah yang terletak di awal kata dilambangkan, karena dalam tulisan Arab berupa alif.

Contoh:

- تَأْخُذُ ta'khuzu
- شَيْئٌ syai'un
- النَّوْءُ an-nau'u
- إِنَّ inna

H. Penulisan Kata

Pada dasarnya setiap kata, baik fail, isim maupun huruf ditulis terpisah. Hanya kata-kata tertentu yang penulisannya dengan huruf Arab sudah lazim dirangkaikan dengan kata lain karena ada huruf atau harkat yang dihilangkan, maka penulisan kata tersebut dirangkaikan juga dengan kata lain yang mengikutinya.

Contoh:

- وَ إِنَّ اللَّهَ فَهُوَ خَيْرُ الرَّازِقِينَ / Wa innallāha lahuwa khair ar-rāziqīn/
Wa innallāha lahuwa khairurrāziqīn
- بِسْمِ اللَّهِ مَجْرَاهَا وَ مُرْسَاهَا Bismillāhi majrehā wa mursāhā

I. Huruf Kapital

Meskipun dalam sistem tulisan Arab huruf kapital tidak dikenal, dalam transliterasi ini huruf tersebut digunakan juga. Penggunaan huruf kapital seperti apa yang berlaku dalam EYD, di antaranya: huruf kapital digunakan untuk menuliskan huruf awal nama diri dan permulaan kalimat. Bilamana nama diri itu didahului oleh kata sandang, maka yang ditulis dengan huruf kapital tetap huruf awal nama diri tersebut, bukan huruf awal kata sandangnya.

Contoh:

- الْحَمْدُ لِلَّهِ رَبِّ الْعَالَمِينَ Alhamdu lillāhi rabbi al-`ālamīn/
Alhamdu lillāhi rabbil `ālamīn
- الرَّحْمَنُ الرَّحِيمُ Ar-rahmānir rahīm/Ar-rahmān ar-rahīm

Penggunaan huruf awal kapital untuk Allah hanya berlaku bila dalam tulisan Arabnya memang lengkap demikian dan kalau penulisan itu disatukan dengan kata lain sehingga ada huruf atau harakat yang dihilangkan, huruf kapital tidak dipergunakan.

Contoh:

- اللَّهُ غَفُورٌ رَحِيمٌ Allaāhu gafūrun rahīm
- لِلَّهِ الْأُمُورُ جَمِيعًا Lillāhi al-amru jamī`an/Lillāhil-amru jamī`an

J. Tajwid

Bagi mereka yang menginginkan kefasihan dalam bacaan, pedoman transliterasi ini merupakan bagian yang tak terpisahkan dengan Ilmu Tajwid. Karena itu peresmian pedoman transliterasi ini perlu disertai dengan pedoman tajwid.

KATA PENGANTAR

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ
الْحَمْدُ لِلَّهِ رَبِّ الْعَالَمِينَ ، وَالصَّلَاةُ وَالسَّلَامُ عَلَى أَشْرَفِ الْأَنْبِيَاءِ وَالْمُرْسَلِينَ
نَبِيِّنَا وَحَبِيبِنَا مُحَمَّدٍ وَعَلَى آلِهِ وَصَحْبِهِ أَجْمَعِينَ ، وَمَنْ تَبِعَهُمْ بِإِحْسَانٍ إِلَى يَوْمِ الدِّينِ ،
أَمَّا بَعْدُ

Assalamualaikum Warahmatullahi Wabarakatuh

Alhamdulillah segala puji bagi Allah SWT. Tuhan semesta alam atas segala nikmat, karunia serta hidayah-Nya dan Shalawat serta salam penulis curahkan kepada baginda besar Nabi Muhammad SAW yang telah membimbing serta memberikan teladan kepada setiap manusia. Tidak lupa kepada segenap keluarga, para sahabat dan umatnya, semoga keselamatan bersamanya akan selalu menyertai bagi hamba-Nya. *Aamiin*. Sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi dengan judul “Pengaruh penggunaan QRIS terhadap perilaku konsumsi makanan generasi z Perspektif ekonomi Islam (Studi Kasus Pada Mahasiswa Ekonomi Islam Universitas Islam Indonesia) dengan maksimal. Skripsi ini disusun guna memenuhi salah satu syarat untuk memperoleh gelar Sarjana Ekonomi Program Studi Ekonomi Islam Fakultas Ilmu Agama Islam Universitas Islam Indonesia. Selama proses penyusunan skripsi ini tentunya tidak terlepas dari bantuan berbagai pihak, dengan selalu memberikan nasihat, kritik dan saran untuk penulis. Oleh karena itu, penulis ingin mengucapkan terimakasih kepada :

1. Bapak Prof. Fathul Wahid, S.T., M. Sc., Ph.D. selaku Rektor Universitas Islam Indonesia beserta seluruh jajarannya yang telah memberikan

kesempatan kepada kami untuk dapat menuntut ilmu sebagai mahasiswa di Universitas Islam Indonesia.

2. Bapak Dr. Drs. Asmuni., M.A selaku Dekan Fakultas Ilmu Agama Islam Universitas Islam Indonesia
3. Bapak Dr. Anton Priyo Nugroho, S.E., M.M. Selaku ketua jurusan Studi Islam Fakultas Ilmu Agama Islam Universitas Islam Indonesia.
4. Bapak Rheyza Virgiawan, LC., M.E., selaku ketua Program Studi Ekonomi Islam Fakultas Ilmu Agama Islam Universitas Islam Indonesia.
5. Bapak Junaidi Safitri, SEI., MEI. Selaku dosen pembimbing saya yang telah sabar memberikan arahan, bimbingan dan masukan sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi ini dengan baik, terimakasih atas waktu dan tenaga yang telah di berikan kepada penulis.
6. Seluruh Dosen Program Studi Ekonomi Islam Fakultas Ilmu Agama Islam yang telah memberikan ilmu dan pengalaman yang sangat berarti bagi penulis, semoga ilmu yan telah disalurkan dapat bermanfaat di dunia dan akhirat
7. Bapak Muhammad Nur dan Ibu Ulfiyah yang sangat saya sayangi dan hormati, yang selalu melimpahkan doa, cinta dan kasih sayang sepenuh hati tanpa pamrih dengan tulus kepada peneliti sekaligus memberikan dukungan baik finansial maupun moral demi kelancaran penulisan skripsi ini.
8. Adik saya Amira yang selalu memberi doa, menyemangati, memberi saran, kritik dan motivasi yang memberikan dampak dukungan semoga sehat selalu dan diberi keberkahan dari Allah SWT. Aamiin
9. Kepada seluruh keluarga besar H. Abdullah dan H. Zaini yang selalu memberikan saya motivasi pada setiap kesempatan.
10. Kepada para orang-orang yang berarti untuk saya dalam penulisan penelitian ini Sarah, Muammar, Rizki, Fadhillah, Dea Fatika,hanif dan Maulida. Saya mengucapkan terimakasih banyak atas segala bentuk dukungan dan bantuan menemani pada saat suka dan duka dari awal masa perkuliahan sampai pada masa berjuang dalam penelitian perkuliahan

semoga kita senantiasa tetap menjaga silaturahmi dengan baik. Senang rasanya bisa mengenal kalian.

11. Kepada teman-teman saya, Irsyad, Andhika, Fiqri, Joevanza, Kemal, Aufa, Bachtiar, Iqbal, Yusdanu. Terimakasih telah bersedia menemani, menghibur saya dalam suka dan duka pada masa perkuliahan. Semoga silaturahmi kita tidak terputus dan tetap terjaga.
12. Seluruh teman-teman dan semua pihak yang banyak membantu dalam segala proses penulisan skripsi ini yang tidak dapat disebutkan satu persatu. Penulis menyadari banyak kekurangan dalam penyusunan skripsi ini, dengan segala kerendahan hati penulis memohon maaf kepada seluruh pihak atas kesalahan peneliti yang disengaja maupun tidak. Oleh karena itu, peneliti menerima kritik dan saran yang membangun. Semoga dengan dibuatnya skripsi ini dapat berguna dan menambah pengetahuan para pembaca.

Wassalamualaikum Warahmatullahi Wabaraktuh

Yogyakarta, 10 September 2023



Muhammad Fadhel Ananda

DAFTAR ISI

LEMBAR PERNYATAAN KEASLIAN.....	i
NOTA DINAS	ii
REKOMENDASI PEMBIMBING.....	iii
LEMBAR PENGESAHAN	iv
LEMBAR PERSEMBAHAN	v
MOTTO	vii
ABSTRAK.....	viii
ABSTRACT	ix
PEDOMAN TRANSLITERASI.....	x
KATA PENGANTAR	xviii
DAFTAR ISI	xxi
DAFTAR GAMBAR.....	xxii
DAFTAR TABEL.....	xxiv
BAB I.....	1
A. Latar Belakang.....	1
B. Rumusan Masalah.....	5
C. Tujuan Penelitian	5
D. Manfaat Penelitian	5
E. Sistematika Penulisan	6
BAB II	8
A. Telaah Pustaka	8
B. Kerangka Teori	23
C. Hipotesis	31
D. Kerangka Berfikir	33

BAB III	35
A. Desain Penelitian	35
B. Lokasi Peneltian.....	35
C. Waktu Pelaksanaan Penelitian	35
D. Obyek dan Subjek Penelitian	36
E. Populasi dan Sampel.....	36
F. Sumber Data	37
G. Teknik Pengumpulan Data.....	38
H. Instrumen Penelitian	38
I. Definisi Operasional Variabel.....	40
J. Teknik Analisis Data	42
BAB IV	51
A. Gambaran Umum Objek Penelitian	51
B. Hasil Penelitian	51
1. Analisis Responden.....	51
2. Uji Asumsi Klasik.....	55
3. Uji Hipotesis	60
4. Pembahasan	68
BAB V	75
A. Kesimpulan	75
B. Saran	76
DAFTAR PUSTAKA	78
LAMPIRAN	82

DAFTAR GAMBAR

Gambar 1. 1 Sebaran Pengguna QRIS di Indonesia (Desember 2022).....	2
Gambar 2. 1 Kerangka Berpikir	33
Gambar 4. 1 Uji Scatterplot.....	58

DAFTAR TABEL

Tabel 2. 1 Telaah Pustaka.....	12
Tabel 3. 1 Alternatif Jawaban pada Skala Likert	38
Tabel 3. 2 Indikator Variabel	39
Tabel 3. 3 Hasil Uji Validitas.....	43
Tabel 3. 4 Hasil Uji Reliabilitas	45
Tabel 4. 1 Rentang Umur Responden	52
Tabel 4. 2 Fakultas dan Program Studi Responden	53
Tabel 4. 3 Jenis Aplikasi yang Digunakan Responden dalam Penggunaan Teknologi QRIS	53
Tabel 4. 4 Uang Saku Bulanan Responden	54
Tabel 4. 5 Hasil Uji Normalitas Kolmogorov-Smirnov	55
Tabel 4. 6 Hasil Uji Multikolineritas	56
Tabel 4. 7 Uji Durbin Watson	57
Tabel 4. 8 Hasil Uji Glejser.....	59
Tabel 4. 9 Hasil Analisis Regresi Linear Berganda	60
Tabel 4. 10 Hasil Analisis Regresi Linear Sederhana.....	62
Tabel 4. 11 Hasil Uji (t) Pertama Terkait Variabel Sikap (X1), Norma Subyektif (X2), Kontrol Prilaku (X3) terhadap variabel Penggunaan QRIS (X4).....	63
Tabel 4. 12 Hasil Uji (t) Kedua Terkait Variabel Penggunaan QRIS (X4) dengan Variabel Perilaku Konsumsi Makanan Ekonomi Islam (Y)	65
Tabel 4. 13 Hasil Uji F.....	66
Tabel 4. 14 Hasil Uji Koefisien Determinasi Pertama	67
Tabel 4. 15 Hasil Uji Koefisien determinasi kedua	68

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Pada dewasa ini kemajuan teknologi telah merubah kebiasaan masyarakat pada kegiatan ekonomi dari yang tadinya hanya menggunakan uang tunai menjadi penggunaan uang elektronik dan cara mendapatkan barang yang tadinya dilakukan secara langsung sekarang dapat dilakukan dengan cara pemesanan lewat jaringan. Setiap Individu dan kelompok pastinya tidak dapat menafikan fakta tersebut bahwasanya uang elektronik dan pemesanan online melalui aplikasi sudah ikut andil dalam kegiatan ekonomi pada zaman ini. Hal tersebut sah saja karena pada dasarnya uang elektronik adalah sistem pembayaran elektronik yang digunakan untuk transaksi online, Elektronik money memiliki beberapa kelebihan, yaitu mengedepankan kecepatan, kemudahan, dan efisiensi dalam melakukan transaksi. Sebagai instrumen pembayaran yang relatif baru di Indonesia, *e-money* bertujuan untuk mengurangi tingkat pertumbuhan penggunaan uang tunai (Prastiti, Et al, 2015). Serta pemakaian dompet elektronik yang memudahkan konsumen dalam transaksi pembayaran maupun penjualan yang diinginkan.

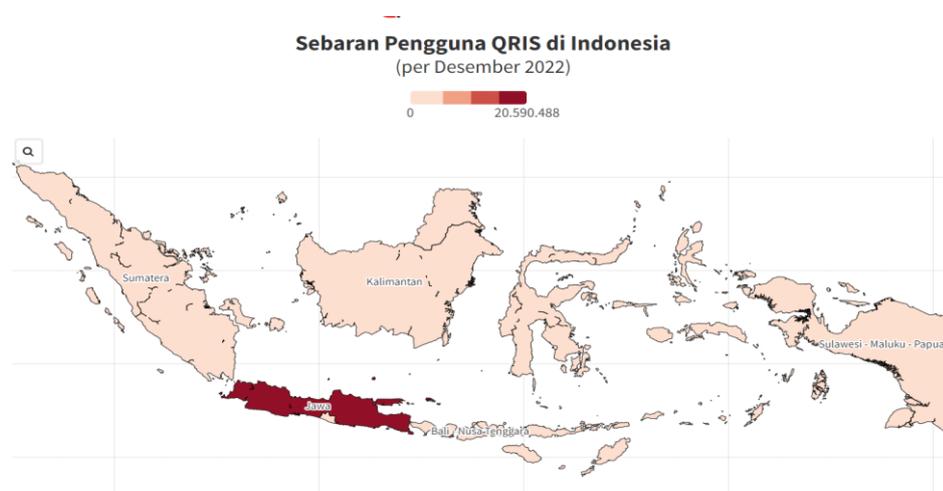
Pada awalnya sistem perkembangan uang sejatinya menggunakan sistem barter tetapi seiring berjalannya waktu banyak inovasi baru pada sistem keuangan dalam kegiatan jual beli/transaksi ekonomi. Ditambah lagi dengan adanya pandemi pada tahun 2019 yang membuat masyarakat harus beradaptasi dengan keadaan yang ada dan pada akhirnya mengadopsi model bisnis dan transaksi secara digital.

Hal tersebut berpotensi memberikan sebuah dampak bagi perilaku konsumsi masyarakat. Walaupun bertujuan untuk memberikan dampak positif perkembangan teknologi tersebut dapat menimbulkan perilaku konsumsi baru karena kemudahan yang ditawarkan yang mana hal tersebut menjadi sebuah fenomena yang dapat dikaji. Misalnya timbul perilaku konsumtif yang biasanya perilaku konsumtif merupakan sifat pembelian barang atau jasa tanpa

pertimbangan ini hanya didorong oleh faktor rasa ketertarikan terhadap suatu barang. Perilaku konsumtif seseorang ialah perilaku yang tidak lagi membeli barang yang benar-benar dibutuhkan, tetapi membeli barang hanya semata-mata untuk membeli dan mencoba produk, walau sebenarnya tidak memerlukan produk tersebut (Chen dan Whu, 2010).

Perkembangan teknologi tersebut memunculkan beberapa cara baru untuk menunjang kegiatan jual beli misalnya dengan adanya QRIS. Dengan adanya QRIS tentu dapat berpengaruh pada setiap kalangan masyarakat dan khususnya pada generasi z. Hal tersebut didukung dengan apa yang menjadi tujuan diadakannya teknologi QRIS karena korelasi nyata dengan kebiasaan dari generasi z yang sangat aktif menggunakan teknologi dan menyukai hal-hal yang bersifat praktis (Berkup, 2014).

Dikutip dari Indonesia.go.id menginformasikan bahwa pada tahun 2022 hingga bulan november nilai transaksi dari uang elektronik mencapai Rp399,2 Triliun. Bahkan BI memproyeksikan transaksi uang elektronik ini pada 2023 akan terus bertumbuh. Perry Warjiyo yang menjabat Gubernur BI mengatakan bahwa nilai transaksi uang elektronik diproyeksikan melesit 23,9 persen dibandingkan dengan tahun sebelumnya hingga mencapai Rp495,2 triliun pada 2023. Selaras dengan uang elektronik, nilai transaksi pada digital banking pada 2022 pun meningkat 28,72 persen dibandingkan tahun sebelumnya menjadi Rp52.545,8 triliun.



Gambar 1. 1 Sebaran Pengguna QRIS di Indonesia (Desember 2022)

Sedangkan dari data yang diambil pada kanal DataIndonesia.id setidaknya 28,75 Pengguna QRIS di Indonesia hingga Akhir 2022 (Mustajab & Bayu, 2023). Dimana pada pemetaannya mayoritas pengguna QRIS berada di pulau Jawa yakni 20,59 juta, diposisi kedua ada Sumatera dengan 4,75 juta pengguna QRIS dan disusul oleh Kalimantan sebanyak 1.25 juta setelah itu pengguna yang berlokasi di Sulawesi, Maluku, dan Papua sebanyak 1.18 juta, dan terakhir Sementara, pengguna QRIS paling sedikit berada di Bali dan Nusa Tenggara. Jumlahnya tercatat sebanyak 979.788 pengguna hingga akhir tahun lalu.

Pada konteks ini dapat berbanging lurus dengan penggunaan Smartphone di Indonesia yang menjadi instrument dalam penggunaan platform pemesanan online tersebut. Hal tersebut didukung dari data Badan Pusat Statistik (BPS), sebanyak 67,88% penduduk Indonesia yang berusia 5 tahun ke atas sudah memiliki ponsel atau handphone pada 2022 Fasilitas seperti QRIS digunakan sebagai layanan seluler online-to-offline mendapatkan popularitas yang menawarkan manfaat dua arah untuk perusahaan catering atau rumah makan dan konsumen dengan menyediakan layanan pemesanan online dan pengiriman offline yang nyaman dan efisien terutama di era pandemi (Zhao & Bacao, 2020).

Selain itu penelitian ini dilakukan pada kalangan Gen Z karena generasi tersebut yang paling banyak pada demografi di Indonesia. Menurut siaran pers kementerian kordinator bidang perekonomian Republik Indonesia yang menjelaskan bahwa Indonesia yang memiliki jumlah usia produktif sebanyak 191 juta penduduk sebagian besarnya merupakan generasi Z hal itu di jelaskan pada siaran pers HM.4.6/128/SET.M.EKON.3/3/2022. Dapat disimpulkan bahwasanya gen z berperan besar dalam segala transaksi perekonomian yang ada di dalam negara Indonesia.

Generasi z merupakan sebuah generasi yang dapat menggunakan semua fungsi secara bersamaan waktu, seperti membuat status di ponsel, berselancar di komputer dan mendengarkan musik dengan *headphone*. (Wijoyo, dkk, 2020). Dimana generasi Z sangat berkaitan erat dengan teknologi yang sudah atau

sedang berkembang di zaman ini dalam penggunaan dan pembaruannya termasuk teknologi QRIS.

Menilik dampak tersebut dari sisi kebijaksanaan didalam agama Islam yang mana memiliki Batasan-batasan pada setiap kegiatan ibadah ataupun muamalah hal seperti transaksi ini masuk pada kegiatan muamalah yang memiliki ushul fiqih bersifat “Boleh asal tidak ada dalil yang melarang”. Pada hukumnya boleh digunakan sudah dijelaskan oleh MUI pada Fatwa DSN No: 116/DSN-MUI/IX/2017. Disamping hal boleh atau tidaknya tetaplhal ada Batasan-batasan yang terkandung dalam suatu hal, pada penelitian ini penulis meneliti perilaku konsumsi yang terjadi atas dampak dari adanya QRIS tersebut. Didalam Islam sendiri konsumsi memiliki hukum dasarnya boleh asal tidak terjadi ghoror, maysir, dan riba juga tentunya tanpa ada hal-hal yang haram dari mulai mendapatkan hingga cara jual belinya. Tetapi disini di kerucutkan untuk menyimpulkan dan menghasilkan hasil penelitan apakah QRIS berdampak positif atau negative terhadap sifat konsumsi dari generasi Z.

Sejatinya dalam Perspektif ekonomi Islam segala hal yang dilakukan dalam kegiatan ekonomi tidak dapat dipisahkan dengan peranan keimanan. Islam sendiri melarang adanya setiap bentuk dari hal yang melampaui batas dalam hal ini yaitu berekonomi. Salah satunya para muslim dilarang memiliki sifat Israf atau royal menurut Afzalur Rahman ada tiga pengertian yaitu, menghambur-hamburkan kekayaan pada hal-hal yang diharamkan seperti mabuk-mabukan, pengeluaran yang berlebih-lebihan pada ha-hal yang di halalkan tanpa peduli apakah itu sesuai dengan kemampuan atau tidak, dan pengeluaran dengan alasan kedermawanan hanaya sekedar pamer belaka. Sebagaimana Al-Qur’an mengecam kemewahan sikap berlebihan yang dapat menimbulkan isyrof dan tabzir (pemborosan) dengan menggolongkan kepada saudara setan dalam QS. Al-Israa’ [17]: 26-27. Sebaliknya, Al-Qur’an memuji dan menyanjung sikap orang-orang yang berbuat ekonomis dan hemat dalam kehidupan mereka. Dalam hal ini. Al-Qur’an menginginkan sikap ekonomis menjadi moral agama yang fundamental dan moral pribadi kaum muslim. (Rozalinda, 2014). Maka

dari itu penelitian ini akan meneliti para pengguna QRIS dalam berperilaku untuk tujuan konsumsi makanan dengan pandangan dari konsumsi secara Islami.

B. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah yang telah dipaparkan sebelumnya, maka peneliti telah menentukan rumusan masalah yang akan diteliti pada penelitian ini yaitu, sebagai berikut :

1. Apakah Penggunaan QRIS mempengaruhi perilaku konsumsi Islam untuk Gen Z ?
2. Apakah variabel sikap berpengaruh terhadap penggunaan QRIS bagi generasi Z ?
3. Apakah variabel norma subyektif berpengaruh terhadap penggunaan QRIS bagi generasi Z ?
4. Apakah variabel kontrol prilaku berpengaruh terhadap penggunaan QRIS bagi generasi Z ?

C. Tujuan Penelitian

Penelitian ini diharapkan dapat memberikan hasil yang sesuai dengan tujuan peneliti yang telah ditetapkan dan selaras dengan rumusan masalah diatas yaitu :

1. Mengetahui pengaruh penggunaan QRIS terhadap perilaku konsumsi masyarakat salah satunya generasi z
2. Mengetahui Faktor yang mempengaruhi generasi z dalam menggunakan QRIS
3. Mengetahui pengaruh sikap terhadap penggunaan QRIS bagi generasi z
4. Mengetahui Pengaruh norma subjektif terhadap penggunaan QRIS bagi generasi z
5. Mengetahui pengaruh kontrol prilaku terhadap penggunaan QRIS bagi generasi z

D. Manfaat Penelitian

Penelitian ini diharapkan memberikan manfaat sebagai berikut :

1. Penulis

Penelitian ini dapat memberikan wawasan dan pengetahuan baru dalam sebuah inovasi dalam bidang ekonomi QRIS serta dampaknya terhadap perilaku konsumsi. Selain itu juga melatih penulis dan memberikan pengalaman dalam menganalisis suatu permasalahan ilmiah dengan cara yang sistematis melalui tugas akhir skripsi.

2. Akademis

Penelitian ini diharapkan dapat menjadi rujukan dan menambah khazanah keilmuan serta referensi untuk riset – riset selanjutnya. Khususnya dalam masalah minat konsumsi yang terkait dengan QRIS

3. Praktisi

Penelitian ini diharapkan memberikan gambaran dan informasi tambahan, sebagai bahan pengambilan keputusan dalam inovasi keuangan untuk masyarakat terutama generasi z dalam industry keuangan Islam.

E. Sistematika Penulisan

Sistematika pembahasan pada dasarnya berisi tentang tahapan pembahasan yang dilakukan Penulis. Adapun sistematika penulisan dalam proposal penelitian ini terbagi menjadi 3 (tiga) bagian / bab, yaitu:

BAB I PENDAHULUAN berisikan latar belakang, rumusan masalah, tujuan penelitian, manfaat penelitian, manfaat penelitian dan sistematika penulisan. Pada latar belakang masalah berisikan terkait alasan dilakukannya penelitian ini dan didalamnya juga terkandung poin permasalahan yang diangkat dalam penelitian ini yang nantinya menghasilkan tujuan dan manfaat dari penelitian yang di lakukan.

BAB II LANDASAN TEORI Bab ini berisi tentang telaah Pustaka, kerangka teori dan hipotesis penelitian. telaah Pustaka dilakukan untuk memperkuat data dan informasi dari penelitian dalam menyusun kerangka teori. Selain itu, dalam bab ini juga kerangka teori yang mendukung penelitian ini adalah generasi z dalam penggunaan QRIS.

BAB III METODE PENELITIAN menjelaskan mengenai metode penelitian, yaitu menjelaskan ruang lingkup penelitian yang meliputi desain

penelitian, waktu, dan lokasi, obyek, populasi dan sampel, sumber data, teknik pengumpulan data, definisi operasional variable, teknik analisis data, instrumen penelitian.

BAB IV HASIL DAN PEMBAHASAN menjelaskan mengenai hasil yang diperoleh selama melaksanakan penelitian keterkaitan antar variabel penelitian yang di peroleh dari data permasalahan, selanjutnya menyelesaikan permasalahan tersebut menggunakan metode penelitian serta menganalisis hasil penyelesaian masalah dalam penelitian.

BAB V memaparkan mengenai kesimpulan dan saran pada penelitian yang telah didapatkan selama pengelolaan data dan memberikan saran terhadap penelitian selanjutnya.

BAB II

KAJIAN PUSTAKA

A. Telaah Pustaka

Pada bagian ini peneliti memaparkan beberapa penelusuran terhadap beberapa penelitian terdahulu yang dapat dijadikan bahan rujukan yang relevan dengan penelitian ini hal tersebut tersebut dilakukan sebagai faktor pendukung dan menghindari plagiasi. Telah banyak peneliti yang mengkaji tentang uang elektronik, QRIS dan juga generasi z, di antara yang relevan adalah sebagai berikut:

Penelitian pertama yaitu penelitian yang telah dilakukan Seputri dan Yafiz (2022) dengan judul “QRIS Sebagai Alat Transaksi Digital Generasi Z : Analisis Faktor” yang dilakukan pada Mahasiswa Fakultas Ekonomi Islam dan Bisnis (Studi Kasus Mahasiswa Universitas Islam Negeri (UIN) Sumatra Utara). Penelitian ini bersifat kuantitatif dengan uji ANOVA dengan jumlah responden sebanyak 98 yang jawabannya diolah dengan aplikasi SPSS versi 25. Hasil penelitian ini memberikan kesimpulan yaitu bahwa variabel kepercayaan, budaya dan gaya hidup berpengaruh positif sedangkan variabel literasi keuangan berpengaruh negatif dan tidak signifikan terhadap keputusan generasi Z menggunakan QRIS. kepercayaan, budaya, gaya hidup, dan literasi keuangan berpengaruh secara simultan terhadap keputusan generasi Z menggunakan Quick Response Code Indonesian Standard (QRIS) sebagai alat transaksi. Kesamaan dengan penelitian ini adalah meneliti perilaku dari gen z terhadap QRIS.

Penelitian kedua dilakukan oleh Mukti, Malihah, dan Karrimah (2023) berjudul “Pengaruh *Fintech* Payment dan Literasi Keuangan Terhadap Perilaku Konsumsi Mahasiswa FEBI IAI DARUSSALAM MARTAPURA”. Penelitian ini bersifat kuantitatif dengan 146 *sample* yang mana data yang didapatkan diolah menggunakan aplikasi SPSS 25. Penelitian tersebut menyimpulkan bahwa secara parsial pembayaran *fintech* berpengaruh terhadap perilaku konsumsi. Sebaliknya variabel literasi keuangan tidak berpengaruh

secara signifikan terhadap perilaku konsumsi. Adapun variabel pembayaran *fintech* dan variabel literasi keuangan memiliki pengaruh secara simultan terhadap perilaku konsumsi. Penelitian yang ketiga dilakukan Septiansari & Handayani (2021) dengan judul “Pengaruh Belanja Online Terhadap Perilaku Konsumtif pada Mahasiswa di Masa Pandemi Covid-19” studi. Penelitian ini bersifat kuantitatif dengan *sampling* sebanyak 174 yang diambil menggunakan random sampling terhadap populasi sebanyak 307. Setelah itu hasil dari pengumpulan data akan diolah dengan metode analisis korelasi dan regresi menggunakan aplikasi SPSS 25. Penelitian ini menghasilkan kesimpulan bahwasanya belanja online berpengaruh secara positif dan signifikan terhadap perilaku konsumtif. Persamaan dari kedua penelitian tersebut dengan penelitian ini yaitu sama-sama meneliti apakah *fintech* dalam memberikan pengaruh terhadap perilaku konsumsi.

Selanjutnya ada penelitian dari Setiawan dan Mahyuni (2020) dengan judul “QRIS dimata umkm: eksplorasi persepsi dan intensi UMKM menggunakan QRIS” dengan berlokasi di kota Denpasar. Penelitian tersebut menggunakan dasar teori TPB ini bersifat kualitatif dengan pengumpulan data menggunakan proses wawancara terhadap 16 UMKM. Penelitian tersebut menyimpulkan bahwasanya niat UMKM dalam melakukan pembayaran menggunakan QRIS dipengaruhi oleh (1) Persepsi kegunaan, (2) Persepsi kemudahan, (3) Pemahaman akan QRIS; (4) Pengaruh pihak luar, (5) Persepsi hambatan untuk menggunakan QRIS, yaitu koneksi/jaringan internet, biaya penggunaan, dan limit transaksi. Selain itu ada juga penelitian yang dilakukan oleh Rohmah dan Martini (2021) dengan judul “Analisis niat konsumen dalam menggunakan QRIS di Surakarta berdasarkan model *decomposed theory of planned behavior*”. Penelitian yang dilakukan di Surakarta ini dengan sampel sebanyak 183 dengan metode pengambilan sampel simple purposive random sampling dianalisis menggunakan Partial Least Square Structural Equation Modeling (PLS-SEM). Hasil penelitian ini adalah niat masyarakat dalam penggunaan QRIS dipengaruhi oleh sikap dan kontrol perilaku, sedangkan tidak dipengaruhi oleh norma subjektif; selanjutnya, sikap masyarakat dalam

menggunakan QRIS dipengaruhi oleh ketidakpastian, kompatibilitas, keuntungan relatif dan kesadaran; ketiga, norma subjektif pengguna QRIS dipengaruhi oleh keyakinan normatif; keempat, persepsi kontrol perilaku masyarakat dalam menggunakan QRIS dipengaruhi oleh kondisi self-efficacy dan fasilitas; dan terakhir, niat dari masyarakat dalam menggunakan QRIS dijelaskan ditentukan oleh sikap serta kontrol perilaku yang dirasakan. Persamaan dengan penelitian ini yaitu sama sama menggunakan meneliti alasan mengapa individu menggunakan teknologi QRIS. Persamaan pada kedua penelitian tersebut dengan penelitian adalah sama-sama menggunakan dasar pemikiran *TPB* maupun asli atau modifikasi dan sama-sama meneliti faktor yang mempengaruhi seseorang dalam menggunakan teknologi QRIS sebagai alat pembayaran.

Pada Jurnal keenam, penelitian yang telah dilakukan oleh Purnama, Khairina dan Tryana (2022) dengan judul “Dampak Penggunaan QRIS Terhadap Kepuasan Konsumen Sebagai Alat Transaksi”. Pengambilan sample dengan non-probability dengan cara accidental sampling. Tujuan yang memiliki tujuan mengetahui dampak dari penggunaan QRIS terhadap kepuasan konsumen sabagai alat transaksi ini menghasilkan kesimpulan bahwa variabel persepsi manfaat, persepsi kemudahan penggunaan serta persepsi resiko baik secara parsial ataupun simultan memberikan dampak positif kepada variabel keputusan menggunakan uang elektronik (QRIS). Persamaan dengan penelitian ini yaitu menggunakan variabel QRIS sebagai variabel penelitian dan mencari perilaku yang terjadi karena faktor resiko maupun kemudahan.

Selanjutnya ada penelitian kuantitatif yang dilakukan oleh Siti, Yuhana dan Deden (2023) Penelitian ini berjudul “Pengaruh *Digital Payment* QRIS Terhadap Perilaku Konsumtif Mahasiswa Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Telkom (Studi Kasus Pada Pujasera *Tel-U*)”. Penelitian tersebut menggunakan 334 sample dengan metode *purposive sampling*. Penelitian tersebut memiliki kesimpulan perilaku konsumsi mahasiswa FEB Universitas Telkom daro pengaruh variabel *digital payment* indikator *perceived ease of use*, *perceived usefulness*, *social influence*, serta *behavioral intention*

berpengaruh secara parsial. Sebaliknya indikator *perceived credibility* tidak berpengaruh terhadap perilaku konsumtif. Namun secara simultan variabel *digital payment* memiliki pengaruh positif terhadap perilaku konsumtif.

Penelitian lainnya dilakukan oleh Alfira (2023) yang berjudul “Pengaruh Penggunaan Dompot Digital (E-Wallet) terhadap Perilaku Konsumtif Perspektif Islam pada Generasi Milenial Daerah Istimewa Jogjakarta”. Penelitian yang bersifat kuantitatif analisis deskriptif tersebut menggunakan *sample* sebanyak 100 responden yang diolah menggunakan aplikasi spss untuk analisis regresi sederhana. Hasil dari penelitian tersebut membuktikan bahwasanya adanya hubungan antara dua variabel tersebut dan kesimpulannya bahwa Pengaruh dompet digital (e-wallet) memiliki pengaruh positif dan signifikan terhadap perilaku konsumtif perspektif Islam pada Generasi Milenial Daerah Istimewa Yogyakarta. Persamaan penelitian tersebut dan penelitian ini yaitu mengangkat tema *Fintech* yang didalamnya terdapat QRIS sebagai platform kegiatan konsumsi dan meneliti pengaruhnya terhadap perilaku kegiatan konsumsi.

Penelitian ke Sembilan yaitu penelitian yang dilakukan oleh Yoesoef (2023) dengan judul “*The Quick Respond Indonesian Standard (QRIS) Performance: Evidence from “Z Generation” GROUP*”. Penelitian yang dilakukan di kota Lhoksumawe ini menggunakan 100 *sample* dengan pengambilan data menggunakan skala likert. Hasil dari penelitian tersebut adalah keyakinan diri dan masalah privasi tidak berpengaruh terhadap penggunaan QRIS Gen Z. Tetapi sebaliknya justru keterikatan pribadi dan inovasi memiliki pengaruh terhadap penggunaan QRIS terhadap Gen Z. persamaan pada penelitian tersebut dengan penelitian ini adalah sama-sama mencari faktor yang mempengaruhi penggunaan QRIS dan juga meneliti generasi z dalam hal tersebut.

Terakhir ada penelitian berjudul “The Effect of Using Indonesian Standard Quick Response Code (QRIS) on Increasing Sales to Merchants in Pematangsiantar City” yang dilakukan oleh Musa, Sephebeariska dan Christine. Penelitian yang bertujuan untuk mengetahui pengaruh dari QRIS

terhadap peningkatan penjualan pada toko di kota Pematangsiantar ini bersifat kuantitatif. Penelitian tersebut menggunakan 45 *sample* yang diambil dengan kuesioner dengan skala likert. Hasil dari penelitian tersebut yaitu persepsi keuntungan memiliki pengaruh negatif dan tidak signifikan terhadap peningkatan penjualan sedangkan persepsi kemudahan memiliki pengaruh positif dan signifikan terhadap peningkatan penjualan,

Tabel 2. 1 Telaah Pustaka

No	Nama Penulis, Tahun, Judul	Identitas sumber	Metode Penelitian	Perbedaan Penelitian
1.	<p>QRIS Sebagai Alat Transaksi Digital Generasi Z: Analisis Faktor</p> <p>Seputri, W., & Yafiz, M. (2022)</p>	<p><i>Jurnal Hukum Dan Ekonomi Syariah</i>, 10(2).</p>	<p>Pada penelitian yang dilakukan dengan metode kuantitatif. Analisis yang dilakukan menggunakan SPSS 25 dengan uji ANNOVA</p>	<p>Memfokuskan untuk mencari tahu terkait faktor apa yang membuat generasi z melakukan transaksi. sedangkan penelitian ini, lebih memfokuskan untuk mencari tahu apakah dampak dari QRIS.</p>
2.	<p>PENGARUH FINTECH</p>	<p><i>PERFORMANC E: Jurnal Bisnis</i></p>	<p>Penelitian ini menggunakan</p>	<p>Perbedaan dengan</p>

<p>PAYMENT DAN LITERASI KEUANGAN TERHADAP PERILAKU KONSUMSI MAHASISWA FEBI IAI DARUSSALAM MARTAPURA</p> <p>Mukti, S. P., Malihah, L., & Karrimah, H. (2023)</p>	<p>&</p> <p><i>Akuntansi, 13(2), 114-127</i></p>	<p>metode kuantitatif dengan sample mahasiswa IAI Darussalam Martapura. Data yang didapatkan nantinya akan diolah menggunakan aplikasi SPSS</p> <p>25</p>	<p>penelitian ini dengan penelitian tersebut adalah penelitian itu mencari pengaruh <i>fintech</i> payment yang mana masih umum dan jika penelitian ini <i>fintech</i> yang dimaksud yaitu QRIS dan memfokuskan pencarian terkait perubahan perilaku konsumsi dan difokuskan kepada gen z dengan memasukkan Perspektif Islam serta perbedaan</p>
---	---	---	--

				teknik pengambilan data dengan purposive sampling dan juga daerah penelitian yang berbeda
3.	<p>Pengaruh Belanja Online Terhadap Perilaku Konsumtif pada Mahasiswa di Masa Pandemi Covid-19</p> <p>Septiansari, D., & Handayani, T. (2021).</p>	<p><i>Jurnal Ekonomi dan Manajemen Teknologi, Wonosobo: UNMUH Prof. Dr. Hamka (UHAMKA), 5</i></p>	<p>penelitian ini berfokus pada pengaruh penggunaan aplikasi belanja online terhadap perilaku konsumtif di kalangan mahasiswa, dengan mengambil objek penelitian pada mahasiswa Pendidikan Ekonomi FKIP UHAMKA Tahun Ajaran</p>	<p>Pada penelitian ini memiliki tempat penelitian yang berbeda dan memiliki 2 variabel dependen. begitupula tempat penelitian yang dilakukan.</p>

			<p>2020/2021.</p> <p>Penelitian ini menggunakan metode analisis data kuantitatif dengan teknik pengambilan sampel simple random sampling dan dilakukan analisis korelasi dan regresi untuk menguji hipotesis. Selain itu, penelitian ini juga menyoroti faktor-faktor yang mempengaruhi perilaku konsumen, seperti gaya hidup glamor dan ketersediaan</p>	
--	--	--	---	--

			opsi belanja online.	
4.	<p>QRIS DI MATA UMKM: EKSPLORASI PERSEPSI DAN INTENSI UMKM MENGUNAKAN QRIS</p> <p>Setiawan, I. W. A., & Mahyuni, L. P. (2020).</p>	<p><i>E-Jurnal Ekonomi Dan Bisnis Universitas Udayana, 10(9), 921-946.</i></p>	<p>penelitian yang menggunakan metode kualitatif dengan cara wawancara semi-terstruktur pada 16 UMKM yang terletak di pinggiran kota Denpasar.</p>	<p>Perbedaannya adalah penelitian tersebut menggunakan metode kualitatif dan wawancara semi-terstruktur serta subyek penelitiannya adalah UMKM di kota Denpasar sedangkan penelitian menjadikan gen z sebagai subyek penelitian dan kota Jogjakarta sebagai lokasi penelitian.</p>

5.	<p>ANALISIS NIAT KONSUMEN DALAM MENGGUNAKAN QRIS DI SURAKARTA BERDASARKAN MODEL DECOMPOSED THEORY OF PLANNED BEHAVIOR</p> <p>Rohmah, R. S., & Martini, E. (2021).</p>	<p>. <i>eProceedings of Management</i>, 8(3). Telkom University</p>	<p>Metode yang digunakan untuk pengambilan sample dilakukan dengan simple <i>purposive random sampling</i>. Dengan teknik pengumpulan data menggunakan teknik survey dan penelitian tersebut berkarakteristik <i>Structural Equation Model (SEM)</i> dengan sampel diantara 100-200</p>	<p>Penelitian tersebut dilakukan di Surakarta dan mencari tahu pengaruh dari sikap, norma subyektif, dan kontrol perilaku dalam menggunakan QRIS. sedangkan penelitian ini bertujuan mencari tahu bukan pengaruhnya melainkan hasil yang di dapatkan dari pengaruh tersebut.</p>
6.	<p>DAMPAK PENGGUNAAN QRIS</p>	<p>ULIL ALBAB: Jurnal Ilmiah</p>	<p>Metode penelitian ini menggunakan</p>	<p>Kesimpulan dari penelitian ini</p>

	<p>TERHADAP KEPUASAN KONSUMEN SEBAGAI ALAT TRANSAKSI</p> <p>Purnama. R. S., Khairina. T., Tryana. R. B. (2022)</p>	<p>Multidisiplin Vol.1, No.2</p>	<p>metode kuantitatif dengan studi kausal. pengumpulan data lewat cara interview dan kuesioner. dengan metode <i>non-probability sampling</i></p>	<p>bahwa penggunaan QRIS berdampak positif terhadap kepuasan pelanggan. semua variabel yang diuji (persepsi manfaat, persepsi kemudahan penggunaan, dan persepsi risik) memiliki pengaruh signifikan terhadap keputusan menggunakan uang elektronik berbasis QRIS.</p>
7	<p>PENGARUH DIGITAL</p>	<p>CAKRAWALA – Repositori</p>	<p>Penelitian ini menggunakan</p>	<p>Kesimpulan pada</p>

	<p>PAYMENT QRIS TERHADAP PERILAKU KONSUMTIF MAHASISWA FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS UNIVERSITAS TELKOM (STUDI KASUS PADA PUJASERA TEL-U)</p> <p>Siti. N. Z., Yuhana. A., Deden S. H. (2023)</p>	<p>IMWI Volume 6, Nomor 4, Agustus 2023</p>	<p>metode kuantitatif yang ditujukan dalam penelitian konklusi atau kausal serta dikelola dengan cross section.</p>	<p>penelitian ini yaitu 4 indikator (<i>perceived ease of use, perceived usefulness, social influence, serta behavioral intention</i>). Semua indikator berpengaruh positif kecuali indikator digital payment.</p>
8	<p>PENGARUH PENGGUNAAN DOMPET DIGITAL (E-WALLET) TERHADAP PERILAKU KONSUMTIF PERSPEKTIF EKONOMI</p>	<p>Alkasb: <i>Journal of Islamic Economis</i> Volume 2, Number1, June 2023, 209-222</p>	<p>Penelitian tersebut menggunakan pendekatan deskriptif-kuantitatif yang diinterpretasikan dengan bentuk survey</p>	<p>Penelitian ini mempunyai hasil bahwasanya penggunaan E-Wallet berpengaruh positif secara signifikan pada perilaku</p>

	<p>ISLAM PADA GENERASI MILENIAL DAERAH ISTIMEWA YOGYAKARTA</p> <p>Alfira Dwi Astuti (2023)</p>		<p>dan studi pengembangan, sampel pada penelitian ini diambil dengan teknik purposive sampling dengan didasari oleh kriteria atau lokasi.</p>	<p>konsumtif yang mana hal tersebut</p>
9	<p><i>THE QUICK RESPOND INDONESIAN STANDARD (QRIS) PERFORMANCE: EVIDENCE FROM "Z GENERATION" GROUP</i></p> <p>Yoesoef, Y. M. (2023).</p>	<p><i>International Journal of Educational Review, Law And Social Sciences (IJERLAS), 3(3), 905-916.</i></p>	<p>Pendekatan penelitian tersebut bersifat kuantitatif, menggunakan analisis statistik regresi linier berganda. serta pengumpulan data menggunakan dengan menyebarkan</p>	<p>Penelitian ini bersubyek gen z yang ada di kota Lhoksumawe dan meneliti faktor yang berpengaruh penting dalam keputusan gen z dalam keputusan transaksi menggunakan QRIS sedangkan</p>

			questioner ke 100 sample.	pada penelitian ini penulis melakukan studi dengan tujuan mengetahui pengaruh QRIS dalam perekonomian khususnya bagi Gen Z melalui Perspektif agama Islam.
10	<i>THE EFFECT OF USING INDONESIAN STANDART QUICK RESPONSE CODE (QRIS) ON INCREASING SALES TO MERCHANTS IN PEMATANG SIANTAR</i>	<i>Budapest International Research and Critics Institute- Journal (BIRCI- Journal) Volume 4, No 4, November 2021, Page: 11140-11148</i>	Penelitian ini bersifat kuantitatif deskriptif. Pengambilan data dilakukan dengan cara menyebarkan kuesioner dengan metode likert pada 45 toko di pematang siantar.	Penelitian tersebut memiliki 2 variabel dependen yaitu persepsi dari manfaat dan persepsi kemudahan. Sedangkan variabel independennya yaitu penjualan. Penelitian ini

	<p>Musa F. S., Sepbeariska. M., Christine D. N. (2021)</p>			<p>menyimpulka n bahwasanya kemudahan memiliki pengaruh tidak signifikan dan memiliki hubungan negatif terhadap penjualan pada pedagang kota pematang siantar. Sedangkan kemudahan memiliki hubungan yang positif dan berpengaruh secara signifikan terhadap penjualan pada pedagang</p>
--	---	--	--	--

				kota pematang siantar
--	--	--	--	-----------------------------

B. Kerangka Teori

1. *Fintech (Financial Technology)*

Financial technology atau biasa disebut "*fintech*" yang dalam Bahasa Indonesia "teknologi keuangan" adalah penggunaan teknologi pada sistem keuangan yang dapat menghasilkan produk, layanan, teknologi, dan model bisnis baru serta dapat berdampak pada stabilitas moneter, stabilitas sistem keuangan, efisiensi, kelancaran, keamanan dan keandalan pada sistem pembayaran (Peraturan Bank Indonesia, 2017).

Dalam penggunaannya di Indonesia aturan untuk *Fintech* juga sudah tertulis dalam Peraturan Bank Indonesia Nomor 19/12/PBI/2017. Pada peraturan tersebut diantaranya hal yang perlu diperhatikan dalam pengembangan *Fintech* dalam bidang keuangan adalah manajemen resiko yang mana termasuk dalam perlindungan kepada konsumen dan kehati-hatian untuk stabilitas moneter, sistem keuangan.

Adapun Industri *Fintech* adalah sebuah inovasi layanan pada jasa keuangan yang mulai marak digunakan oleh masyarakat di era 4.0. Hal ini menjadikan pemerintah menggalakan inovasi pada teknologi terutama pada sektor keuangan digital karena potensinya dalam perekonomian di Indonesia. Disisi lain hal tersebut memunculkan banyak sekali produk dari financial teknologi diantaranya berupa aplikasi baru yang dapat diunduh oleh masyarakat yang memerlukannya. Salah satu fasilitas dari aplikasi *fintech* yaitu QRIS yang merupakan bentuk contoh pemanfaatan *fintech* yang memerlukan media internet untuk melakukan transaksinya.

Fintech banyak digunakan digunakan karena memiliki beberapa faktor diantaranya industri *fintech* disebabkan faktor fleksibilitas, keamanan, efisiensi, dan peluang yang lebih tinggi dibandingkan dengan layanan

keuangan tradisional (Suci Marlina & Fatwa, 2021). Tidak ketinggalan dalam industri perbankanpun *fintech* diadopsi, dimana mengingat bahwa industri perbankan adalah salah satu industri yang paling bergantung pada pengumpulan proses analisis, penyampaian laporan atau informasi yang memenuhi kebutuhan pelanggan, dampak penerapan sistem ke industri perbankan dalam hal ini sangatlah besar (Chuen & Linda, 2018).

Adapun Menurut Prayustika et al (2020) Berdasarkan hasil wawancara, semua mahasiswa program studi manajemen bisnis internasional memiliki akun dan menjadi pengguna aktif dari aplikasi *fintech*, baik yang merupakan *e-commerce* ataupun kegiatan transaksi keuangan secara online. Aplikasi *fintech* yang umum digunakan mahasiswa adalah Gopay, OVO, Shopee Pay, Dana. Dalam aplikasi tersebut juga sudah disediakan berbagai fasilitas salah satunya adalah QRIS.

2. QRIS

a. Pengertian QRIS

QR Code Payment adalah sebuah mekanisme dalam melakukan transfer pembayaran non tunai dan hanya perlu memindai kode *QR* dari pedagang dan melakukan transfer pembayaran (Dorothy Sagayarani, 2017; Arianti et al., 2019). Sedangkan di Indonesia lebih dikenal dengan QRIS yang merupakan singkatan dari Quick Response Code Indonesia Standard.

QRIS digunakan karena dianggap dapat mempermudah transaksi karena memiliki teknologi yang dapat digunakan sebagaimana transaksi E-money yang memfasilitasi; Pengisian isi ulang, pembayaran, pengiriman uang, tarik tunai, dan *refund* (Hidayat, dkk, 2006).

b. Sejarah Singkat QRIS

QRIS (*Quick Response Code for Indonesia Standard*) ditemukan oleh Perry Warjiyo yang menjabat sebagai Gubernur BI untuk periode

2018 – 2023 QRIS sendiri telah disahkan di Indonesia dari tahun 2019, tepat di tanggal 17 Agustus 2019. Sesuai dengan Visi dari SPI, tujuan dan alasan dari terbentuknya QRIS ini sesuai dengan perwujudan inisiatif Bank Indonesia yang kedua, yaitu pengembangan infrastruktur dalam pembayaran ritel yang mana dilakukan secara real time, seamless, dan tersedia dalam 24/7 (setiap hari setiap waktu) (Tobing, G. J., Abubakar, L., & Handayani, T., 2021).

Gubernur BI saat itu menyampaikan bahwasanya QRIS mengusung semangat UNGGUL (Universal, GampanG, Untung dan Langsung). QRIS diluncurkan dengan tujuan meningkatkan efisiensi transaksi, mempercepat inklusi keuangan dan memajukan UMKM yang mana secara garis besarnya dapat meningkatkan pertumbuhan ekonomi untuk Indonesia yang lebih baik kedepannya.

c. QRIS Perspektif Ekonomi Islam

Dalam perspektif Islam khususnya pada negara Indonesia penggunaan teknologi QRIS (uang elektronik) telah diatur oleh Fatwa Dewan Syariah Nasional Majelis Ulama Indonesia (DSN-MUI) yang tercatat pada Nomor 116/DSN-MUI/IX/2017 terkait dengan uang elektronik Syariah. (DSN-MUI, 2017) Fatwa ini dijadikan sebagai rujukan dalam penggunaan uang elektronik, yang apabila di rujuk pada Al-Quran, Allah berfirman dalam Q.S An-nisa ayat ke 58, artinya “Sesungguhnya Allah menyuruh kamu menyampaikan amanat kepada yang berhak menerimanya”. Selain itu, firman Allah yang menjadi dasar hukum disahkannya fatwa No.116 melainkan masih banyak surah-surah lain dan beberapa hadist, diantaranya hadist Nabi riwayat al-Tirmidzi dari kakek ‘Amr bin ‘Amr bin Auf al Muzani dan riwayat al-Hakim dari Katsir bin Abdillah bin ‘Amr bin ‘Auf r.a yang artinya “Shulh (penyelesaian sengketa melalui musyarah untuk mufakat) boleh dikatakan diantara kaum muslimin kecuali shulh yang mengharamkan yang halal atau sebaliknya dan kaum muslimin terikat

dengan syarat-syarat yang mereka kecuali syarat yang mengharamkan yang halal atau menghalalkan yang haram”.

3. GENERASI Z

a. Definisi Generasi Z

Generasi Z merupakan generasi yang lahir pada masa perubahan perkembangan teknologi yang mana hal tersebut berarti Gen Z merupakan individu yang lahir pada tahun 1995-2010.

Generasi Z menyukai suasana yang fleksibel dan berorientasi keluarga. Banyak generasi Z yang lebih suka bekerja dalam kelompok dari pada sendirian. Generasi Z juga memiliki pemikiran yang lebih terbuka terhadap perubahan dan lebih inovatif mengembangkan sesuatu yang baru dibanding generasi sebelumnya. (Wijoyo, Indriawan, Cahyono, Handoko, & Santamoko, 2020)

b. Ciri-ciri Generasi Z

Generasi Z merupakan generasi yang tumbuh bersama kemajuan teknologi, sehingga memandang teknologi adalah 60 bagian dari mereka. Generasi ini disebut juga Net Generation (Tapscott, 2013: 25)

Ciri-ciri Gen Z secara garis besar :

- Generasi yang sehari-hari hidup bersama teknologi
- Sering berkomunikasi melalui jaringan
- Mudah beradaptasi pada lingkungan baru
- Terbiasa multitasking
- Menyukai hal yang instant

4. THEORY OF PLANNED BEHAVIOR

Konsep *Theory Of Planned Behavior* (TPB) yang ditemukan oleh Ajzen (1991) adalah sebuah teori yang bertujuan untuk menjadi dasar prediksi perilaku individu, Teori ini merupakan perkembangan lanjut dari *Theory of Reason Action* dikemukakan oleh Ajzen & Fishben (1980).

Konsep dari Theory of Reason Action mendapat kritik karena mengabaikan pentingnya faktor-faktor sosial yang pada kehidupan dapat menjadi sebuah motivasi individu untuk melakukan sebuah hal (Werner 2004). (Ajzen 1991) mengusulkan faktor tambahan dalam penentu dari perilaku individu dalam teori perilaku yang direncanakan yaitu perilaku kontrol yang dirasakan. perilaku kontrol yang dirasakan yaitu persepsi individu atas betapa mudahnya perilaku tersebut dilakukan (Ajzen, 1991).

Konsep TPB mengacu pada pemahaman bahwasanya perilaku merupakan fungsi dari informasi atau keyakinan yang menonjol mengenai perilaku tersebut. pada dasarnya individu dapat memiliki berbagai macam keyakinan terhadap suatu perilaku namun ketika di hadapkan dengan suatu kejadian tertentu hanya sedikit keyakinan yang timbul.

TPB memiliki tiga dimensi penentu, yaitu *Attitude, Subjective Norm & Perceived Behavioral Control*.

1) Sikap (*Attitude*)

Sikap terhadap perilaku adalah sebuah kecenderungan individu untuk respon positif atau negatif terhadap suatu objek, individu, institusi ataupun peristiwa (Ajzen, 1991). Pada penelitian ini sikap pengguna QRIS terhadap kegiatan konsumsi makanan apabila mereka berkeyakinan positif maka QRIS merupakan sebuah platform yang dapat membantu mereka berkonsumsi tanpa mengurangi esensi dari konsumsi menurut pandangan Islam.

2) Norma Subjektif

Norma subjektif yaitu faktor sosial yang menggambarkan sebuah desakan sosial yang dirasakan individu untuk melakukan sebuah perilaku atau tidak (Ajzen, 1991). Pengaruh sosial tersebut dapat timbul dari keluarga, teman dll. Contohnya saat ada seorang teman yang menceritakan tentang keunggulan QRIS membuat teman lain yang mendengarnya termotivasi untuk menggunakan QRIS agar mendapatkan keunggulan tersebut.

3) Kontrol Perilaku

Kontrol perilaku merupakan persepsi kemudahan atau kesulitan yang dirasakan oleh individu dalam melakukan sebuah perbuatan atau perilaku (Ajzen, 1991). Kontrol perilaku merupakan pandangan dari individu atas melakukan sebuah hal dalam hal ini mencakup sederhana atau rumitnya dalam melakukan hal tersebut yang didasari oleh pengetahuan yang bersifat empiris dan kendala yang dapat dicari solusinya (Feldman, 1995).

Pada Penelitian ini metode TPB akan di terapkan untuk menjadi determinan dari teori TPB. Dalam penerapannya akan di lakukan dalam meneliti pada peneliatian sesuai judul yaitu pengaruh QRIS pada perilaku konsumsi makanan generasi z Perspektif ekonomi Islam.

5. PERILAKU KONSUMSI

a. Definisi

Kata konsumsi berasal dari bahasa Inggris yaitu *consume* / *consumption* yang berarti menghabiskan, konsumsi, pemakaian. dapat dikatakan konsumsi adalah sebuah kegiatan dalam menggunakan suatu hal yang memiliki alasan mengapa di lakukan. Sedangkan menurut Swastha dan Handoko (Sunarto, 2018) perilaku konsumen adalah tindakan individu yang terlibat langsung dalam memperoleh dan menggunakan barang dan jasa ekonomi termasuk kegiatan pengambilan keputusan.

Pada sisi lain yang mengatakan bahwasanya konsumsi termasuk salah satu kegiatan ekonomi yang tidak dapat lepas dari diri manusia. Kegiatan konsumsi dilakukan guna memenuhi kebutuhan hidup sehari-hari, meliputi membeli makanan dan minuman, membeli pakaian, kendaraan, pendidikan, sewa rumah, hiburan dan pengobatan (Hanum, 2017).

b. Perilaku Konsumsi dalam Perspektif Islam

Pada perilaku konsumsi cara Islam memandangnya sebagai kegiatan manusia dalam bermuamalah dalam Perspektif ekonomi Islam kegiatan konsumsi bukan hanya tentang penggunaan suatu barang. sisi spiritual tidak dapat dilepaskan baik dalam muamalah seperti mengonsumsi sebuah barang / jasa. Seorang muslim sejatinya mengonsumsi yang akhirnya untuk tujuan spiritual (Qardhawi, 2001)

Beberapa hal yang menjadi etika konsumsi masyarakat muslim antara lain :

- Prinsip Keadilan

Sejatinya seorang muslim harus bersifat adil dalam setiap sendi kehidupan begitupula dalam kegiatan transaksi dengan pihak lain dan diri sendiri.

- Prinsip Kebersihan

Seorang muslim harus memperhatikan apakah barang tersebut baik atau cocok untuk dimakan, tidak kotor ataupun menjijikkan sehingga merusak selera. Karena itu, tidak semua yang diperkenankan boleh dimakan dan diminum dalam semua keadaan.

- Prinsip Kesederhanaan

Prinsip ini mengatur perilaku manusia mengenai perilaku dalam mengelola harta yang dimiliki karena sejatinya kesederhanaan adalah sikap tidak berlebih-lebihan dalam menggunakan suatu hal dalam kadar yang ditetapkan masing-masing seseorang. Jadi bisa dibayangkan sederhana atau tidaknya penggunaan suatu harta harus melihat dari keadaan dan realitas yang ada pada seseorang tersebut. Sebagai contoh bisa saja seseorang memiliki barang yang relatif mahal karena memang dibutuhkan ataupun sebaliknya bisa saja dia memiliki barang yang relatif murah karena memang sudah tercukupi.

- Prinsip Kemurahan Hati

Dengan menaati perintah Islam tidak ada bahaya maupun dosa ketika kita memakan dan meminum makanan halal yang

disediakan Tuhan karena kemurahan hati-Nya. Selama maksudnya adalah untuk kelangsungan hidup dan kesehatan yang lebih baik dengan tujuan menunaikan perintah Tuhan dengan keimanan yang kuat dalam tuntutan-Nya, dan perbuatan adil sesuai dengan itu, yang menjamin persesuaian bagi semua perintah-Nya.

- Prinsip Moralitas

konsumsi yang sejatinya adalah sebuah kegiatan yakni yang dilakukan untuk peningkatan atau kemajuan nilai-nilai moral dan spiritual. Seseorang muslim diajarkan untuk menyebut nama Allah sebelum makan dan menyatakan terima kasih kepada-Nya setelah makan. Dengan demikian ia akan merasakan kehadiran Ilahi pada waktu memenuhi keinginan-keinginan fisiknya.

Adapun dalam cara pandang Islam sebuah kegiatan konsumsi harus berdasarkan apa yang dibutuhkan dalam kehidupan. kebutuhan Seperti yang telah di jabarkan oleh ulama Menurut imam al-ghazali kebutuhan (hajat) adalah keinginan manusia untuk mendapatkan sesuatu yang diperlukan dalam rangka mempertahankan kelangsungan hidupnya dan menjalankan fungsinya. dapat kita utamakan misalnya dalam hal kebutuhan primer yaitu konsumsi untuk makanan dan pakaian (furqon, 2018).

Islam juga memiliki larangan kepada para pemeluknya untuk bersifat tabzir dan isyraf dalam berprilaku konsumsi. Sejatinya Seorang muslim mengonsumsi suatu hal untuk mencapai tingkat kepuasan harus mempertimbangkan beberapa hal, yaitu barang yang dikonsumsi adalah halal, baik secara zatnya maupun cara memperolehnya, tidak bersifat israf (royal) yaitu pembelian yang bersifat berlebihan tidak sewajarnya dalam hal ini adalah berlebihan dalam masalah berpakaian bertingkah laku, berhias, makan, minum dan lain sebagainya (Amini et al., 2023) dan tabzir (sia-sia) yaitu adalah membelanjakan harta untuk hal-hal yang tidak bermanfaat. Membuang-buang harta tanpa manfaat atau

tanpa mendapatkan pahala. Dalam istilah bahasa Indonesia hal ini termasuk dalam sikap boros (Sukoco et al., 2021).

Oleh karena itu, kepuasan seorang muslim tidak dapat didasari dari sedikit atau banyaknya barang yang dikonsumsi, tetapi didasarkan dari seberapa besar nilai ibadah yang bisa didapatkan dari hal yang dikonsumsinya (Rozalinda, 2015:99).

Dalam Kitab suci Al – Qur'an Allah SWT telah berfirman lewat surat *Al – Araf* ayat 31 :

﴿يٰٓاَيُّهَا اٰدَمُ خُذْ وَاٰتِئَكَ مِنْ حَيْثُ شِئْتَ وَكُلْ وَشَرِبْ وَلَا تُسْرِفْ ۗ اِنَّهُ لَا يُحِبُّ الْمُسْرِفِيْنَ

Artinya : Wahai anak cucu Adam! Pakailah pakaianmu yang bagus pada setiap (memasuki) masjid, makan dan minumlah, tetapi jangan berlebihan. Sungguh, Allah tidak menyukai orang yang berlebih-lebihan (*Q.S Al – Araf ayat 3*). Dalam ayat ini dapat diambil nilai yang terkandung yaitu menjaga diri dalam sifat berlebihan hal ini merupakan nilai yang harus dipegang seorang muslim dalam kegiatan konsumsi baik barang maupun jasa.

C. Hipotesis

Hipotesis adalah dugaan sementara terhadap suatu hal yang kita amati yang menjadi kemungkinan atas jawabannya. berdasarkan definisi tersebut maka hipotesis penulis pada penelitian ini yaitu kegiatan konsumsi Gen z dan dampak dari sudut pandang ekonomi Islam ketika sesudah adanya teknologi QRIS. Adapun hipotesis beracuan dari telaah pustaka yang telah dilakukan dalam penelitian kali ini yaitu :

1. Sikap terhadap penggunaan QRIS

Pada hipotesis pertama atau H1 mengambil acuan dari penelitian yang dilakukan oleh (Rohmah & Martini, 2021) dan penelitian hidayati (2018) dalam (Jannah et al., 2023) yang mana hal tersebut menjadi acuan dari asumsi H1. Maka lahirlah asumsi pertama yaitu :

H1 : Sikap berpengaruh terhadap penggunaan QRIS

H0 : Sikap tidak berpengaruh terhadap penggunaan QRIS

2. Norma Subyektif terhadap penggunaan QRIS

Hipotesis kedua atau H2 berkaitan dengan norma subyektif dalam mempengaruhi penggunaan QRIS. Hipotesis terkait H2 diambil dari penelitian yang telah dilakukan sebelum penelitian ini oleh Setiawan dan Mahyuni (2020) dan Yuliana dkk (2023) maka dapat diambil hipotesis kedua yaitu :

H2 : Norma subyektif berpengaruh terhadap penggunaan QRIS

H0 : Norma subyektif tidak berpengaruh terhadap penggunaan QRIS

3. Kontrol Perilaku terhadap penggunaan QRIS

Hipotesis ketiga atau H3 berkaitan dengan kontrol perilaku dengan penggunaan QRIS adapun H3 penelitian kali ini beracuan dari beberapa penelitian terdahulu diantaranya Deden dkk (2023) dan Yuliana dkk (2023). Maka lahirlah H3 yaitu :

H3 : Kontrol Perilaku berpengaruh terhadap penggunaan QRIS

H0 : Kontrol Perilaku tidak berpengaruh terhadap penggunaan QRIS

4. Sikap, Norma Subyektif dan Kontrol Prilaku terhadap penggunaan QRIS

H4 : Sikap, Norma Subyektif dan Kontrol Perilaku berpengaruh secara simultan terhadap Penggunaan QRIS

H0 : Sikap, Norma Subyektif dan Kontrol Perilaku tidak berpengaruh secara simultan terhadap Penggunaan QRIS

5. Penggunaan QRIS terhadap Perilaku Konsumsi Perspektif Islam

Hipotesis kelima atau H5 berkaitan dengan penggunaan QRIS terhadap perilaku konsumsi dalam perspektif Islam adapun pada hipotesis kelima ini

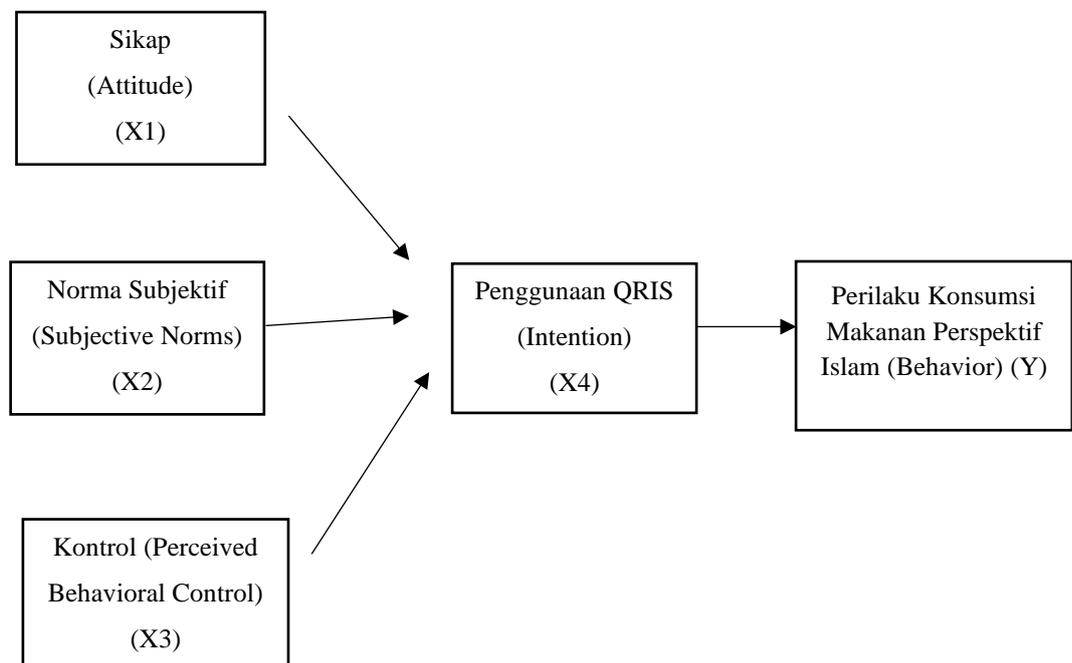
beracuan dari penelitian sebelumnya yang dilakukan oleh Astuti (2023) dan Septiansari & Handayani (2021). Maka dapat diambil Hipotesis kelima sebagai berikut :

H5 : Penggunaan QRIS berpengaruh terhadap perilaku konsumsi makanan Perspektif Islam pada Generasi z

H0 : Penggunaan QRIS berpengaruh terhadap perilaku konsumsi makanan Perspektif Islam pada Generasi z

D. Kerangka Berfikir

Berikut ini memperlihatkan hubungan antara variabel X (Independen) dan variabel Y (Dependen). Pada penelitian ini Kerangka berpikir dengan menggunakan Analisis jalur digambarkan sebagai berikut



Gambar 2. 1 Kerangka Berpikir

Berdasarkan kerangka berpikir di atas maka variabel yang dapat dijelaskan yaitu variabel independen yang terdiri dari Sikap, Norma Subjektif dan Kontrol

perilaku serta variabel luar yaitu penggunaan QRIS. Adapun untuk variabel dependennya yaitu perilaku konsumsi makanan Gen Z. Pada kerangka berfikir tersebut juga nantinya akan memberitahukan kepada peneliti dan pembaca bahwa variabel mana yang berpengaruh pada niat menggunakan teknologi QRIS. Setelah itu baru penelitian dilanjutkan untuk melihat apakah dari penggunaan QRIS tadi memberikan dampak pada minat para penggunanya dalam berkonsumsi dengan cara yang Islami.

BAB III

METODOLOGI PENELITIAN

A. Desain Penelitian

Metode penelitian yang digunakan pada penelitian kali ini adalah metode kuantitatif. Penelitian kuantitatif adalah penelitian yang memiliki ciri mendeskripsikan dan menjelaskan tentang definisi dan hubungan variabel yang di teliti, memiliki pertanyaan yang spesifik yang dikonversikan menjadi data numerik dengan instrumen yang digunakan, menganalisis tren, membandingkan kelompok ataupun menguji hubungan antar variabel dengan data statistik dan menyimpulkannya. (Creswell, J. W, 2012).

Penelitian ini menggunakan metode kuantitatif survey. Yaitu metode yang ditujukan untuk menarik kesimpulan sampel untuk digeneralikan terhadap populasi, dipastikan menggunakan hipotesis dan nantinya akan di analisis menggunakan alat bantu statistik (Abdullah, M. R, 2015). menggunakan data primer dan sekunder dengan pendekatan kuantitatif dan menggunakan pengumpulan sample melalui metode purposive sampling yang dilakukan dengan penyebaran questioner secara *online*, peneliti akan menanyakan kepada beberapa responden yang aktif menggunakan QRIS dari generasi Z yang nantinya akan dianalisis dengan Teori TPB yang ditemukan oleh Ajzen.

Adapun pada praktik pengumpulan data ini bersifat primer yang diambil menggunakan instrumen platform digital berupa *Google Form* yang akan mengadopsi skala likert pada prakteknya.

B. Lokasi Penelitian

Lokasi penelitian ini akan dilaksanakan di Universitas Islam Indonesia D.I. Yogyakarta.

C. Waktu Pelaksanaan Penelitian

Waktu pengambilan data dan penelitian diperkirakan akan dilakukan selama 5 bulan yaitu pada bulan Juli hingga November 2023.

D. Obyek dan Subjek Penelitian

Menurut Supriati (2012, 38) Objek penelitian adalah suatu variabel yang akan diteliti oleh peneliti yang dilakukan pada tempat penelitian. Adapun pada penelitian ini obyek penelitian yang akan diteliti oleh yaitu perilaku dari Generasi Z mahasiswa Fakultas Ilmu Agama Islam Universitas Islam Indonesia yang aktif menggunakan QRIS dengan meneliti penggunaan QRIS terhadap perilaku konsumsi makanan Perspektif Islam.

Selanjutnya Subjek penelitian menurut Moleong (2010 : 132) mendeskripsikan subjek penelitian sebagai informan yang artinya orang yang dimanfaatkan untuk memberikan informasi tentang situasi dan kondisi tempat penelitian. Kriteria yang baik untuk subjek penelitian adalah seorang informan yang benar-benar mempunyai kapabilitas atau kemampuan untuk mengekspresikan terkait pengalamannya dan mampu memberikan pandangannya terkait sesuatu hal yang ditanyakan (Creswell, 1998). Subjek penelitian kali ini yaitu Generasi Z Mahasiswa Ekonomi Islam Fakultas Ilmu Agama Islam Universitas Islam Indonesia.

E. Populasi dan Sampel

1. Populasi

Populasi adalah suatu kumpulan subjek, variable, konsep, atau fenomena. Populasi diambil untuk meneliti anggotanya dalam upaya mengetahui sifat populasi yang bersangkutan (Morissan, 2012). Adapun sampel adalah perwakilan dari sebuah populasi yang besar untuk menyederhanakan sebuah penelitian. Menurut Ahli sampel yaitu perwakilan dari populasi yang diteliti (Arikunto, 2019).

Populasi pada penelitian ini diambil dengan dari masyarakat Generasi Z dan dikerucutkan dengan kriteria aktif menggunakan QRIS yang berada di wilayah D.I. Yogyakarta tepatnya mahasiswa aktif Universitas Islam Indonesia. Dilanjutkan dengan pengambilan sampel dan dilanjutkan dengan penghitungan jumlah sample yang akan diambil menggunakan rumus Slovin.

2. Sampel

Sampel adalah bagian yang diambil dengan cara yang ditentukan untuk mewakili dari populasi yang dipilih (Susanti, 2005). Dari data diatas jumlah Populasi yang di dapat dari website resmi PDDikti yaitu sebanyak 919 Jiwa yang dan akan diambil sample menggunakan teknik *Purposive Sampling*. Adapun *purposive sampling* adalah sampel diambil berdasarkan keperluan penelitian, artinya setiap individu yang diambil dari populasi dipilih dengan sengaja berdasarkan pada pertimbangan tertentu (Natalia. P, 2015).

Pengambilan sample melalui *purposive sampling* ini menggunakan kriteria khusus untuk populasi yang dijadikan sample yaitu :

- 1) Gen Z (Individu dengan umur 13-28 pada tahun 2023)
- 2) Mahasiswa Aktif Ekonomi Islam Universitas Islam Indonesia
- 3) Pernah menggunakan QRIS untuk pembelian makanan

F. Sumber Data

Pada penelitian ini ada dua sumber data yang digunakan penulis yaitu sebagai berikut :

1. Data Primer

Data primer merupakan sumber data yang langsung memberikan data ke peneliti (Sugiyono, 2016). Data Primer dapat berbentuk ; Hasil wawancara, hasil observasi lapangan, data mengenai informan. Pada penelitian ini data primer yang digunakan adalah kuesioner yang diisi oleh responden.

2. Data Sekunder

Data Sekunder merupakan sumber data penelitian yang diperoleh peneliti secara tidak langsung, melalui media prantara (diperoleh dan dicatat oleh pihak lain). Data sekunder umumnya berupa bukti, catatan atau laporan historis yang telah tersusun dalam arsip (data dokumenter) yang dipublikasikan maupun tidak dipublikasikan (Fatoni, A. 2006). Data

sekunder dapat berupa ; Bahan Pustaka, literatur, penelitian yang sudah ada, buku, dan sebagainya.

Penelitian ini menggunakan sumber data primer yaitu berupa kuesioner yang diberikan langsung kepada informan. Sedangkan data sekundernya yaitu bahan Pustaka dan penelitian terdahulu sebagai data tambahan untuk memudahkan penelitian.

G. Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data pada penelitian ini memiliki beberapa tahapan yang akan dilakukan oleh penulis yaitu dimulai dari pembuatan kuesioner, penyebaran kuesioner, tabulasi dengan aplikasi statistik, pengambilan hasil dan kesimpulan dari penelitian.

Pada praktiknya untuk penyebaran kuesioner akan dilakukan secara online menggunakan *platform Google* yang bernama *Google Form* kepada responden. Kuesioner pada penelitian ini nantinya akan berisi mengenai variabel QRIS serta perilaku konsumsi makanan pada generasi z. Kuesioner tersebut nantinya akan menggunakan skala likert yang pada setiap pertanyaannya memiliki 5 variasi untuk pilihan jawabannya sebagai berikut ;

Tabel 3. 1 Alternatif Jawaban pada Skala Likert

Skala dan Keterangan				
(5)	(4)	(3)	(2)	(1)
Sangat Setuju	Setuju	Netral	Tidak Setuju	Sangat Tidak Setuju
(SS)	(S)	(N)	(TS)	(STS)

H. Instrumen Penelitian

Instrumen penelitian dapat didefinisikan sebagai alat untuk mengumpulkan, mengolah, menganalisa serta menyajikan data secara terstruktur dan objektif yang bertujuan untuk memecahkan persoalan atau

menguji suatu hipotesis yang ada (Hamni, F. N). Instrumen penelitian kali ini yaitu dengan kuisisioner lewat platform online G-From yang dapat di akses lewat internet. Kuisisioner nantinya akan dirancang sedemikian rupa dengan valid, realibel, dan tidak palsu yang bertujuan agar data yang di dapatkan memiliki hasil yang dapat di validasi.

Tabel 3. 2 Indikator Variabel

Variabel	Indikator	Nomor Item	Jumlah
Sikap Terhadap Penggunaan QRIS (X1) Sumber : Ajzen, 1985	Kepercayaan terhadap perilaku	1,2	2
	Evaluasi dari hasil tertentu	3,4	2
Norma Subjektif (X2) Sumber : Ajzen & Fishben, 1985	Kepercayaan normatif	5,6	2
	Motivasi untuk mengikuti orang lain	7	1
Kontrol Perilaku (X3) Ajzen & Fishben, 1985	Presepsi kesulitan atau kemudahan dalam berperilaku	8,9	2
	Pengalaman pada masa lalu	10,11	2
Penggunaan QRIS (X4) Hutabarat, 2022	Pemahaman terkait sistem QRIS	12	1
	Pemahaman terkait penggunaan bertransaksi dengan QRIS	13	1

	Presepsi kemudahan dari Penggunaan QRIS	14	1
	Presepsi manfaat dari Penggunaan QRIS	15	1
	Presepsi keuntungan dari Penggunaan QRIS	16	1
Perilaku konsumsi Islami (Y) Sumber : Fauzia, 2015	Kebudayaan	17	1
	Sosial	18	1
	Kepribadian	19	1
	Psikologi	20	1

I. Definisi Operasional Variabel

Definisi Operasional Variabel adalah definisi konsep variable tersebut secara praktik, secara operasional, dan secara nyata dalam lingkup objek dari penelitian tersebut (Pakpahan, dkk, 2021). Adapun pada penelitian ini variable yang digunakan adalah

1. Variabel Independen atau bebas (X) :

Variabel Independen adalah variabel bebas yang nantinya akan digunakan untuk diukur sebagai pengaruh untuk variabel dependennya . Pada penelitian kali ini variabel independennya yaitu :

a. Sikap (X1)

Sikap terhadap perilaku adalah kecenderungan dalam menanggapi hal-hal yang disukai ataupun tidak disukai pada objek, individu, instutusi maupun peristiwa. Adapun hubungan sikap dengan sebuah prilaku merupakan keyakinan individu atas prilaku tersebut apakah menguntungkan atau tidak bagi dirinya. Pada penelitian ini dimensi yang digunakan untuk mengambil indikator

pada pada kuesioner terkait variabel sikap diambil dari *Behavioral Beliefs*

b. Norma Subjektif (X2)

Norma subjektif yaitu sebuah persepsi seseorang terhadap kepercayaan dari orang lain yang mempengaruhi niat dalam melakukan sesuatu (Ajzen & Fishben, 1985)

c. Kontrol Perilaku (X3)

Kontrol perilaku adalah suatu keadaan dalam hal ini bahwa seseorang yakin dapat menetapkan perilaku. Sebagai penjelasannya semakin seseorang merasakan banyak faktor yang mendukung dan sedikit faktor yang menghambat atau sebaliknya dalam melakukan sebuah hal, maka kontrol perilaku juga akan berbanding lurus.

d. Penggunaan QRIS (X4)

Definisi transaksi QRIS adalah standarisasi suatu pembayaran nasional yang di kembangkan oleh bank indonesia dan Asosiasi Sistem Pembayaran Indonesia (ASPI) dengan menggunakan QR Code (Rahimah. Yani, 2023).

Pada nantinya variabel ini akan digunakan sebagai tema dalam pengambilan data yang dituangkan pada kuesioner dan menggunakan beberapa indikator didasari dari penelitian Hutabarat (2022).

2. Variabel Dependen (Y) :

Variabel dependen merupakan variabel yang dipengaruhi atau yang menjadi akibat dari adanya variabel bebas/independent. Pada penelitian kali ini memiliki satu variabel dependen yaitu adalah :

a) Perilaku Konsumsi Makanan Perspektif Islam (Y)

Perilaku konsumsi adalah proses dan aktivitas ketika seseorang berhubungan dengan pencarian, pemilihan, pembelian, penggunaan, serta pengevaluasian barang & jasa demi memenuhi kebutuhan keinginan. Pemahaman mengenai perilaku konsumen sangatlah

penting dalam pemasaran. Menurut Engel, et al. (1995). Adapun Indikator untuk penelitian pada variabel ini yaitu lebih ke Perspektif agama Islam dalam hal mengonsumsi sebuah produk barang/jasa.

J. Teknik Analisis Data

Analisis data adalah suatu proses yang dilakukan peneliti dalam hal ini menyusun, mengkategorikan data, mencari pola atau tema, dengan maksud untuk mengetahui maknanya (Octaviani, R., & Sutriani, E., 2019). Penelitian ini menggunakan teknik analisis regresi linear berganda yang bertujuan untuk mengolah data dan membuat kesimpulan data yang dikumpulkan dari semua responden. Sebelum itu, data yang dihasilkan akan melewati beberapa uji yaitu uji kualitas data atau uji instrumen, uji asumsi klasik, kemudian uji hipotesis atau uji statistik.

1. Uji Validitas

Arikunto (2016) menyebutkan bahwa Uji validitas berkaitan dengan ketepatan dan alat ukur. Instrument dapat dikatakan valid dilihat dari tepatnya mengukur apa yang hendak akan diukur. Dalam penelitian ini kriteria responden yaitu mahasiswa aktif Universitas Islam Indonesia jurusan ekonomi Islam yang sedang atau pernah menggunakan QRIS sebagai alat bertransaksi dalam pembelian makanan dengan rentang umur dari generasi z yaitu kelahiran tahun 1995 hingga 2010 sebanyak 91 responden. Pengujian validitas dilakukan dengan membandingkan nilai r hitung dengan r table dengan nilai signifikansi sebesar 5% dengan. Pada pengujian validitas nantinya akan menggunakan beberapa responden dengan metode *pearson correlations* yang akan dilakukan pada aplikasi SPSS versi 25.

Uji validitas pada penelitian ini menggunakan pengambilan keputusan dengan cara membandingkan r hitung dengan r tabel, yaitu:

- 1) Jika nilai r hitung $\geq r$ tabel maka item dapat dinyatakan valid
- 2) Jika nilai r hitung $\leq r$ tabel maka item dapat dinyatakan tidak valid

Uji Validitas dilakukan bertujuan untuk mengetahui valid atau tidaknya instrument penelitian yang digunakan dalam hal ini adalah pertanyaan dalam kuesioner. Uji validitas dalam penelitian ini dilakukan dengan menyebarkan kuesioner dengan 30 responden sebelum dilanjutkan dengan capaian target 91.

Nantinya hasil dari pengisian kuesioner akan diuji menggunakan aplikasi SPSS versi 25 dengan membandingkan r tabel dengan r hitung. Asumsi probabilitas kesalahan pada uji validitas penelitian ini sebesar 5% atau $\alpha = 0,05$. Kesimpulan dapat dilihat dari hasil apabila nilai r hitung \geq r tabel maka dinyatakan valid, sebaliknya jika nilai r hitung \leq r tabel maka dinyatakan tidak valid. Apabila melihat dari nilai signifikansi (Sig.) yaitu apabila nilai signifikansi $< 0,05$ maka dinyatakan valid, sedangkan jika nilai signifikansi $> 0,05$ maka dinyatakan tidak valid.

Dalam uji validitas dengan menggunakan 30 responden untuk menentukan R tabelnya digunakan rumus $df = N - nr$ berarti :

$$Df = 30 - 2 = 28$$

$$R\text{-tabel} = 0,361$$

Hasil dari pengujian validitas penelitian ini disajikan pada tabel dibawah :

Tabel 3. 3 Hasil Uji Validitas

Variabel	Item	R Hitung	Sig	R Tabel	Keputusan
Sikap	X1.1	0,861	000	0,3338	Valid
	X1.2	0,793	000	0,3338	Valid
	X1.3	0,638	000	0,3338	Valid
	X1.4	0,724	000	0,3338	Valid
Norma Subyektif	X2.1	0,812	000	0,3338	Valid
	X2.2	0,726	000	0,3338	Valid
	X2.3	0,747	000	0,3338	Valid

Kontrol Prilaku	X3.1	0,628	000	0,3338	Valid
	X3.2	0,906	000	0,3338	Valid
	X3.3	0,853	000	0,3338	Valid
	X3.4	0,677	000	0,3338	Valid
Penggunaan QRIS	X4.1	0,661	000	0,3338	Valid
	X4.2	0,661	000	0,3338	Valid
	X4.3	0,893	000	0,3338	Valid
	X4.4	0,829	000	0,3338	Valid
	X4.5	0,919	000	0,3338	Valid
Perilaku Konsumsi Makanan Perspektif Ekonomi Islam	Y.1	0,605	000	0,3338	Valid
	Y.2	0,619	000	0,3338	Valid
	Y.3	0,705	000	0,3338	Valid
	Y.4	0,777	000	0,3338	Valid

Sumber: Data penelitian (2023)

Berdasarkan tabel 3.3 hasil uji validitas memberikan kesimpulan bahwa dari 4 item variabel sikap, 3 item variabel label norma subyektif, 4 item variabel kontrol prilaku, 5 item variabel penggunaan QRIS dan 4 item variabel perilaku konsumsi makanan Perspektif ekonomi Islam diperoleh r hitung $>$ r tabel dimana r tabel 0,361 sehingga semua item X1, X2, X3, X4 dan Y maka hasil dari pengujian ini menyatakan bahwa instrument penelitian valid.

2. Uji Realibilitas

Menurut Sugiarto dan Situnjuk (2006), uji reliabilitas (*reliability*) adalah pengujian yang digunakan untuk menunjukkan apakah suatu

instrumen yang digunakan untuk memperoleh informasi dapat dipercaya untuk digunakan dalam memperoleh informasi untuk penelitian sebagai alat pengumpulan data. Uji Realibilitas digunakan untuk mengukur kemampuan alat yang digunakan yang mana jika Realibilitas maka alat tersebut bisa digunakan kapanpun dengan hasil data yang sama atau hampir sama dengan sebelumnya. Pada penelitian ini Uji Realibilitas dilakukan dengan menggunakan aplikasi SPSS versi 25.

Pada perhitungan Realibilitas penelitian ini digunakan dengan melihat nilai Cronbach's Alpha (α) dengan aplikasi SPSS versi 25. Alat ukur dikatakan reliabel apabila nilai cronbach's alpha (α) > batas minimum yang ditetapkan pada penelitian. Serta uji *composite reliability* dengan bantuan aplikasi Microsoft Excel.

Dalam uji Realibilitas, pertanyaan yang digunakan harus sudah dinyatakan valid tetapi jika ada pertanyaan yang tidak valid maka pertanyaan tersebut tidak bisa dijadikan pendukung pada sebuah penelitian (Darma, B., 2021). Nantinya hasil dari pengujian Uji Realibilitas dengan batas minimum signifikansi sebesar 0,5 akan dipaparkan sebagai berikut.

Uji realibilitas merupakan konsistensi atau kestabilan alat ukur yang digunakan dalam suatu penelitian apabila melakukan pengukuran yang berulang. Dasar pengambilan keputusan dilakukan dengan melihat nilai *Cronbach's Alpha* (α). Variabel dikatakan bersifat reliabel jika nilai *Cronbach's Alpha* (α) > batas minimum yaitu sebesar 0,60. Pada penelitian kali ini Uji Realibilitas dilakukan menggunakan bantuan aplikasi SPSS versi 25 dengan pengujian statistic *Croanbach's Alpha*.

Tabel 3. 4 Hasil Uji Reliabilitas

NO	Variabel	Cronbach's Alpha	Keterangan
1	Sikap	0,853	Reliabel
2	Norma Subyektif	0,785	Reliabel

3	Kontrol Prilaku	0,868	Reliabel
4	Penggunaan QRIS	0,892	Reliabel
5	Perilaku Konsumsi Makanan Perspektif Ekonomi Islam	0,816	Realibel

Sumber : Data penelitian (2023)

Pada tabel 3.4 hasil dari uji reliabilitas yang telah dilakukan menggunakan aplikasi SPSS versi 25 menunjukkan kesimpulan bahwa semua variabel bahwa nilai Cronbach's Alpha masing-masing variabel melebihi nilai 0,6 sehingga dapat dipastikan bawah setiap variabel dinyatakan reliabel atau konsisten.

3. Uji Asumsi Klasik

Uji Asumsi klasik adalah analisis yang dilakukan untuk menilai apakah di dalam sebuah model regresi linear OLS terdapat masalah-masalah asumsi klasik (Mardiatmoko, G., 2020).

a. Uji Normalitas

Ghozali (2018) mengemukakan bahwa uji normalitas adalah sebuah uji yang dilakukan untuk mengetahui apakah data variabel penelitian adalah data yang terdistribusi secara normal atau tidak normal. Jika nantinya didapati data yang tidak normal maka hal itu akan berpengaruh dalam hasil uji statistik tersebut. Uji normalitas dilakukan dengan uji non parametrik *One Sample Kolmogorov Smirnov* dengan nilai asumsi signifikansi 5% atau 0,05. Pada akhirnya nanti uji normalitas ini akan memberikan hasil dengan keputusan sebagai berikut :

- i. Data dikatakan signifikan normal jika nilai data tersebut melebihi 5% atau 0,05

- ii. Data dikatakan signifikan tidak normal jika nilai data tersebut kurang dari 5% atau 0,05

Uji dilakukan dengan menggunakan metode Exact saat pengujian Kolmogrov-Smirnov keputusan itu diambil dengan banyak pertimbangan. *Exact test* dapat digunakan ketika datanya himpunan kecil, jarang, memiliki banyak ikatan, tidak seimbang, atau terdistribusi dengan buruk, metode asimtotik memiliki kemungkinan gagal dalam memberikan hasil yang dapat diandalkan. Dalam situasi ini, lebih baik menghitung tingkat signifikansi berdasarkan distribusi statistik uji yang tepat (Elliott & Woodward, 2014).

b. Uji Multikolinearitas

Uji multikolinearitas adalah sebuah uji yang ditujukan untuk mengetahui terkait model regresi yang digunakan apakah memiliki kesamaan yang dimiliki antara variabel bebasnya atau tidak. Regresi yang baik adalah regresi yang didalamnya tidak terjadi.

Hasil dari uji ini ditentukan dengan melihat nilai dari VIF (*Variance Tolerance Factor*) yang mana pada penelitian ini di olah dengan aplikasi SPSS 25. Nantinya hasil dari uji ini akan dinyatakan sebagai berikut :

- i. Jika nilai VIF < 10.00 dan nilai tolerance $> 0,10$ maka tidak terjadi multikolinearitas
- ii. Jika nilai VIF > 10.00 dan nilai tolerance $< 0,10$ maka terjadi multikolinearitas

c. Uji Autokorelasi

Uji autokorelasi digunakan untuk mengetahui keadaan pada model regresi linear terdapat korelasi antar residual yang terdapat pada periode t-1. Uji autokorelasi akan dilakukan menggunakan

metode Durbin Watson yang didasari dari pengambilan keputusan apabila nilai dari Durbin Watson terletak diantara d_U sampai dan $(4-d_U)$. Uji ini akan dilakukan dengan bantuan program dari aplikasi SPSS 25 dengan menetapkan nilai signifikansi sebesar 5% atau 0,05.

d. Uji Heteroskedasitas

Uji Heteroskedasitas dilakukan dengan bertujuan untuk mengetahui apakah dalam model regresi ada ketidaksamaan residual dari varian yang ada. Maka dapat disimpulkan bahwasanya syarat dari uji regresi linear yaitu tidak ada Heteroskedasitas yang terjadi.

Penngujian heteroskedasitas dapat digunakan dengan beberapa uji antara lain uji Glejser, uji Scatterpot, uji Whhite dan uji Park. Adapun pada penelitian ini akan menggunakan uji 2 uji yaitu uji Glejser dengan probabilitas kesalahan 5% dan uji Scatterpot dengan menggunakan aplikasi SPSS 25

e. Uji Hipotesis

Uji hipotesis adalah sebuah uji perhitungan dalam menentukan apakah terdapat bukti yang cukup untuk menerima atau menolak sebuah hipotesis yang ditentukan pada penelitian yang dilakukan. Uji hipotesis mencakup, sebagai berikut (Mardiatmoko, 2020):

1) Analisis Regresi Linear Berganda dan sederhana

Menurut Juliandi, dkk (2015 : 160) Analisis regresi ganda bertujuan untuk menganalisis apakah model regresi yang digunakan dalam penelitian adalah model yang terbaik. Adapun dalam penelitian ini melibatkan lebih dari satu variabel independent yaitu variabel sikap, Norma subyektif, Kontrol prilaku, dan Penggunaan QRIS.

Dengan demikian uji ini akan menggunakan persamaan sebagai berikut :

$$\text{PengQ} = \alpha + \beta_1\text{Sk} + \beta_2\text{NS} + \beta_3\text{KP} + e \dots\dots$$

$$\text{KMPEI} = \alpha + \beta_4\text{PengQ} + e \dots\dots$$

Keterangan:

PengQ = Penggunaan QRIS

Sk = Sikap

NS = Norma Subyektif

KP = Kontrol Prilaku

KMPEI = Konsumsi Makanan Perspektif Ekonomi Islam

α = Konstanta Regresi

β = Koefisien Regresi

X = Variabel Independen

e = Residual atau nilai eror

2) Uji Signifikan Simultan (Uji F)

Uji parsial atau uji t bertujuan untuk mengetahui apakah masing-masing variabel independen (X) berpengaruh secara parsial atau individual terhadap variabel dependen (Y). Pengujian tersebut dilakukan dengan membandingkan nilai t hitung dengan t tabel maupun nilai sig. dengan α . Pada penelitian ini menggunakan probabilitas kesalahan 5% atau $\alpha = 0,05$ yang diolah dengan program SPSS versi 25. Adapun dasar pengambilan kesimpulan hasil uji t dapat dilihat, sebagai berikut:

- i. Jika nilai t hitung $>$ t tabel dan atau nilai Sig. $<$ 0,05 maka variabel independen (X) berpengaruh terhadap variabel dependen (Y).
- ii. Jika nilai t hitung $<$ t tabel dan atau nilai Sig. $>$ 0,05 maka variabel independen (X) tidak berpengaruh terhadap variabel dependen (Y).

3) Uji Signifikan Parameter (Uji T)

Uji F digunakan untuk mengetahui pengaruh seluruh variabel independen (X) terhadap variabel dependen (Y) secara simultan atau menyeluruh. Pengujian tersebut diolah menggunakan program SPSS versi 25 dengan probabilitas kesalahan 5% atau $\alpha = 0,05$. Adapun dasar pengambilan kesimpulan uji F dengan membandingkan nilai F hitung dan F tabel atau nilai Signifikan dengan α , dapat dilihat sebagai berikut:

- i. Jika $F \text{ hitung} > F \text{ tabel}$ dan atau nilai $\text{Sig} < 0,05$ maka seluruh variabel X berpengaruh simultan terhadap variabel Y.
- ii. Jika $F \text{ hitung} < F \text{ tabel}$ dan atau nilai $\text{Sig} > 0,05$ maka seluruh variabel X tidak berpengaruh simultan terhadap variabel Y.

4) Analisis Koefisien Determinasi

Uji koefisien determinasi digunakan untuk menampilkan hasil pengaruh variabel independen (X) secara simultan terhadap variabel dependen (Y) dalam bentuk persentase. Pengujian ini diolah menggunakan program SPSS 25 yang hasilnya akan diambil dengan melihat nilai R-Squared. Semakin tinggi nilai R^2 maka hal tersebut menunjukkan semakin baik model prediksi pada penelitian.

BAB IV

PEMBAHASAN

A. Gambaran Umum Objek Penelitian

Objek dari penelitian ini yaitu pengaruh Sikap, Norma Subyektif, dan Kontrol Prilaku terhadap Penggunaan QRIS dan Penggunaan QRIS terhadap Perilaku Konsumsi Makanan Perspektif Ekonomi Islam. Penggunaan teknologi dari generasi z sangat gencar apalagi ditambah dengan adanya inovasi-inovasi yang berdatangan. Hal ini dibuktikan dari banyaknya aplikasi online yang berbasis *Financial Techonolgy* yang bermunculan dan berinovasi dengan keunggulannya masing-masing.

Penelitian ini menggunakan data responden sebanyak 91 individu dengan kriteria yaitu responden merupakan mahasiswa aktif Ekonomi Islam Fakultas Ilmu Agama Islam Universitas Islam Indonesia, pernah melakukan pembayaran menggunakan QRIS, dan termasuk dalam generasi z. Data yang digunakan adalah Data primer yang diolah secara langsung melalui pengisian google form dan selanjutnya dilakukan pengolahan data menggunakan aplikasi SPSS versi 25.

B. Hasil Penelitian

1. Analisis Responden

Pada bagian ini akan mendeskripsikan responden berdasarkan karakteristik sample yang telah ditentukan dalam penelitian ini yaitu rentang usia, fakultas dan jurusan, aplikasi *fintech* yang digunakan, uang saku bulanan. Hal ini bertujuan untuk memberikan gambaran terkait sampel yang digunakan dalam penelitian. Kuesioner mulai disebar pada tanggal 19 Oktober 2023 pada pukul 08.00 WIB dan ditutup pada tanggal 11 November 2023 pada pukul 18.00 WIB. Melalui penyebaran kuesioner tersebut diperoleh total responden sebanyak 95 responden. Namun, adanya ketidak sesuaian data dengan kriteria dan pengisian kuesioner secara ganda, sehingga total responden yang digunakan dalam

penelitian ini yaitu 91 responden seperti target yang telah ditetapkan sebelumnya.

a. Profil Responden berdasarkan rentang usia

Hasil dari pengisian kuesioner yang menjadi bahan identifikasi berdasarkan rentang usia yang masuk dalam kategori generasi z sebagaimana dipaparkan pada table berikut :

Tabel 4. 1 Rentang Umur Responden

Rentang Usia	Frekuensi	Presentasi (%)
13 – 15	0	0
16 – 18	2	2,2
19 – 22	69	75,8
23 – 25	20	22
26 – 28	0	0
TOTAL	91	100

Sumber : Data Primer Penelitian (2023)

Hasil yang didapatkan dari kuesioner yang telah di sebar dapat dilihat pada data diatas bahwa telah didapatkan mayoritas responden yang memiliki rentang usianya 19-22 yaitu sebanyak 69 responden (75,8%). Disusul dengan rentang usia 23-25 tahun yang berjumlah 20 responden (22%) dan rentang uisa 16 – 18 sebanyak 2 responden (2,2%). Hal ini menunjukkan bahwa usia 19 – 22 mendominasi transaksi jual beli menggunakan QRIS.

b. Hasil Responden berdasarkan Fakultas dan Jurusan

Salah satu kriteria dari responden dalam penelitian ini adalah mahasiswa aktif Ekonomi Islam Fakultas Ilmu Agama Islam, Universitas Islam Indonesia per bulann juni 2023, sehingga program studi dan tahun angkatan menjadi hal penting dalam penelitian ini untuk dapat menjawab pernyataan-pernyataan pada kuesioner. Hasil

penyebaran kuesioner mengharuskan pengisian berdasarkan program studi dan fakultas yang mana terkait hal ini responden tidak diwajibkan mengisi apabila bukan dari program studi dan fakultas yang bersangkutan adapun data disajikan sebagai berikut :

Tabel 4. 2 Fakultas dan Program Studi Responden

Fakultas dan Program Studi	Frekuensi	Presentase (%)
Ilmu agama Islam, Ekonomi Islam	91	100

Sumber : Data Primer Penelitian (2023)

c. Hasil Responden berdasarkan Aplikasi dalam Penggunaan QRIS

Selanjutnya pemetaan dari jenis aplikasi yang digunakan oleh responden dalam penggunaan teknologi QRIS hasil kuesioner tersebut dipaparkan sebagai berikut :

Tabel 4. 3 Jenis Aplikasi yang Digunakan Responden dalam Penggunaan Teknologi QRIS

Aplikasi	Frekuensi	Presentase(%)
Mobile Banking	74	81,3
Shopee	5	5,5
Gojek	0	0
Dana	12	12,1

Sumber : Data Primer Penelitian (2023)

Hasil tersebut menunjukkan bahwa aplikasi Mobile Banking mendominasi dalam hal aplikasi yang digunakan dalam penggunaan transaksi dengan presentase teknologi QRIS menggunakan aplikasi Mobile Banking (81,3%). Disusul dengan Dana (12,1%), Shopee

(5,5%). Menunjukkan bahwa mayoritas generasi z pada jurusan Ekonomi Islam Universitas Islam Indonesia mayoritas mengandalkan aplikasi *Mobile Banking* dalam bertransaksi menggunakan QRIS.

d. Hasil Responden berdasarkan Uang Saku Perbulan

Dalam bagian ini penyebaran kuesioner dengan kategori uang saku bulanan yang diterima oleh responden untuk mengkategorikannya adapun hasil dari pengisian kuesioner disajikan dengan tabel dibawah :

Tabel 4. 4 Uang Saku Bulanan Responden

Uang Saku Bulanan (Ribuan)	Frekuensi	Presentase(%)
>Rp. 500	17	18,7
Rp. 1.000 – 1.500	25	27,5
Rp. 1.500 – 2.000	24	26,4
Rp. 2.000 – 2.500	14	15,4
>Rp. 2.500	11	12,1

Sumber : Data Primer Penelitian (2023)

Hasil tersebut menunjukkan generasi z yang menggunakan *fintech* dalam hal ini penggunaan transaksi menggunakan teknologi QRIS didominasi oleh generasi z yang mendapatkan uang saku perbulan sebanyak Rp. 1.000.000 – Rp. 1.500.000 sebanyak 27,5% total sampel. Disusul generasi z dengan uang saku perbulan Rp. 1.500.000 – Rp. 2.000.000 sebanyak 26,4% total sampel. Pada urutan ketiga yaitu generasi z dengan uang saku perbulan >Rp. 500.000 dengan presentase 18,7% dari total sampel. Urutan selanjutnya diisi oleh generasi z dengan uang saku bulanan Rp. 2.000.000 – Rp.

2.500.000 dengan presentase 15,4% dari total sampel. Pada posisi terakhir yaitu generasi z yang menggunakan teknologi QRIS dalam transaksi pembelian makanan diisi oleh mereka yang mendapatkan uang saku bulanan sebanyak > Rp. 2.500.000 dengan presesntase 12,1% dari seluruh sample.

2. Uji Asumsi Klasik

a. Uji Normalitas

Uji normalitas dilakukan untuk memberikan pengetahuan terkait data yang diperoleh berdistribusi normal atau tidak. Pengujian diolah dengan aplikasi SPSS versi 25 dengan taraf signifikan 5% atau 0,05. Uji dilakukan dengan metode Kolmogorov-Smirnov untuk mendukung dan membuktikan hasil uji normalitas dengan grafik.

Adapun dasar pengambilan keputusan apabila nilai Sig. > 0,05 maka data dikatakan normal dan jika nilai Sig. > 0,05 maka data tidak berdistribusi normal. Adapun penyajian data akan dipaparkan dengan tabel berikut :

Tabel 4. 5 Hasil Uji Normalitas Kolmogorov-Smirnov

Jenis Uji	Unstandarized Residual
Kolmogrov-Smirnov	0,069

Sumber : Data Penelitian 2023

Uji dilakukan dengan menggunakan metode *Exact* saat pengujian *Kolmogrov-Smirnov* dengan keputusan bahwa data yang digunakan memiliki normalitas sedikit diatas batas untuk kriteria data normal.

b. Uji Multikolinearitas

Uji Multikolinieritas dilakukan untuk mengetahui apakah variabel independen pada penelitian ini terdapat korelasi pada variabel independennya atau tidak. Variabel independent dinyatakan lolos atau tidak pada uji multikolinieritas akan disimpulkan berdasarkan nilai *VIF*. Saat nilai *VIF* masing-masing variabel independen < 10 maka hasil kesimpulannya yaitu variabel independen pada penelitian ini bebas dari uji multikolinieritas atau tidak adanya gejala multikolinieritas pada variabel independen namun sebaliknya ketika hasil dari nilai *VIF* > 10 maka variabel independen pada penelitian maka dinyatakan bahwa terjadi gejala multikolinieritas.

Selain dilihat dari nilai *VIF*, uji multikolinieritas juga dapat dilihat dari nilai tolerance. Jika nilai tolerance $> 0,10$ maka tidak terjadi multikolinieritas pada variabel independen dan sebaliknya ketika nilai tolerance $< 0,10$ maka terjadi multikolinieritas. Pada penelitian ini hasil dari uji multikolinieritas pada menggunakan software SPSS versi 25 menghasilkan data pada tabel berikut :

Tabel 4. 6 Hasil Uji Multikolinieritas

Variabel	Collinearity Statistics		Keterangan
	Tolerance	VIF	
Sikap (X1)	0,523	1,910	Tidak terjadi multikolinearitas
Norma Subyektif (X2)	0,679	1,472	Tidak terjadi multikolinearitas
Kontrol Prilaku (X3)	0,459	2,179	Tidak terjadi Multikolinearitas

Penggunaan QRIS (X4)	0,501	1,995	Tidak terjadi Multikolinearitas
----------------------	-------	-------	---------------------------------

Sumber : Data penelitian 2023

Pada tabel diatas dapat diketahui bahwa hasil dari uji multikolineritas diperoleh nilai VIF pada masing-masing variabel bernilai kurang dari 10,00 dan nilai *tolerance* setiap variabel lebih dari 0,10. Dari hasil tersebut dapat disimpulkan bahwa tidak adanya multikolinearitas pada penelitian kali ini.

c. Uji Autokorelasi

Uji autokorelasi digunakan untuk upaya mengetahui pada data jika terdapat korelasi antara residual pada periode t dengan residual sebelumnya pada model regresi. Pengujian Autokorelasi pada penelitian ini akan menggunakan metode dari Durbin Watson. Adapun dasar pengambilan keputusan adalah apabila nilai Durbin Watson terletak di antara dU sampai dan (4-dU) dan diolah menggunakan program SPSS versi 25 dengan nilai signifikansi 5% atau 0,05.

Tabel 4. 7 Uji Durbin Watson

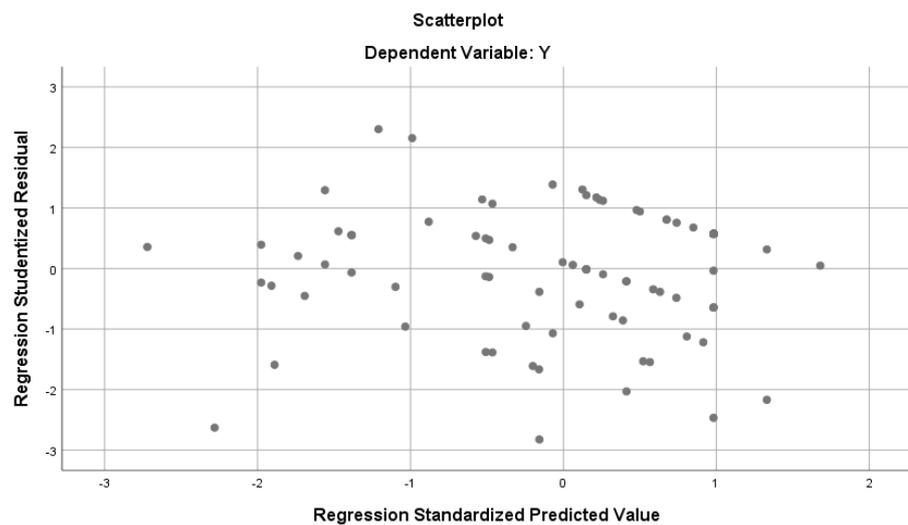
dU	Durbin Watson	4-dU
1.751	1.883	2.248

Dapat dilihat bahwa hasil uji autokorelasi dapat dilihat nilai Durbin Watson sebesar 2.248. Nilai dU dapat diketahui melalui ketentuan dari dasar tabel Durbin Watson dengan melihat nilai K yaitu jumlah variabel independent pada penelitian ini adalah 4 dan N yaitu jumlah sampel penelitian ini sebesar 91. Maka dapat diketahui bahwa

nilai dU adalah 1,751. Pada hasil tabel 4.7 telah menunjukkan hasil bahwa model regresi tidak mengalami autokorelasi karena sudah sesuai dalam dasar pengambilan keputusan uji Durbin Watson yaitu nilai $dU < DW < 4-dU$ di mana pada penelitian ini memiliki nilai $1.751 < 1.883 < 2,248$

d. Uji Heteroskedasitas

Uji heteroskedastisitas berfungsi untuk mengetahui apakah dalam model regresi terjadi ketidaksamaan varian dari residual pada setiap pengamatan. Maka dari hal tersebut dapat dikatakan bahwa regresi yang baik adalah tidak terjadinya heteroskedasitas. Pada penelitian ini peneliti menggunakan Scatterplot dan uji Glejser dengan bantuan program pada aplikasi SPSS versi 25. Adapun hasil dari pengujian data pada uji heteroskedasitas penelitian ini sebagai berikut:



Gambar 4. 1 Uji Scatterplot

Berdasarkan pada gambar 4.1 hasil dari Uji Heteroskedasitas Scattertplot terlihat bahwa titik-titik menyebar secara acak dan tidak beraturan tersebar diatas maupun dibawah angka 0 pada sumbu Y.

maka dapat disimpulkan bahwa pada penelitian ini tidak terdapat gejala heteroskedasitas pada model regresi yang digunakan.

Kemudian untuk meyakinkan grafik scatterplot uji heteroskedasitas ini tidak terjadi gejala heteroskedasitas peneliti juga menggunakan metode uji Glejser yang dengan dasar apabila nilai signifikan $> 0,05$ maka menghasilkan kesimpulan bahwa penelitian ini tidak terdapat gejala heteroskedasitas dan sebaliknya jika nilai signifikan $< 0,05$ maka disimpulkan bahwa penelitian ini terjadi gejala heteroskedasitas. Adapun hasil uji heteroskedasitas dengan metode uji glejser sebagai berikut :

Tabel 4. 8 Hasil Uji Glejser

Variabel	Sig	Keterangan
Sikap (X1)	0.126	Tidak terjadi heteroskedasitas
Norma Subyektif (X2)	0,247	Tidak terjadi heteroskedasitas
Kontrol Prilaku (X3)	0,521	Tidak terjadi heteroskedasitas
Penggunaan QRIS (X4)	0,382	Tidak terjadi heteroskedasitas

Sumber : Data penelitian 2023

Keempat variabel memiliki nilai signifikansi pada tabel yang menunjukkan hasil lebih dari 0,05 dapat disimpulkan bahwa hasil dari uji *glejser*. Hal tersebut memnerikan kesimpulan bahwasanya tidak ada gejala heteroskedasitas sehingga uji asumsi klasik pada penelitian ini terpenuhi.

3. Uji Hipotesis

a. Uji Regresi Linear Berganda dan Sederhana

Analisis regresi linear berganda dilakukan dengan tujuan untuk menguji pengaruh antara variabel independen terhadap variabel dependen (Ghozali, 2011). Regresi linear berganda digunakan guna mengetahui apakah terdapat hubungan positif atau hubungan negatif atau bahkan tidak ada antara variabel independen dengan variabel dependen. Selain itu analisis regresi linear berganda juga merupakan Upaya dalam mengetahui apakah koefisien regresi yang menentukan hipotesis yang telah dibuat akan diterima atau ditolak. Berikut hasil analisis regresi linear berganda.

Analisis Regresi Linier Berganda pada penelitian ini digunakan untuk mengetahui pengaruh dan arah hubungan antar variabel Sikap (**Sk**), Norma Subyektif (**NS**) dan Kontrol Prilaku (**KP**) sebagai variabel independen terhadap variabel Penggunaan QRIS (**PengQ**) sebagai variabel dependen . berikut rumus yang digunakan dalam persamaan regresi linier berganda

$$\text{PengQ} = \alpha + \beta_1\text{Sk} + \beta_2\text{NS} + \beta_3\text{KP} + e \dots\dots$$

$$\text{KPEI} = \alpha + \beta\text{PengQ} + e \dots\dots$$

$$\text{PengQ} = \text{Penggunaan QRIS}$$

$$\text{Sk} = \text{Sikap}$$

$$\text{NS} = \text{Norma Subyektif}$$

$$\text{KP} = \text{Kontrol Prilaku}$$

$$\text{KPEI} = \text{Konsumsi perspektif Ekonomi Islam}$$

$$\beta_1, \beta_2, \beta_3 = \text{Koefisien regresi}$$

Hasil pengolahan data analisis regresi linier dengan software SPSS 25 dipaparkan kedalam tabel sebagai berikut:

Tabel 4. 9 Hasil Analisis Regresi Linear Berganda

Model/Variabel independent	Unstandardized coefficients		T	Sig.
	B	Std. Error		
(Constant)	3.721	2.233	1.666	.099
X1 / Sk	.118	.144	.821	.414
X2 / NS	.424	.103	4.118	.000
X3 / KP	.612	.138	4.248	.000

Sumber : Data penelitian 2023

Berdasarkan hasil dari pengolahan data analisis regresi linear berganda pada tabel 4.9 diatas, maka diperoleh hasil persamaan regresi sebagai berikut :

$$\text{PengQ} = 3.721 + 0,118 \text{ Sk} + 0,424 \text{ NS} + 0,612 \text{ KP} + e$$

Persamaan regresi diatas dapat disimpulkan bahwa :

- 1) Nilai konstanta 3.721 menghasilkan gambaran bahwa ketikavariabel variabel Sikap (**Sk**), Norma Subyektif (**NS**) dan Kontrol Prilaku (**KP**) = 0 maka $X_4 = 3.721$
- 2) Nilai koefisien regresi dari variabel Sikap (**Sk**), sebesar 0,118 menunjukkan setiap 1 peningkatan Sikap (**Sk**) akan menambah tingkat niat penggunaan QRIS sebesar 0,118 dengan asumsi vairabel lainnya konstan.
- 3) Nilai koefisien regresi dari variabel Sikap (**Sk**), sebesar 0,118 menunjukkan setiap 1 peningkatan Sikap (**Sk**) akan menambah tingkat niat penggunaan QRIS sebesar 0,118 dengan asumsi vairabel lainnya konstan.
- 4) Nilai koefisien regresi dari variabel Norma Subyektif (**NS**) sebesar 0,424. Hal tersebut menunjukkan bahwa setiap peningkatan Norma Subyektif (**NS**), maka niat dalam Penggunaan QRIS akan naik 0,424 dengan asumsi vairabel lainnya konstan.

- 5) Nilai koefisien regresi dari variabel Kontrol Prilaku (**KP**) sebesar 0,612 menunjukkan kesimpulan bahwa apabila kontrol prilaku meningkat maka akan menambah tingkat niat penggunaan QRIS sebesar 0, 612 dengan asumsi vairabel lainnya konstan.

Selanjutnya pada penelitian akan dilakukan uji regresi linear sederhana dengan variabel X4 dalam mengukur pengaruhnya pada variabel Y.

Tabel 4. 10 Hasil Analisis Regresi Linear Sederhana

Model/Variabel independent	Unstandardized coefficients		T	Sig.
	B	Std. Error		
(Constant)	4.138	2.065	2.004	0.048
X4 / PengQ	0.118	0.144	6.656	000

Sumber : Data penelitian 2023

Berdasarkan hasil dari pengolahan data analisis regresi linear berganda pada tabel 4.10 diatas, maka diperoleh hasil persamaan regresi sebagai berikut :

$$\mathbf{KPEI} = 4,138 + 0,118 \mathbf{PengQ} + e$$

Persamaan regresi diatas dapat disimpulkan bahwa :

- 1) Nilai konstanta 4,138 menghasilkan gambaran bahwa variabel 3.721 atau $X_4 = 0$ maka $Y = 4,138$
- 2) Nilai koefisien regresi dari variabel Penggunaan QRIS (**PenQ**), sebesar 0,118 menunjukkan setiap 1 Penggunaan QRIS (**PenQ**) akan menambah tingkat konsumsi makanan Perspektif ekonomi Islam QRIS sebesar 0,118.

b. Uji Parsial (t)

Uji parsial pertama digunakan untuk menentukan apakah variabel Sikap (X1), Norma Subyektif (X2), dan Kontrol Prilaku (X3) berpengaruh secara parsial terhadap variabel niat penggunaan QRIS (X4). Uji Parsial Kedua digunakan untuk mengetahui apakah variabel penggunaan QRIS (X4) berpengaruh parsial kepada variabel perilaku konsumsi makanan Islam (Y). Pengujian akan dilakukan dengan cara membandingkan nilai dari t hitung dan nilai sig dengan t tabel dengan Karena $\alpha = 0,05$ untuk mengetahui apakah hipotesis. penelitian diterima atau ditolak. Berikut hasil 2 uji uji t pada penelitian ini yang dibantu dengan aplikasi SPSS versi 25 :

Tabel 4. 11 Hasil Uji (t) Pertama Terkait Variabel Sikap (X1), Norma Subyektif (X2), Kontrol Prilaku (X3) terhadap variabel Penggunaan QRIS (X4)

Variabel	Koefisien regresi/B	Std error	T hitung	Sig t	Ket
X1	0.118	0.144	0.820	0.414	Signifikan
X2	0.424	0.102	4.118	0.000	Signifikan
X3	0.611	0.143	4.248	0.000	Signifikan

Sumber : Data penelitian 2023

Hasil dari uji parsial pada penelitian ini dipaparkan pada tabel di atas dan diketahui nilai t tabel yang dapat dilihat melalui distribusi t tabel dengan rumus perhitungan t tabel = $(\alpha/2 ; n-k-1)$. Dapat diketahui nilai α adalah 0,05, jumlah sampel (n) yaitu 91, dan jumlah variabel independen (k) sebanyak 3 variabel. Maka diperoleh t tabel pada 0,025;87 adalah 1.98761. Maka pada penelitian ini dapat disimpulkan bahwa :

- 1) Pengujian Hipotesis pertama (H1)

H1 : Sikap berpengaruh dalam penggunaan QRIS

Dapat diambil kesimpulan dari hasil uji parsial bahwa nilai Sig. Variabel Sikap (X1) adalah $0,414 > 0,05$ dan nilai t hitung $0,820 < 1.987$ dapat disimpulkan bahwa variabel sikap tidak berpengaruh pada niat penggunaan QRIS. Maka dapat diketahui bahwa hasil kesimpulannya adalah H1 ditolak

- 2) Pengujian Hipotesis kedua (H2)

H2 : Norma Subyektif berpengaruh dalam penggunaan QRIS

Dapat diambil kesimpulan dari hasil uji parsial bahwa nilai Sig. Variabel Sikap (X1) adalah $0,000 < 0,05$ dan nilai t hitung $4.118 > 1.987$ dapat disimpulkan bahwa variabel Norma Subyektif (X2) berpengaruh pada niat penggunaan QRIS. Maka dapat diketahui bahwa hasil kesimpulannya adalah H2 diterima.

- 3) Pengujian Hipotesis ketiga (H3)

H3 : Kontrol Prilaku berpengaruh dalam penggunaan QRIS

Dapat diambil kesimpulan dari hasil uji parsial bahwa nilai Sig. Variabel Sikap (X1) adalah $0,000 < 0,05$ dan nilai t hitung $4.248 > 1.987$ dapat disimpulkan bahwa variabel Kontrol Prilaku (X3) berpengaruh pada niat penggunaan QRIS. Maka dapat diketahui bahwa hasil kesimpulannya adalah H3 diterima.

Uji Parsial Kedua digunakan untuk mengetahui apakah variabel penggunaan QRIS (X4) berpengaruh parsial kepada variabel perilaku konsumsi makanan Islam (Y). Sama seperti pengujian pertama pada pengujian ini dilakukan dengan membandingkan nilai dari t hitung dan nilai sig dengan t tabel dengan Karena $\alpha = 0,05$ untuk mengetahui apakah hipotesis. penelitian diterima atau ditolak. Berikut hasil 2 uji uji t pada penelitian ini yang dibantu dengan aplikasi SPSS versi 25 :

Tabel 4. 12 Hasil Uji (t) Kedua Terkait Variabel Penggunaan QRIS (X4) dengan Variabel Perilaku Konsumsi Makanan Ekonomi Islam (Y)

Variabel	Koefisien regresi/B		T hitung	Sig t	Ket
		Std error			
(Constant)	4.139	2.065	2.004	0.048	
X4	0.590	0.89	6.657	0.000	Signifikan

Sumber : Data penelitian 2023

Hasil dari uji parsial pada tabel diatas memberikan kesimpulan bahwa :

- 1) Hasil pengujian keempat (H5)

H5 : Penggunaan QRIS berpengaruh terhadap perilaku konsumsi makanan Perspektif Islam

Dapat diambil kesimpulan dari hasil uji parsial bahwa nilai Sig. Variabel Penggunaan QRIS (X4) adalah $0,000 < 0,05$ dan nilai t hitung $6.657 > 1.987$ dapat disimpulkan bahwa variabel Kontrol Prilaku (X3) berpengaruh pada Perilaku konsumsi

makanan Perspektif Islam (Y). Maka dapat diketahui bahwa hasil kesimpulannya adalah H4 diterima.

c. Uji F (Simultan)

Uji F dilakukan dengan tujuan menguji variabel independen pada penelitian ini apakah memiliki pengaruh secara bersamaan terhadap variabel dependennya ataupun tidak. Pada penelitian ini uji f digunakan untuk menguji apakah variabel independen yaitu Sikap (X1), Norma Subyektif (X2) dan Kontrol Prilaku (X3) secara bersamaan berpengaruh terhadap variabel Niat pada penggunaan QRIS (X3). Pada penelitian ini untuk menguji kelayakan pada model menggunakan Uji Anova (Uji F) dengan ketentuan apabila nilai F hitung $>$ F tabel atau nilai signifikansi $<$ 0,05 maka dapat diambil kesimpulan bahwa variabel independen pada penelitian ini berpengaruh terhadap variabel yang ditujunya dan begitu juga sebaliknya apabila nilai F hitung $<$ F tabel atau nilai signifikan $>$ 0,05 maka dapat disimpulkan bahwa variabel independen pada penelitian ini tidak berpengaruh terhadap variabel yang dituju. Untuk mengetahui berapa nilai F tabel pada penelitian ini maka harus menggunakan cara untuk menentukan F tabel nya dengan rumus :

$$DF1 = K \text{ (Jumlah variabel independen)} = 3$$

$$DF2 = n - k - 1 \text{ (} 91 - 3 - 1 \text{)} = 87$$

$$F \text{ tabel} = (3 : 87) = 2.71$$

Dapat disimpulkan bahwa nilai F tabel sebesar 2,71

Berikut tabel hasil olah data uji F menggunakan software SPSS 25:

Tabel 4. 13 Hasil Uji F

Model	Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
Regression	180.346	3	60.115	28.854	.000 ^b

Residual	181.258	87	2.083		
Total	361.604	90			

Sumber : Data penelitian 2023

Berdasarkan pada tabel 4.13 diatas menunjukkan bahwa nilai F hitung sebesar 28.854 dan nilai F tabel sebesar 2,70 sehingga $28.854 > 2,70$ dan nilai signifikansi sebesar $0,000 < 0,05$ sehingga dapat disimpulkan bahwa H_0 ditolak dan H_4 diterima. sehingga hasil Uji F menunjukkan bahwa variabel Sikap (X1), Norma Subyektif (X2) dan Kontrol Prilaku (X3) berpengaruh signifikan terhadap Penggunaan QRIS (X4) pada generasi z.

d. Uji Koefisien Determinasi (R²)

Uji koefisien determinasi digunakan untuk menampilkan hasil pengaruh variabel independen yaitu Sikap (X1), Norma Subyektif (X2), dan Kontrol Perilaku (X3) secara simultan terhadap variabel niat menggunakan QRIS (X4) dalam bentuk nilai persentase. Pada pengujian ini data tersebut diolah menggunakan program SPSS versi 25 dengan berdasarkan nilai R-Squared di mana semakin tinggi nilai R² semakin baik model prediksi. Koefisien Determinasi (R²).

Tabel 4. 14 Hasil Uji Koefisien Determinasi Pertama

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	0.706 ^a	0.499	0.481	1.443

Berdasarkan hasil yang telah dipaparkan pada tabel diatas dapat diketahui bahwa nilai *R Square* sebesar 0,449. Hal ini dapat menyimpulkan bahwa kontribusi pengaruh dari variabel Sikap (X1),

Norma Subyektfi (X2), Kontrol Prilaku (X3) mempengaruhi niat pada penggunaan QRIS sebesar 49,9% dan sisanya yaitu 50,1% dipengaruhi faktor lain yang tidak diteliti pada penelitian kali ini.

Uji koefisien determinasi yang kedua digunakan untuk menampilkan hasil pengaruh variabel independent yaitu dalam hal ini penggunaan QRIS (X4) terhadap variabel perilaku konsumsi makana Perspektif ekonomi Islam (Y).

Tabel 4. 15 Hasil Uji Koefisien determinasi kedua

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	0.557 ^a	0.332	0.325	1.685

Berdasarkan hasil yang telah dipaparkan pada tabel diatas dapat diketahui bahwa nilai *R Square* sebesar 0,449. Hal ini dapat menyimpulkan bahwa kontribusi pengaruh dari variabel penggunaan QRIS (X4) pada perilaku konsumsi makanan Perspektif ekonomi Islam (Y) sebesar 33% dan sisanya yaitu 67% dipengaruhi faktor lain yang tidak diteliti pada penelitian kali ini.

4. Pembahasan

a. Sikap Berpengaruh dalam Penggunaan QRIS (H1)

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan dapat disimpulkan bahwa Sikap terhadap prilaku tidak memiliki pengaruh terhadap niat dalam menggunakan fasilitas fintech dalam hal ini teknologi QRIS. Hal tersebut dapat dibuktikan dari hasil uji parsial (t) dengan hasil nilai t hitung $0,820 < 1.987$. Dalam hal ini hasil dari penelitian berarti H0 Diterima dan H1 ditolak.

Hal tersebut bertolak belakang dengan penelitian sebelumnya yang dilakukan Rohmah & Martini (2021). dengan judul “Analisis niat konsumen dalam menggunakan QRIS di Surakarta berdasarkan

model *decomposed theory of planned behavior*". Penelitian tersebut menyatakan bahwa terdapat hubungan positif yang terjadi antara variabel sikap dan niat dalam menggunakan QRIS.

Namun penelitian ini didukung oleh Hidayati (2018) dalam (Jannah et al., 2023) yang menyebutkan bahwasanya sikap tidak berpengaruh terhadap niat dalam penggunaan QRIS. Justru Hidayati (2018) memberikan kesimpulan bahwa *perceived usefulness* dan *perceived ease of use* yang memberikan pengaruh secara positif dalam mempengaruhi penggunaan QRIS.

Menurut Ajzen (2005), mengemukakan bahwasanya sikap adalah evaluasi dari individu secara positif atau negatif terhadap benda, orang, institusi, kejadian, perilaku atau minat tertentu. Sikap individu terhadap suatu perilaku diperoleh dari keyakinan terhadap konsekuensi yang ditimbulkan oleh perilaku tersebut, yang diistilahkan dengan *behavioral beliefs* (keyakinan terhadap perilaku).

Dalam agama Islam dalam berperilaku harus mengutamakan sikap-sikap yang memiliki dampak positif selain kepada diri sendiri dan orang lain. Baik dalam segala urusan didunia baik bersifat duniawi maupun ukhrawi. Dalam Al-Qur'an surat Al-Baqarah ayat 195 Allah berfirman :

وَأَنْفِقُوا فِي سَبِيلِ اللَّهِ وَلَا تُلْقُوا بِأَيْدِيكُمْ إِلَى التَّهْلُكَةِ وَأَحْسِنُوا إِنَّ اللَّهَ يُحِبُّ الْمُحْسِنِينَ

Artinya: "Dan belanjakanlah (harta bendamu) di jalan Allah, dan janganlah kamu menjatuhkan dirimu sendiri ke dalam kebinasaan, dan berbuat baiklah, karena sesungguhnya Allah menyukai orang-orang yang berbuat baik." (QS Al Baqarah: 195).

Ayat tersebut dapat dijadikan dasar dalam bermuamalah terkait penggunaan harta. Sebaiknya dalam memanfaatkan harta sebagai individu yang menjunjung tinggi sifat kemanusiaan yang adil dan

beradab seyogyanya dalam berperilaku untuk memikirkan kebaikan dan kebermanfaatannya. Dalam hal ini untuk diri sendiri dan orang lain dalam bersikap dalam hal ini memilih cara pembayaran atau penggunaan teknologi yang memiliki dampak positif. Dengan demikian pada penelitian ini mahasiswa fiai ekonomi Islam generasi z tidak mengutamakan faktor sikap dalam penggunaan QRIS.

b. Norma Subyektif Berpengaruh dalam Penggunaan QRIS (H2)

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan dapat disimpulkan bahwa norma subyektif terhadap memiliki pengaruh terhadap penggunaan fasilitas fintech dalam hal ini teknologi QRIS. Hal tersebut dapat dibuktikan dari hasil uji parsial (t) dengan hasil nilai t hitung $4.118 < 1.987$. Dalam hal ini hasil dari penelitian berarti H2 Diterima dan H0 ditolak.

Hal didukung oleh penelitian yang telah ada yaitu adalah pengaruh norma subyektif / pihak luar memiliki pengaruh dalam penggunaan QRIS penelitian tersebut dilakukan oleh Setiawan dan Mahyuni (2020). Penelitian tersebut meneliti UMKM terkait alasan menggunakan penggunaan QRIS di kota Denpasar. Selanjutnya ada penelitian dari Yuliana, Arwin Weny, Cendy dan Julianni yang menyimpulkan juga bahwa norma subyektif memiliki pengaruh pada penggunaan QRIS dalam penelitian yang berjudul “Analisis Niat Konsumen dalam menggunakan QRIS Dengan Pendekatan Theory of Planned Behavior (TPB)” .

Dalam Islam norma subyektif dapat diambil dari surat Al – Baqarah Ayat 148 yang isinya :

وَلِكُلِّ وِجْهَةٌ هُوَ مُوَلِّيٰهَا ۖ فَاسْتَبِقُوا الْخَيْرَاتِ ۗ أَيْنَ مَا تَكُونُوا يَأْتِ بِكُمْ اللَّهُ جَمِيعًا ۗ إِنَّ اللَّهَ عَلَىٰ كُلِّ شَيْءٍ قَدِيرٌ

Artinya : Dan bagi tiap-tiap umat ada kiblatnya (sendiri) yang ia menghadap kepadanya. Maka berlomba-lombalah (dalam

membuat) kebaikan. Di mana saja kamu berada pasti Allah akan mengumpulkan kamu sekalian (pada hari kiamat). Sesungguhnya Allah Maha Kuasa atas segala sesuatu.

Dalam kitab *Taisir Al Karimir Rahman*, ‘Abdurrahman bin Nashir As Sa’di, Muassasah Ar Risalah, 1423 H, hal. 841 menerangkan, “Bahwa para sahabat memahami bahwa mereka harus saling berlomba untuk meraih kemuliaan di surga”.

Mereka berusaha menjadi terdepan untuk menggapai derajat yang mulia tersebut. Oleh karena itu, jika di antara mereka melihat orang lain mendahului mereka dalam beramal, mereka pun bersedih karena telah kalah dalam hal itu. Inilah bukti bahwa mereka untuk menjadi yang terdepan.

Dalam hal tersebut berkesinambungan dengan norma subyektif yang mana hal tersebut dapat mempengaruhi individu dalam melakukan sebuah hal. Dimana dalam Perspektif Islam dipengaruhi dan mempengaruhi orang lain boleh dilakukan tergantung niat dan tujuan yang dibenarkan dalam norma-norma agama. Pada penelitian kali ini Gen Z yang diwakili oleh mahasiswa ekonomi Islam universitas Islam Indonesia yang mengutamakan norma subyektif dalam keputusan penggunaan QRIS.

c. **Kontrol Prilaku Berpengaruh Terhadap Penggunaan QRIS (H3)**

Dari penelitian yang dilakukan telah didapatkan kesimpulan dari uji parsial (t) dengan t hitung yang memiliki nilai $4.248 > 1.987$. Angka tersebut menunjukkan bahwa kontrol perilaku memiliki pengaruh terhadap penggunaan fasilitas fintech dalam hal ini teknologi QRIS. Hal tersebut dapat dibuktikan dari hasil uji parsial (t) dengan hasil nilai t hitung $4.248 > 1.987$. Dalam hal ini hasil dari penelitian berarti H3 Diterima dan H0 ditolak.

Penelitian lain yang mendukung penelitian ini dilakukan oleh Yuliana, Arwin Weny, Cendy dan Julianni yang menyimpulkan juga bahwa

norma subyektif memiliki pengaruh pada penggunaan QRIS dalam penelitian yang berjudul “Analisis Niat Konsumen dalam menggunakan QRIS Dengan Pendekatan Theory of Planned Behavior (TPB)”. Penelitian tersebut menyimpulkan bahwa bahwa kontrol perilaku memiliki pengaruh terhadap penggunaan QRIS. Selanjutnya kesimpulan tersebut juga didukung oleh penelitian dari Rohmah & Martini (2021). dengan judul “Analisis niat konsumen dalam menggunakan QRIS di Surakarta berdasarkan model *decomposed theory of planned behavior*”. Penelitian tersebut menyatakan bahwa adanya hubungan positif yang terjadi dan berpengaruh antara variabel Kontrol Perilaku dan niat dalam menggunakan QRIS.

Kontrol Perilaku dalam TPB adalah sebuah kontrol perilaku individu dalam kerumitan atau kemudahan yang ada dalam sebuah kegiatan dengan sifat empiris. Dalam Islam hal tersebut telah di firmankan oleh Allah SWT lewat Al – Qur’an Surat Al – Insyirah ayat 5 yaitu :

فَإِنَّ مَعَ الْعُسْرِ يُسْرًا

Artinya : Karena sesungguhnya sesudah kesulitan itu ada kemudahan

Dengan hal tersebut maka setiap muslim memiliki pondasi yang kuat pada setiap kegiatannya ketika keyakinan berbuat positif walaupun sulit pastinya individu tersebut tetap memiliki pandangan positif dengan segala gangguan yang ada begitupula dalam sebuah penggunaan teknologi ketika mengetahui hal tersebut memiliki dampak yang baik pasti individu tersebut lebih berfokus kepada kemudahannya dan memikirkan solusi untuk setiap kerumitan yang ada. Pada penelitian kali ini para responden yakni generasi z melakukan telaah kesulitan dan kemudahan dalam niat untuk penggunaan QRIS.

d. Sikap, Norma Subyektif dan Kontrol Prilaku Mempengaruhi Penggunaan QRIS (H4)

Pada pengujian sekaligus dilakukan pengujian uji F yang menunjukkan bahwa variabel Sikap (X1), Norma Subyektif (X2) dan Kontrol Prilaku (X3) berpengaruh secara simultan terhadap Penggunaan QRIS (X4) dibuktikan dengan hasil nilai signifikansi uji F sebesar 0,000 yang artinya lebih kecil dari pada 0,05 maka H0 ditolak dan H4 diterima.

Hal tersebut juga dapat dilihat dari hasil uji koefisien determinasi (R²) dengan hasil nilai *R Square* sebesar 49,9% yang mana sikap, norma subyektif dan kontrol prilaku berpengaruh secara simultan terhadap penggunaan QRIS pada generasi Z mahasiswa Ekonomi Islam Fakultas Ilmu Agama Islam Universitas Islam Indonesia. Adapun sisanya yaitu 51,1% dipengaruhi oleh faktor lain yang tidak diteliti pada penelitian kali ini.

e. Penggunaan QRIS berpengaruh terhadap Perilaku Konsumsi Makanan Perspektif Islam (H5)

Pada pengujian H5 dilakukan dengan uji parsial (t) yang dilakukan dengan menggunakan SPSS versi 5 yang menghasilkan kesimpulan bahwa H5 diterima. Hal tersebut melihat nilai Uji t lebih besar dari t hitung yaitu $6.657 > 1.987$.

Dalam hal ini hasil dari penelitian ini didukung oleh penelitian sebelumnya yang dilakukan oleh Mukti, Malihah, dan Karrimah (2023) yaitu mereka menyimpulkan bahwa pembayaran *fintech* berpengaruh terhadap perilaku konsumsi pada penelitian yang berjudul “Pengaruh *Fintech Payment* dan Literasi Keuangan Terhadap Perilaku Konsumsi Mahasiswa FEBI IAI DARUSSALAM MARTAPURA”.

Selanjutnya ada penelitian yang dilakukan dengan judul “Pengaruh Penggunaan Dompet Digital (E-Wallet) terhadap Perilaku

Konsumtif Perspektif Islam pada Generasi Milenial Daerah Istimewa Jogjakarta” dari Alfira (2023). Penelitian tersebut menyebutkan bahwa Pengaruh dompet digital (e-wallet) memiliki pengaruh positif dan signifikan terhadap perilaku konsumtif perspektif Islam pada Generasi Milenial Daerah Istimewa Yogyakarta” .

Pada Ekonomi Islam sendiri perilaku konsumsi telah dijelaskan pada Al – Qur’an Surat Al – Baqarah ayat 168 :

يَا أَيُّهَا النَّاسُ كُلُوا مِمَّا فِي الْأَرْضِ حَلَالًا طَيِّبًا وَلَا تَتَّبِعُوا خُطُواتِ الشَّيْطَانِ ۚ إِنَّهُ لَكُمْ عَدُوٌّ مُّبِينٌ

Artinya : Hai sekalian manusia, makanlah yang halal lagi baik dari apa yang terdapat di bumi, dan janganlah kamu mengikuti langkah-langkah syaitan; karena sesungguhnya syaitan itu adalah musuh yang nyata bagimu.

Adapun dalam hal tersebut dijadikan salah satu dasar prinsip perilaku konsumsi yang dapat memberikan kepuasan pada konsumen menurut Islam yaitu barang yang halal suci menurut syariat dan dikonsumsi secara wajar dengan memerhatikan hal yang dilarang seperti berlebihan (*Isyraf*) atau boros (*Tabzir*) (Bahri S., 2014). Adapun yang dimaksud dari *isyraf* jika dilihat dari praktiknya adalah penggunaan uang dalam hal ini pembelian makanan dengan sifat yang berlebihan dengan contoh ketika seseorang sudah merasa cukup satu kali makan pada siang hari dalam pembelian satu porsi ayam bakar tetapi masih belum puas padahal hal tersebut tidak wajar bagi dirinya maka hal tersebut harus dihindari. Disisi lain yaitu *tabzir* dalam praktik lapangnya ketika seseorang harusnya dapat menggunakan uangnya untuk sebuah porsi makanan tetapi malah memesan dua buah porsi yang pada akhirnya malah tidak termakan hal itu juga merupakan sebuah perilaku yang dilarang dalam agama Islam. Pada penelitian ini dapat disimpulkan bahwa penggunaan QRIS Memiliki pengaruh positif terhadap perilaku konsumsi makanan Perspektif Islam.

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil dari olah data dan analisis penelitian ini, mengenai pengaruh Sikap, Norma Subyektif dan Kontrol Prilaku terhadap penggunaan QRIS dan mengenai Penggunaan QRIS terhadap Perilaku Konsumsi makanan Perspektif Islam (studi kasus pada mahasiswa Ekonomi Islam Universitas Islam Indonesia Generasi Z) dapat disimpulkan bahwa :

1. Sikap (X1) tidak berpengaruh terhadap variabel Penggunaan QRIS (X4). Hal ini tersebut dibuktikan berdasarkan hasil dari uji t yang telah dilakukan oleh peneliti menggunakan software SPSS versi 25. Dari hasil uji t menunjukkan hasil nilai signifikansi variabel Sikap (X1) adalah 0,414 yang artinya lebih besar dari pada 0,05 sehingga $0,414 > 0,05$ maka artinya H0 diterima dan H1 ditolak.
2. Variabel Norma Subyektif (X2) menunjukkan hasil yang berpengaruh signifikan terhadap variabel Penggunaan QRIS (X4). Hal tersebut dapat dibuktikan dengan hasil uji t yang telah dilakukan peneliti dengan menggunakan software SPSS versi 25. Pada hasil uji t label norma subyektif menunjukkan nilai signifikansi sebesar 0,000 maka dapat disimpulkan $0,000 < 0,05$ artinya H0 ditolak dan H2 diterima karena hasil uji T membuktikan bahwa norma subyektif (X2) berpengaruh signifikan terhadap penggunaan QRIS (X4).
3. Variabel Kontrol Prilaku (X3) menunjukkan hasil berpengaruh signifikan terhadap keputusan pembelian hal ini dapat dibuktikan dengan uji t yang sudah dilakukan dalam penelitian ini menggunakan software SPSS 25. Hasil uji t menunjukkan nilai signifikansi variabel kontrol prilaku sebesar 0,000 dari hasil yang didapatkan bahwa nilai signifikansi lebih kecil dari pada 0,05 sehingga $0,000 < 0,05$ dapat disimpulkan H0 ditolak dan H3 diterima maka kontrol prilaku terbukti berpengaruh signifikan terhadap penggunaan QRIS.

4. Variabel Sikap (X1), Variabel Norma Subyektif (X2) dan Variabel Kontrol Prilaku (X3) berpengaruh secara simultan terhadap Variabel Penggunaan QRIS (X4). Uji F dalam penelitian ini menunjukkan nilai F hitung 28,854 yaitu lebih besar dari R tabel 2,71 atau $28,854 > 2,7$. Selain itu pada nilai signifikansi dari Uji F memberikan hasil $0,000 > 0,05$. Jadi dapat disimpulkan bahwa H0 ditolak dan H4 di terima maka variabel X1,X2,X3 berpengaruh terhadap variabel X4 secara simultan. Adapun pengaruhnya sebesar 49% dan sisanya dipengaruhi faktor lain yang tidak diteliti pada penelitian ini.
5. Variabel Penggunaan QRIS (X4) berpengaruh terhadap perilaku konsumsi makanan Perspektif Islam (Y). Hal itu dapat dilihat dari hasil uji t yang dilakukan pada aplikasi SPSS versi 25. Pada uji t penelitian ini membuktikan bahwa nilai dari signifikansinya adalah 0,000 yaitu diatas 0,05. Pada penelitian ini juga disimpulkan bahwa H0 ditolak dan H5 diterima. penggunaan QRIS (X4) pada perilaku konsumsi makanan Perspektif ekonomi Islam (Y) sebesar 33% dan sisanya yaitu 67% dipengaruhi faktor lain yang tidak diteliti pada penelitian kali ini

B. Saran

Berdasarkan hasil dari penelitian dengan segala kekurangan dan keterbatasan yang dihadapi oleh peneliti, maka saran yang dapat disampaikan diantaranya yaitu :

1. Masyarakat khususnya generasi z diharapkan untuk memperhatikan sikap dalam niat menggunakan QRIS. Selain itu untuk kegiatan ekonomi menurut pandangan Islam diharapkan para generasi z tetap menjalankan kegiatan ekonomi sebagai mestinya dan memerhatikan kegiatan ekonomi yang didalamnya yaitu ghoror, maysir, riba dan berprilaku semestinya dengan sadar menghindari perilaku *Isyraf* dan *Tabzir*.
2. Disarankan bagi penelitian selanjutnya dapat menambah beberapa variabel ataupun merincikannya pada variabel independen yang memengaruhi penggunaan QRIS dan memperluas jangkauan responden serta ruang

lingkup penelitian sehingga tidak hanya generasi z dan mahasiswa. Hal ini dapat menghasilkan kesimpulan yang lebih luas dan memperluas pengetahuan terkait niat dan minat masyarakat terhadap penggunaan *fintech* serta mengetahui dampaknya pada perilaku kegiatan ekonomi Islam yang menjadi kebiasaan baru karena hal tersebut sehingga bermanfaat bagi khazanah keilmuan dan kemajuan ilmu ekonomi Islam di masa mendatang.

3. Diharapkan penelitian ini menjadi acuan pendukung bagi instansi baik perguruan tinggi maupun pihak penyelenggara atau penyedia jasa *fintech* yang berperan secara nyata dalam bidang akademik dan kegiatan terkait ekonomi untuk setiap generasi mendatang, seperti mental kontrol perilaku, keputusan dalam berperilaku, menerima inovasi, dan praktik secara berkelanjutan melalui berbagai macam wadah.

DAFTAR PUSTAKA

- Abdullah, M. R. (2015). Metode penelitian kuantitatif.
- Amini, S. (2023). Larangan Al-Israf dan Dzulm dalam Praktik Ekonomi Islam. *Journal of Global Islamic Economic Studies*, 1(1), 27-36.
- Andi Bahri, S. (2014). Etika konsumsi dalam perspektif ekonomi Islam. *Vol. 11 No, 2*, 347-370.
- Ajzen, I. (1991). The theory of planned behavior. *Organizational behavior and human decision processes*, 50(2), 179-211.
- Arikunto, S. (2016). *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik*. Jakarta: Bineka cipta.
- Astuti, A. D., & Faujiah, A. (2023). Pengaruh Penggunaan Dompot Digital (E-Wallet) Terhadap Perilaku Konsumtif Perspektif Islam Pada Generasi Milenial Daerah Istimewa Yogyakarta. *Alkasb: Journal of Islamic Economics*, 2(1), 209-222.
- As-Sa'di, A. B. N., & Abdurahman, A. S. (2006). Taisir al-Karimir Rahman Fi Tafsiri Kalamil Mannan. *Beirut: Mu'asasah ar-Risalah*.
- Bagas, F. (2020, August). ShopeePay Resmi Hadir sebagai Dompot Digital, Tawarkan Promo Voucher Belanja Rp 1. Nextren.
- Chaudry, Muhammad Sharif., 2014, *Sistem Ekonomi Islam: Prinsip Dasar diterjemahkan oleh Suherman Rosyidi*, Jakarta: Kencana.
- Chen, W. Y., & Wu, P. H. (2010, October). Factors affecting consumers' motivation in online group buyers. In *Intelligent Information Hiding and Multimedia Signal Processing (IIH-MSP)*, 2010 Sixth International Conference on (pp. 708-711). IEEE.
- Creswell, J.W. (1998). *Qualitative Inquiry and Research Design: Choosing among Five Tradition*. London: Sage Publications
- Creswell, J. W., & Guetterman, T. C. (2012). *Educational Research: Planning, conducting, and evaluating quantitative and qualitative research*, Boston, MA: Pearson Education.
- David LEE Kuo Chuen, dan Linda LOW, “Inclusive *Fintech* (Blockchain, Cryptocurrency, and ICO)”, New York: World Scientific, 2018:1
- Darma, B. (2021). *Statistika Penelitian Menggunakan SPSS (Uji Validitas, Uji Reliabilitas, Regresi Linier Sederhana, Regresi Linier Berganda, Uji t, Uji F, R2)*. Guepedia.
- DSN-MUI, NO: 116/DSN-MUI/IX/2017, tentang Uang Elektronik
- Elliott, A. C., & Woodward, W. A. (2014). *IBM SPSS by example: A practical guide to statistical data analysis*. Sage Publications.

- Engel, J. F., Blackwell, R. D., & Miniard, P. W. (1995). *Perilaku Konsumen* (Jilid 1 dan 2 Edisi Keenam). Tangerang: Binarupa Aksara.
- Fauzia, I. Y. (2015). *Prinsip Dasar Ekonomi Islam Perspektif Maqashid Al-Syariah*. Jakarta: Kencana (Prenamedia Grup).
- Furqon, I. K. (2018). Teori konsumsi dalam Islam. *Adzkiya: Jurnal Hukum Dan Ekonomi Syariah*, 6(1).
- Ghozali, I. (2011). *Apikasi Analisis Multivariate Dengan Program SPSS*. Semarang: Badan Penerbit Universitas Diponegoro.
- Hanum, N. (2017). Analisis Pengaruh Pendapatan Terhadap Perilaku Konsumsi Mahasiswa Universitas Samudra di Kota Langsa. *Jurnal Samudra Ekonomika*, 1(2), 107-116.
- Husna, M., & Lubis, P. H. (2019). Pengaruh motivasi utilitarian dan motivasi hedonis terhadap loyalitas pelanggan yang dimediasi oleh kepuasan pelanggan pada pengunjung sport station Banda Aceh. *Jurnal Ilmiah Mahasiswa Ekonomi Manajemen*, 4(1), 40-53.
- Jannah, M., Hasyim, F., & Sari, L. E. P. (2023, July 28). ANALISIS FAKTOR YANG MEMPENGARUHI KEPUTUSAN PENGGUNAAN QRIS PADA GENERASI MILENIAL KABUPATEN SUKOHARJO. *Quranomic: Jurnal Ekonomi Dan Bisnis Islam*, 2(2), 125–141.
- Juliandi, A, dan Irfan. (2015). *Metodologi Penelitian Bisnis*. Medan: UMSU Press.
- Likert RA. (1932). Technique for the measurement of attitudes. *Archives of Psychology*, 140 pp: 1-55
- Limansetio, H. (2022). SIARAN PERS **HM.4.6/128/SET.M.EKON.3/3/2022**. Generasi Muda yang Berkualitas Tinggi Berperan Penting dalam Pertumbuhan Ekonomi di Era Society 5.0. (<https://www.ekon.go.id/publikasi/detail/3913/generasi-muda-yang-berkualitas-tinggi-berperan-penting-dalam-pertumbuhan-ekonomi-di-era-society-50>)
- Mardiatmoko, G. (2020). Pentingnya uji asumsi klasik pada analisis regresi linier berganda (studi kasus penyusunan persamaan allometrik kenari muda [*canarium indicum* L.]). *BAREKENG: Jurnal Ilmu Matematika Dan Terapan*, 14(3), 333-342
- Melis, M. (2015). Prinsip Dan Batasan Konsumsi Islami. *Islamic Banking: Jurnal Pemikiran dan Pengembangan Perbankan Syariah*, 1(1), 13-20.
- Moleong, L. J. 2010. *Metodologi Penelitian Kualitatif*. Bandung: PT Remaja Rosdakarya.
- Mukti, S. P., Malihah, L., & Karrimah, H. (2023). PENGARUH FINTECH PAYMENT DAN LITERASI KEUANGAN TERHADAP PERILAKU KONSUMSI MAHASISWA FEBI IAI DARUSSALAM

- MARTAPURA. *PERFORMANCE: Jurnal Bisnis & Akuntansi*, 13(2), 114-127.
- Mustajab, R., & Bayu, D. (2023, February 1). *Ada 28,75 Juta Pengguna QRIS di Indonesia hingga Akhir 2022*. Data Indonesia. <https://dataindonesia.id/ekonomi-digital/detail/ada-2875-juta-pengguna-qr-is-di-indonesia-hingga-akhir-2022>
- Nasution, H. F. (2016). Instrumen penelitian dan urgensinya dalam penelitian kuantitatif. *Al-Masharif: Jurnal Ilmu Ekonomi Dan KeIslaman*, 4(1), 59-75.
- Qardhawi, Yusuf. 1422 H/ 2001 M. *Dawr al-Qiyam wa al-Akhlaq fi al-Iqtisad al-Islami*, diterjemahkan oleh Zainal Arifin dan dahlia Husim, Norma dan Etika Ekonomi Islam, Cet. Ke-4. Jakarta: Gema Insani Press.
- Octaviani, R., & Sutriani, E. (2019). Analisis data dan pengecekan keabsahan data.
- Parastiti, D. E., Mukhlis, I., & Haryono, A. (2015). Analisis penggunaan uang elektronik pada mahasiswa fakultas ekonomi universitas negeri malang (studi kasus: uang elektronik brizzi). *Jurnal Ekonomi Dan Studi Pembangunan*, 7(1), 75-82.
- Peraturan Bank Indonesia Nomor 19/12/PBI/2017
- Prasetio, A., Pakpahan, A. F., Sesilia, A. P., Purba, B., Negara, E. S., Rantung, G. A. J., ... & Siagian, V. (2021). Metodologi penelitian ilmiah.
- Prayustika, P. A., Suryadi, I. G. I., Arsawan, I. W. E., & Widiantera., I. M. (2020). Peran Financial Technology Dalam Meningkatkan Literasi Keuangan Mahasiswa. *Artificial Intelligence And The Law*, 6(2), 31-48.
- Rozalinda, 2015, *Ekonomi Islam; Teori dan Aplikasinya pada Aktivitas Ekonomi*, Jakarta, PT. RajaGrafindo Persada.
- Septiansari, D., & Handayani, T. (2021). Pengaruh belanja online terhadap perilaku konsumtif pada mahasiswa di masa pandemi covid-19. *Jurnal Ekonomi dan Manajemen Teknologi, Wonosobo: UNMUH Prof. Dr. Hamka (UHAMKA)*, 5.
- Sihaloho, J. E., Ramadani, A., & Rahmayanti, S. (2020). Implementasi Sistem Pembayaran Quick Response Indonesia Standard Bagi Perkembangan UMKM di Medan. *Jurnal Manajemen Bisnis*, 17(2), 287-297.
- Sukoco, D., Retnowati, M. S., Rofiqa, A., Firdaus, M. I., & Sup, D. F. A. (2021, November 1). Sharia Economic Views on Tabzir Behavior. *Al-Iktisab: Journal of Islamic Economic Law*, 5(2), 148. <https://doi.org/10.21111/al-iktisab.v5i2.7032>
- Susanti, R. (2005). Sampling Dalam Penelitian Pendidikan. *Jurnal Teknodik*, 187-208.
- Tobing, G. J., Abubakar, L., & Handayani, T. (2021). Analisis Peraturan Penggunaan QRIS Sebagai Kanal Pembayaran Pada Praktik UMKM Dalam

Rangka Mendorong Perkembangan Ekonomi Digital. *Acta Comitas: Jurnal Hukum Kenotariatan*, 6(03), 491-509.

- Ul'fah Hernaeny, M. P. (2021). Populasi Dan Sampel. *Pengantar Statistika*, 1, 33.
- Werner, P. 2004. Reasoned Action and Planned Behavior, in S.J. Peterson and T.S. Bredow (eds), *Middle range Theories: Application to Nursing Research*, Lippincott Williams and Wilkins, Philadelphia, pp. 125-147
- Yuliana, Y., Arwin, A., Weny, W., Lo, C., & Kuan, J. (2022). Analisis Niat Konsumen dalam menggunakan QRIS Dengan Pendekatan Theory of Planned Behavior (TPB). *Jurnal E-Bis*, 6(2), 680-690.
- Zhao, Y., & Bacao, F. (2020). What factors determining customer continuingly using food delivery apps during 2019 novel coronavirus pandemic period? *International journal of hospitality management*, 1-12..

LAMPIRAN

A. Lembar Kuesioner Penelitian

Kuesioner Penelitian

a. Pengantar

Assalamualaikum Warahmatullahi Wabarakatuh.

Perkenalkan saya Muhammad Fadhel Ananda mahasiswa Universitas Islam Indonesia sedang melakukan penelitian tentang **PENGARUH PENGGUNAAN QRIS TERHADAP PERILAKU KONSUMSI MAKANAN GENERASI Z PERSPEKTIF EKONOMI ISLAM**

Sehubungan dengan penelitian tersebut, kami memerlukan informasi responden dengan kriteria sebagai berikut:

- 1. Generasi Z kelahiran tahun 1995 - 2010 Universitas Islam Indonesia**
- 2. Mahasiswa/i (aktif) Jurusan Ekonomi Islam Universitas Islam Indonesia**
- 3. Pernah Menggunakan QRIS untuk pembelian makanan**

Dengan adanya kriteria tersebut, saya mengharapkan kesediaan Anda untuk mengisi daftar pertanyaan yang tersedia. Waktu yang dibutuhkan untuk mengisi kuesioner ini adalah 3-5 menit. Sesuai dengan kaidah penelitian ilmiah, entitas Anda dalam memberikan jawaban terjamin kerahasiaannya dan tidak menimbulkan akibat yang merugikan.

Peneliti menjamin bahwa semua informasi yang Anda berikan dalam penelitian ini akan dijaga kerahasiaannya. Sejumlah reward berupa e-wallet saya berikan kepada responden yang beruntung mengisi data yang lengkap dan sesuai. Yang mana akan dipilih melalui proses pengundian hadiah terlebih dahulu. Saya ucapkan banyak terima kasih atas ketersediaannya dalam membantu penelitian ini.

Nama :

No Telp (Optional) :

Usia

- 13 - 15
- 16 - 18
- 19 - 22

- 23 – 25
- 26 – 28

Fakultas dan Jurusan :

- Ilmu Agama Islam, Jurusan Ekonomi Islam

Apa aplikasi yang paling sering anda gunakan untuk pembayaran menggunakan teknologi QRIS ? :

- Mobile Banking
- Shopee
- Gojek
- Dana
- Lainnya

Berapa uang saku setiap bulan ? :

- > Rp. 500.000
- Rp. 1.000.000 s/d Rp. 1.500.000
- Rp. 1.500.000 s/d Rp. 2.000.000
- Rp. 2.000.000 s/d Rp. 2.500.000
- > 2.500.000

No	Variabel	pertanyaan	Skala Penilaian				
			Sangat Tidak Setuju	Tidak Setuju	Netral	Setuju	Sangat Setuju
1	Sikap	Saya mengetahui bahwa qris adalah platform digital yang legal untuk bertransaksi					
		Saya menyadari qris mempermudah proses pembayaran					
		Saya merasa senang ketika menggunakan qris					

		Setelah menggunakan qris saya merasa bahwa transaksi menggunakan qris lebih praktis dari pada pembayaran secara manual					
2	Norma Subyektif	saya percaya qris bermanfaat karena orang disekitar saya juga menggunakannya					
		Saya mengetahui banyak teman saya yang menggunakan qris dalam transaksi sehari-hari					
		Saya tertarik menggunakan qris karena melihat orang sekitar saya juga menggunakannya					
3	Kontrol Prilaku	Proses penggunaan teknologi qris mudah dilakukan					
		Penggunaan qris memudahkan saya dalam proses pembayaran karena sudah tersedia pada					

		berbagai aplikasi e wallet pada smartphone					
		Kemudahan yang ditawarkan qris dapat diandalkan					
		Saya mempercayai bahwa qris dapat dipercaya karena memberikan informasi dana keluar secara real time					
4	Penggunaan QRIS	Saya memahami sistem pembayaran qris					
		Saya memahami cara menggunakan teknologi qris sebagai platform transaksi					
		Sistem qris praktis dan mudah digunakan					
		Pembayaran qris memberikan manfaat lebih banyak daripada sistem lain					
		Sistem qris memberikan keuntungan bagi para penggunanya (Kemudahan Transaksi, Waktu, Informasi Realtime)					

5.	Perilaku Konsumsi Makanan Perspektif Islam	Sebagai pengguna qris saya mengetahui perilaku konsumsi makanan secara Islami (tidak berlebihan, menghindari makanan haram, dan bersifat isyrof dll)					
		Saya menyadari bahwa kegiatan konsumsi makanan memiliki dampak dalam hal spiritual					
		Saya menyadari bahwa konsumsi yang dilakukan akan dipertanggungjawabkan kepada Allah					
		Saya berusaha menghindari dampak negatif dari qris yaitu <i>impulsive</i> (tidak memikirkan akibat) dalam pembelian makanan dan minuman					

B. Hasil Jawaban Responden

Sikap					
No	X1.1	X1.2	X1.2	X1.4	X1
1	5	5	5	5	20
2	4	4	3	4	18
3	5	5	5	5	20
4	4	4	3	4	18
5	4	5	5	5	19
6	5	5	5	5	20
7	4	4	4	4	16
8	5	5	5	5	20
9	5	4	4	3	16
10	5	5	5	5	20
11	5	5	3	5	18
12	4	4	5	5	18
13	5	5	5	5	20
14	5	5	5	5	20
15	5	5	4	3	17
16	5	5	5	5	20
17	5	5	5	5	20
18	3	4	4	4	15
19	5	5	5	5	20
20	5	5	4	5	19
21	5	5	4	4	18
22	5	5	5	5	20
23	5	4	4	3	16
24	5	5	5	5	20
25	5	5	5	5	20
26	4	5	4	5	18
27	5	5	5	5	20
28	5	5	5	5	20
29	4	5	5	4	18
30	5	5	5	5	20
31	5	5	5	5	20
32	5	5	5	5	20
33	5	5	5	5	20
34	5	5	5	5	20
35	5	5	4	5	19
36	5	5	5	5	20
37	5	5	5	5	20
38	5	4	4	4	17
39	5	4	5	2	16
40	4	5	4	5	18
41	5	5	5	5	20
42	5	5	5	5	20
43	5	5	4	5	19
44	5	5	3	5	18
45	4	5	5	4	18
46	4	5	5	5	19
47	5	4	4	5	18
48	5	5	5	4	19
49	5	5	5	5	20
50	5	5	5	5	20
51	5	5	5	5	20
52	5	5	5	5	20
53	5	5	5	5	20
54	5	4	5	5	19
55	5	5	5	5	20
56	5	5	5	5	20
57	5	4	4	4	17
58	5	5	5	5	20
59	5	5	4	4	18

60	5	5	5	5	20
61	5	5	5	5	20
62	5	5	5	5	20
63	5	5	5	5	20
64	4	4	4	4	16
65	5	5	4	5	19
66	5	5	4	4	18
67	5	5	5	5	20
68	5	5	5	5	20
69	4	5	4	4	17
70	5	5	5	5	20
71	4	5	4	4	17
72	5	5	5	5	20
73	5	5	5	5	20
74	5	5	5	5	20
75	5	5	5	5	20
76	5	5	5	5	20
77	5	5	5	5	20
78	5	5	5	4	19
79	5	5	5	5	20
80	5	5	5	5	20
81	4	4	4	4	16
82	5	5	4	4	18
83	5	5	5	5	20
84	5	5	5	5	20
85	5	5	4	5	19
86	4	4	5	4	17
87	5	5	5	4	19
88	5	5	5	5	20
89	4	5	4	5	18
90	4	5	4	5	18
91	5	5	5	4	19

Norma Subyektif				
No	X2.1	X2.2	X2.3	X2
1	5	5	5	15
2	5	4	4	13
3	5	5	5	15
4	3	4	4	11
5	4	5	2	11
6	5	4	4	13
7	4	4	4	12
8	5	5	5	15
9	5	4	4	13
10	5	2	3	10
11	5	5	5	15
12	5	5	5	15
13	5	5	4	14
14	5	5	5	15
15	5	5	5	15
16	4	5	4	13
17	5	5	3	13
18	4	4	4	12
19	5	5	5	15
20	4	5	4	13
21	5	5	5	15
22	5	5	5	15
23	4	5	4	13
24	5	5	5	15
25	5	5	5	15
26	4	4	4	12
27	5	5	5	15
28	5	5	5	15
29	5	5	3	13

30	5	5	5	15
31	5	5	3	13
32	5	5	5	15
33	4	5	5	14
34	5	5	5	15
35	5	5	5	15
36	5	5	5	15
37	5	5	5	15
38	4	5	3	12
39	4	5	4	13
40	4	4	3	11
41	4	5	3	12
42	5	5	5	15
43	4	4	4	12
44	5	4	3	12
45	4	5	5	14
46	4	4	4	12
47	4	5	5	14
48	4	4	3	11
49	3	5	2	10
50	5	5	5	15
51	5	5	5	15
52	5	5	5	15
53	5	5	5	15
54	5	4	3	12
55	5	5	5	15
56	5	5	5	15
57	4	5	2	11
58	5	5	4	14
59	4	4	3	11
60	5	5	5	15
60	5	5	5	15
61	5	5	5	15
62	5	5	2	12
63	4	4	1	9
64	4	4	4	12
65	4	5	3	12
66	5	4	4	13
67	5	5	5	15
68	5	5	5	15
69	4	4	4	12
70	5	5	5	15
71	4	5	3	12
72	5	5	5	15
73	5	4	4	13
74	5	5	5	15
75	5	5	3	13
76	4	4	4	12
77	4	5	4	13
78	4	5	5	14
79	4	5	5	14
80	5	5	5	15
81	4	4	4	12
82	4	5	5	14
83	5	5	3	13
84	5	5	5	15
85	5	5	3	13
86	4	4	4	12
87	4	4	3	11
88	5	5	5	15
89	4	3	3	10
90	4	3	3	10
91	5	5	5	15

Kontrol Prilaku					
No	X3.1	X3.2	X3.3	X3.4	X3
1	5	5	4	5	19
2	4	5	5	4	18
3	5	5	5	5	20
4	4	4	4	4	16
5	5	4	5	5	19
6	5	5	5	5	20
7	4	4	4	4	16
8	5	5	5	5	20
9	3	4	4	3	14
10	5	5	5	5	20
11	5	5	5	5	20
12	5	5	5	5	20
13	4	4	5	5	18
14	4	4	4	5	17
15	4	4	5	3	16
16	4	4	4	5	17
17	5	5	5	5	20
18	4	4	4	4	16
19	5	5	5	5	20
20	5	5	4	5	19
21	5	5	5	4	19
22	5	5	5	5	20
23	5	4	4	3	16
24	5	5	5	5	20
25	5	5	5	5	20
26	5	4	4	5	18
27	5	5	5	5	20
28	5	5	5	5	20
29	4	4	4	4	16
30	5	5	5	5	20
31	5	5	5	5	20
32	5	4	4	5	18
33	5	5	5	5	20
34	5	5	5	5	20
35	5	5	5	5	20
36	5	5	4	5	19
37	5	5	4	5	19
38	4	4	4	4	16
39	5	5	4	2	16
40	5	4	4	5	18
41	5	5	5	5	20
42	5	5	5	5	20
43	5	4	4	5	18
44	5	5	4	5	19
45	5	5	4	4	18
46	5	5	5	5	20
47	5	4	4	5	18
48	4	4	4	4	16
49	5	4	5	5	19
50	5	5	5	5	20
51	5	5	5	5	20
52	5	5	5	5	20
53	5	5	5	5	20
54	5	5	5	5	20
55	5	5	5	5	20
56	5	5	5	5	20
57	5	5	5	4	19
58	5	5	5	5	20
59	5	5	4	4	18
60	5	5	5	5	20

60	5	5	5	5	5	20
61	5	5	5	5	5	20
62	5	5	5	5	5	20
63	5	5	5	5	5	20
64	4	4	4	4	4	16
65	5	5	5	5	5	20
66	5	4	5	4	4	18
67	5	5	5	5	5	20
68	5	5	5	5	5	20
69	4	4	4	4	4	16
70	5	5	5	5	5	20
71	4	4	4	4	4	16
72	5	5	5	5	5	20
73	5	4	5	5	5	19
74	5	5	5	5	5	20
75	5	5	5	5	5	20
76	4	5	5	5	5	19
77	5	5	5	5	5	20
78	5	5	5	4	4	19
79	5	5	4	5	5	19
80	5	5	5	5	5	20
81	5	5	4	4	4	18
82	5	5	5	4	4	19
83	5	5	5	5	5	20
84	5	5	5	5	5	20
85	5	5	5	5	5	20
86	5	5	4	4	4	18
87	5	5	4	4	4	18
88	5	5	5	5	5	20
89	4	4	4	5	5	17
90	4	4	5	5	5	18
91	5	5	4	4	4	18

Penggunaan QRIS						
No	X4.1	X4.2	X4.3	X4.4	X4.5	X4
1	4	4	5	4	4	21
2	4	5	5	5	4	23
3	5	5	5	5	5	25
4	3	3	4	4	4	18
5	4	5	5	4	5	23
6	5	4	5	5	5	24
7	4	4	4	3	4	19
8	5	5	5	5	5	25
9	5	5	4	5	4	23
10	5	5	1	4	4	19
11	5	5	5	5	5	25
12	4	4	5	5	5	23
13	4	4	5	4	5	22
14	5	5	5	5	5	25
15	5	5	4	5	5	24
16	4	4	5	4	5	22
17	5	5	5	5	5	25
18	4	4	4	4	4	20
19	5	5	5	5	5	25
20	5	4	5	4	5	23
21	5	5	5	4	5	24
22	5	5	5	5	5	25
23	5	5	4	4	5	23
24	5	5	5	5	5	25
25	5	5	5	5	5	25
26	4	4	4	4	4	20
27	5	5	5	5	5	25
28	5	5	5	5	5	25
29	3	4	4	3	4	18

30	4	5	5	4	5	23
31	5	5	5	4	5	24
32	5	5	5	4	5	24
33	5	5	5	4	5	24
34	5	5	5	5	5	25
35	5	5	5	5	5	25
36	5	5	5	5	5	25
37	5	5	5	4	5	24
38	4	4	5	3	4	20
39	5	5	5	5	5	25
40	5	5	4	4	4	22
41	5	5	5	5	5	25
42	5	5	5	4	5	24
43	4	4	4	4	4	20
44	4	5	5	4	5	23
45	4	5	5	4	5	23
46	5	5	5	4	5	24
47	5	5	5	4	5	24
48	5	4	5	4	4	22
49	5	5	5	5	5	25
50	5	5	5	5	5	25
51	5	5	5	5	5	25
52	5	5	5	5	5	25
53	5	5	5	4	4	23
54	5	4	5	4	5	23
55	5	5	5	5	5	25
56	5	5	5	5	5	25
57	5	5	5	3	5	23
58	4	5	5	5	5	24
59	4	4	5	4	4	21
60	5	5	5	5	5	25
61	5	5	5	5	5	25
62	4	5	5	5	5	24
63	5	5	5	5	5	25
64	3	4	4	4	4	19
65	4	4	4	4	4	20
66	5	5	4	4	5	23
67	5	5	5	5	5	25
68	4	4	4	3	5	20
69	4	4	4	4	4	20
70	5	5	5	5	5	25
71	4	4	4	4	4	20
72	4	5	5	4	5	23
73	5	5	5	5	5	25
74	5	5	5	4	4	23
75	5	5	5	5	5	25
76	4	4	4	4	4	20
77	5	5	4	4	4	22
78	5	5	5	4	5	24
79	5	5	5	5	4	24
80	5	5	5	5	5	25
81	4	4	4	4	4	20
82	5	5	5	5	5	25
83	5	5	5	3	5	23
84	5	5	5	5	5	25
85	5	5	5	5	5	25
86	5	4	5	5	5	24
87	4	4	5	5	5	23
88	5	5	5	5	5	25
89	4	4	5	3	4	20
90	4	4	5	4	5	22
91	5	5	5	5	5	25

Sikap						
No	X1.1	X1.2	X1.2	X1.4	X1	
1	3	4	4	4	4	15
2	4	4	4	4	5	17
3	4	5	5	5	5	19
4	4	4	4	4	3	15
5	3	4	4	4	4	15
6	5	5	5	5	5	20
7	4	4	4	4	4	16
8	5	5	5	5	5	20
9	3	3	5	5	4	15
10	2	3	5	5	1	11
11	5	3	5	5	5	18
12	3	4	5	5	3	15
13	5	5	5	5	5	20
14	5	5	5	5	5	20
15	4	4	5	5	5	18
16	5	5	5	5	5	20
17	5	5	5	5	5	20
18	4	4	4	4	4	16
19	5	5	5	5	5	20
20	4	4	5	5	4	17
21	5	5	5	5	5	20
22	5	5	5	5	5	20
23	4	4	5	5	5	18
24	5	5	4	4	4	18
25	5	5	5	5	5	20
26	4	5	5	5	4	18
27	5	5	5	5	5	20
28	5	5	5	5	5	20
29	3	3	3	4	4	13
30	4	4	5	5	5	18
31	5	3	5	5	5	18
32	4	5	4	4	4	17
33	4	4	5	5	5	18
34	5	5	5	5	5	20
35	5	4	4	4	4	17
36	4	4	4	4	4	16
37	5	5	5	5	5	20
38	4	4	5	4	4	17
39	2	5	5	5	5	17
40	4	5	5	4	4	18
41	4	4	4	4	4	16
42	4	4	4	4	4	16
43	4	4	5	4	4	17
44	4	5	5	3	3	17
45	4	4	5	5	5	18
46	4	4	4	4	4	16
47	4	4	5	5	5	18
48	5	4	5	5	5	19
49	5	5	5	2	2	17
50	5	5	5	5	5	20
51	5	5	5	5	5	20
52	5	5	5	5	5	20
53	5	5	5	5	5	20
54	4	5	5	4	4	18
55	5	5	5	5	5	20
56	5	5	5	5	5	20
57	5	5	5	5	5	20
58	3	4	4	4	4	15
59	4	4	5	4	4	17
60	5	5	5	5	5	20

X3.2	Pearson Correlation	.794*	.836*	.642*	.723*	.686*	.583*	.608*	.716*	1	.716*	.527*	.567*	.584*	.795*	.724*	.898*	.400*	.575*	.691*	.620*	.906*
	Sig. (2-tailed)	0.000	0.000	0.000	0.000	0.000	0.001	0.000	0.000		0.000	0.003	0.001	0.001	0.000	0.000	0.000	0.029	0.001	0.000	0.000	0.000
	N	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30
X3.3	Pearson Correlation	.692*	.701*	.554*	.481*	.667*	.588*	.686*	.418*	.716*	1	.809*	.415*	.471*	.868*	.836*	.799*	.451*	.399*	.517*	.697*	.853*
	Sig. (2-tailed)	0.000	0.000	0.002	0.010	0.000	0.001	0.000	0.021	0.000		0.000	0.023	0.009	0.000	0.000	0.000	0.012	0.029	0.003	0.000	0.000
	N	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30
X3.4	Pearson Correlation	.489*	.651*	.419*	.523*	.475*	.406*	.411*	.483*	.527*	1	.809*	.415*	.471*	.868*	.836*	.799*	.451*	.399*	.517*	.697*	.853*
	Sig. (2-tailed)	0.006	0.000	0.021	0.003	0.008	0.026	0.024	0.007	0.003		0.000	0.023	0.009	0.000	0.000	0.000	0.012	0.029	0.003	0.000	0.000
	N	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30
X4.1	Pearson Correlation	.556*	.288*	.407*	.401*	.504*	.451*	.467*	.346*	.567*	1	.415*	.209*	.781*	.449*	.501*	.593*	.478*	.568*	.519*	.567*	.661*
	Sig. (2-tailed)	0.001	0.123	0.025	0.028	0.005	0.012	0.009	0.061	0.001		0.023	0.267	0.000	0.013	0.005	0.001	0.008	0.001	0.003	0.001	0.000
	N	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30
X4.2	Pearson Correlation	.452*	.362*	.452*	.376*	.606*	.634*	.430*	.241*	.584*	.471*	1	.263*	.781*	.553*	.478*	.647*	.283*	.377*	.422*	.674*	.661*
	Sig. (2-tailed)	0.012	0.050	0.012	0.041	0.000	0.000	0.018	0.200	0.001	0.009		0.160	0.000	0.002	0.008	0.000	0.130	0.040	0.020	0.000	0.000
	N	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30
X4.3	Pearson Correlation	.787*	.677*	.506*	.561*	.701*	.786*	.625*	.500*	.795*	.868*	1	.449*	.553*	.800*	.870*	.411*	.467*	.593*	.696*	.893*	
	Sig. (2-tailed)	0.000	0.000	0.004	0.001	0.000	0.000	0.005	0.000	0.000	0.000		0.013	0.002	0.000	0.000	0.024	0.008	0.001	0.000	0.000	
	N	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30
X4.4	Pearson Correlation	.669*	.602*	.334*	.464*	.632*	.567*	.654*	.368*	.724*	.836*	.693*	1	.478*	.800*	.721*	.456*	.646*	.562*	.640*	.829*	
	Sig. (2-tailed)	0.000	0.000	0.071	0.010	0.000	0.001	0.000	0.046	0.000	0.000	0.000		0.005	0.008	0.000	0.000	0.011	0.000	0.001	0.000	0.000
	N	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30
X4.5	Pearson Correlation	.816*	.730*	.742*	.617*	.736*	.691*	.669*	.591*	.896*	.799*	.601*	.593*	1	.406*	.467*	.559*	.691*	.559*	.691*	.919*	
	Sig. (2-tailed)	0.000	0.000	0.000	0.000	0.000	0.000	0.000	0.001	0.000	0.000	0.000	0.001		0.026	0.009	0.001	0.000	0.000	0.000		
	N	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30
Y1	Pearson Correlation	.478*	.435*	0.137*	.682*	.542*	0.312*	.514*	0.323*	.400*	.451*	.399*	.478*	0.283*	.411*	.456*	.406*	1	.380*	.483*	.437*	.605*

Y2	Sig. (2-tailed)	0.008	0.016	0.471	0.000	0.002	0.094	0.004	0.081	0.029	0.012	0.029	0.008	0.130	0.024	0.011	0.026		0.038	0.007	0.016	0.000
	N	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30
	Pearson Correlation	.484*	.377*	0.281*	0.341*	.422*	0.351*	.525*	0.329*	.575*	.399*	0.225*	.558*	.377*	.467*	.646*	.467*	.380*	1	.651*	.489*	.619*
Y3	Sig. (2-tailed)	0.007	0.040	0.164	0.065	0.020	0.057	0.003	0.076	0.001	0.029	0.233	0.001	0.040	0.009	0.000	0.009	0.038		0.000	0.006	0.000
	N	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30
	Pearson Correlation	.667*	.422*	0.297*	.432*	.399*	.491*	.475*	.448*	.691*	.517*	0.308*	.519*	.422*	.593*	.562*	.559*	.483*	.651*	1	.747*	.705*
Y4	Sig. (2-tailed)	0.000	0.020	0.111	0.017	0.029	0.006	0.008	0.013	0.000	0.003	0.098	0.003	0.020	0.001	0.001	0.001	0.007	0.000		0.000	0.000
	N	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30
	Pearson Correlation	.642*	.422*	.491*	0.346*	.664*	.621*	.568*	0.273*	.620*	.697*	.470*	.567*	.674*	.696*	.640*	.691*	.437*	.489*	.747*	1	.777*
TOTAL	Sig. (2-tailed)	0.000	0.000	0.006	0.061	0.000	0.000	0.001	0.144	0.000	0.000	0.009	0.001	0.000	0.000	0.000	0.000	0.016	0.006	0.000		0.000
	N	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30
	Pearson Correlation	.861*	.793*	.636*	.724*	.812*	.726*	.747*	.628*	.906*	.853*	.677*	.661*	.661*	.893*	.829*	.919*	.605*	.619*	.705*	.777*	1
TOTAL	Sig. (2-tailed)	0.000	0.000	0.000	0.000	0.000	0.000	0.000	0.000	0.000	0.000	0.000	0.000	0.000	0.000	0.000	0.000	0.000	0.000	0.000	0.000	
	N	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30

** . Correlation is significant at the 0.01 level (2-tailed).

Uji Realibilitas

RELIABILITY

```
/VARIABLES=X2.1 X2.2 X2.3  
/SCALE('ALL VARIABLES') ALL  
/MODEL=ALPHA.
```

Reliability**Scale: ALL VARIABLES****Case Processing Summary**

		N	%
Cases	Valid	30	100.0
	Excluded ^a	0	.0
	Total	30	100.0

a. Listwise deletion based on all variables in the procedure.

```

RELIABILITY
/VARIABLES=X1.1 X1.2 X1.3 X1.4
/SCALE('ALL VARIABLES') ALL
/MODEL=ALPHA.

```

Reliability

Scale: ALL VARIABLES

Case Processing Summary

		N	%
Cases	Valid	30	100.0
	Excluded ^a	0	.0
	Total	30	100.0

a. Listwise deletion based on all variables in the procedure.

Reliability Statistics

Cronbach's Alpha	N of Items
.853	4

```

RELIABILITY
/VARIABLES=X3.2 X3.3 X3.4
/SCALE('ALL VARIABLES') ALL
/MODEL=ALPHA.

```

Reliability

Scale: ALL VARIABLES

Case Processing Summary

		N	%
Cases	Valid	30	100.0
	Excluded ^a	0	.0
	Total	30	100.0

a. Listwise deletion based on all variables in the procedure.

Reliability Statistics

Cronbach's Alpha	N of Items
.868	3

```

RELIABILITY
/VARIABLES=X4.1 X4.2 X4.3 X4.4 X4.5
/SCALE('ALL VARIABLES') ALL
/MODEL=ALPHA.

```

Reliability

Scale: ALL VARIABLES

Case Processing Summary

		N	%
Cases	Valid	30	100.0
	Excluded ^a	0	.0
	Total	30	100.0

a. Listwise deletion based on all variables in the procedure.

Reliability Statistics

Cronbach's Alpha	N of Items
.892	5

Uji Normalitas

One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test

		Unstandardized Residual
N		91
Normal Parameters ^{a,b}	Mean	.0000000
	Std. Deviation	1.62823127
Most Extreme Differences	Absolute	.134
	Positive	.073
	Negative	-.134
Test Statistic		.134
Asymp. Sig. (2-tailed)		.000 ^c
Exact Sig. (2-tailed)		.069
Point Probability		.000

a. Test distribution is Normal.

b. Calculated from data.

c. Lilliefors Significance Correction.

Uji Multikolinearitas

Coefficients ^a								
Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.	Collinearity Statistics	
		B	Std. Error	Beta			Tolerance	VIF
1	(Constant)	3.212	2.617		1.227	.223		
	X1	.218	.167	.154	1.305	.195	.523	1.910
	X2	.191	.130	.153	1.472	.145	.679	1.472
	X3	-.217	.183	-.151	-1.191	.237	.459	2.179
	X4	.519	.124	.507	4.191	.000	.501	1.995

a. Dependent Variable: Y

Uji Durbin Watson

Model Summary ^b					
Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate	Durbin-Watson
1	.608 ^a	.370	.340	1.666	1.883

a. Predictors: (Constant), X4, X1, X2, X3

b. Dependent Variable: Y

Uji glejser

Coefficients^a

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	-.239	1.554		-.154	.878
	X1	.153	.099	.223	1.543	.126
	X2	-.090	.077	-.147	-1.165	.247
	X3	.070	.108	.099	.644	.521
	X4	-.065	.073	-.129	-.879	.382

a. Dependent Variable: RES2

Uji regresi linear berganda



Coefficients^a

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	3.721	2.233		1.666	.099
	X1	.118	.144	.086	.821	.414
	X2	.424	.103	.347	4.118	.000
	X3	.612	.144	.433	4.248	.000

a. Dependent Variable: X4



Uji T

Coefficients^a

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	4.139	2.065		2.004	.048
	X4	.590	.089	.577	6.657	.000

a. Dependent Variable: Y

Uji F

ANOVA^a

Model		Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	180.346	3	60.115	28.854	.000 ^b
	Residual	181.258	87	2.083		
	Total	361.604	90			

a. Dependent Variable: X4

b. Predictors: (Constant), X3, X2, X1

Uji Koefisien determinasi

Model Summary^b

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate	Durbin-Watson
1	.706 ^a	.499	.481	1.443	2.004

a. Predictors: (Constant), X3, X2, X1

b. Dependent Variable: X4

RIWAYAT HIDUP

Peneliti Bernama Muhammad Fadhel Ananda lahir pada tanggal 26 Oktober 2001 sebagai anak pertama dari Ibu Ulfiyah dan Bapak Muhammad Nur yang dilahirkan di Jakarta. Saat ini bertempat tinggal di Kecamatan Pancoran kelurahan Kalibata Jakarta Selatan dan berdomisili di Ngaglik Sleman, Yogyakarta. Kontak yang dapat dihubungi adalah No Hp: 087855425318 dan Alamat email fadhelananda20@gmail.com.

Penulis menempuh pendidikan SMA di SMAN 55 Jakarta dan lulus pada tahun 2019 jurusan IPS dan melanjutkan studi di Universitas Islam Indonesia sebagai mahasiswa Ekonomi Islam Fakultas Ilmu Agama Islam. Selama menjadi mahasiswa penulis aktif mengikuti kegiatan volunteer di Indonesia Pintar sebagai pengajar, dan magang di beberapa tempat diantaranya BPRS UII, Upscale, Esque, JSI.